Tri Dayat
Uminarti
Anik Kirana
Dyah Amiyah Lindayani
Sumadji

Matematika

Untuk Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah Kelas 3

Pusat Perbukuan
Departemen Pendidikan Nasional

Tri Dayat, Uminarti, Anik Kirana, Dyah Amiyah Lindayani, Sumadji
Matematika 3

Tri Dayat
Uminarti
Anik Kirana
Dyah Amiyah Lindayani
Sumadji

Matematika

Untuk Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah Kelas 3

Matematika 3

Untuk Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah
Kelas 3

Penulis : Tri Dayat
Uminarti
Anik Kirana
Dyah Amiyah Lindayani
Sumaji
Editor : Roekhan
Abdul Rani
Penata Letak : Anto'
Perancang Cover : Nana
Ukuran Buku : 17,6 x 25 cm

372.8
MAT Matematika 3: Untuk Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah kelas 3
penulis, Tri Dayat... [et al] ; editor, Roekhan, Abdul Rani
. — Jakarta : Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional, 2009.
ix, 132 hlm. : ilus. ; 25 cm.

Bibliografi : hlm. 127
Indeks : hlm. 128
ISBN 978-979-068-528-4 (nomor jilid lengkap)
ISBN 978-979-068-538-3

1. Matematika-Studi dan Pengajaran
2. Matematika-Pendidikan Dasar
I. Judul II. Roekhan III. Abdul Rani

Diterbitkan oleh Pusat Perbukuan
Departemen Pendidikan Nasional Tahun 2009

Diperbanyak oleh ....

Kata Sambutan

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT, berkat rahmat dan karunia-Nya, Pemerintah, dalam hal ini, Departemen Pendidikan Nasional, pada tahun 2009, telah membeli hak cipta buku teks pelajaran ini dari penulis/penerbit untuk disebarluaskan kepada masyarakat melalui situs internet (*website*) Jaringan Pendidikan Nasional.

Buku teks pelajaran ini telah dinilai oleh Badan Standar Nasional Pendidikan dan telah ditetapkan sebagai buku teks pelajaran yang memenuhi syarat kelayakan untuk digunakan dalam proses pembelajaran melalui Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 9 Tahun 2009.

Kami menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada para penulis/penerbit yang telah berkenan mengalihkan hak cipta karyanya kepada Departemen Pendidikan Nasional untuk digunakan secara luas oleh para siswa dan guru di seluruh Indonesia.

Buku-buku teks pelajaran yang telah dialihkan hak ciptanya kepada Departemen Pendidikan Nasional ini, dapat diunduh (*down load*), digandakan, dicetak, dialihmediakan, atau difotokopi oleh masyarakat. Namun, untuk penggandaan yang bersifat komersial harga penjualannya harus memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh Pemerintah. Diharapkan bahwa buku teks pelajaran ini akan lebih mudah diakses sehingga siswa dan guru di seluruh Indonesia maupun sekolah Indonesia yang berada di luar negeri dapat memanfaatkan sumber belajar ini.

Kami berharap, semua pihak dapat mendukung kebijakan ini. Kepada para siswa kami ucapkan selamat belajar dan manfaatkanlah buku ini sebaik-baiknya. Kami menyadari bahwa buku ini masih perlu ditingkatkan mutunya. Oleh karena itu, saran dan kritik sangat kami harapkan.

Jakarta, Juni 2009
Kepala Pusat Perbukuan

Kata Pengantar

Anak-anak, bagaimana kabar kalian? Sehat? Harus sehat tentunya! Anak-anak harus bisa menjaga kesehatan karena sehat modal utama untuk dapat belajar dengan tenang.

Kalian sekarang sudah kelas tiga. Kalian harus lebih rajin belajar sebentar lagi kalian akan mengikuti ujian akhir semester. Namun, jangan takut ujian. Ujian tidak perlu ditakuti. Yang penting kalian harus belajar secara teratur.

Pelajaran Matematika itu tidak sulit. Matematika itu menyenangkan. Belajar matematika itu menantang. Cobalah mengikuti langkah-langkah dalam buku ini. Buku ini disusun secara sederhana dan dilengkapi dengan latihan yang cukup. Selain itu, buku ini dilengkapi dengan latihan menerapkan konsep matematika dalam kehidupan sehari-hari.

Buku Matematika ini akan membantu dan menemani kalian dalam belajar Matematika hingga kalian benar-benar siap mengikuti ujian pada akhir semester nanti. Penulis berharap setelah kalian membaca dan mempelajari buku ini, kalian dapat menuai sukses pada masa sekarang maupun masa mendatang dalam menggapai cita-cita yang lebih tinggi.

Selamat belajar, sukses selalu, semoga Tuhan Yang Maha Esa senantiasa melindungi langkah-langkah kalian. Amin!

April, 2008

Penulis

Petunjuk Penggunaan Buku

Petunjuk Penggunaan Buku

1. Mengenal Pecahan

Kalian pernah memakan kue tart bukan? Potongan kue tart yang kalian makan itu adalah sebagian dari kue tart itu yang utuh. Kalian mungkin hanya memakan seperdelapan bagian dari kue tart itu.

Sekarang cobalah liat gambar disamping ini! Tampak ibu sedang memotong kue tart. Ibu memotong kue itu menjadi 10 bagian. Berarti setiap potongnya merupakan sepersepuluh bagian dari kue tart yang utuh.

Kata seperdelapan dan sepersepuluh merupakan bilangan pecahan.

Uraian materi secara rinci agar siswa dapat ikut berpikir kreatif dan mampu memahami materi dengan benar

Bahan latihan untuk mendalami materi pembelajaran pada tiap pokok bahasan
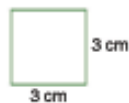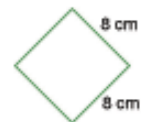
Evaluasi 3

Isilah titik-titik di bawah ini dengan benar!

1. Permainan yang menggunakan ala ukur berat bernama ....
2. Menimbang berat dengan tangan, dapat dilakukan dengan menimbang ... atau ....
3. Gambar di samping digunakan untuk mengukur ....
4. Gambar di samping digunakan untuk mengukur ....

Bahan latihan untuk mendalami materi pembelajaran pada tiap akhir bab

Petunjuk Penggunaan Buku

Daftar istilah penting dan maknanya

Glosarium

Kata-kata kunci dalam buku yang dapat ditemukan

Indeks

Daftar Isi

SEMESTER 2

Pelajaran 1

Bilangan

Kompetensi Dasar

1. Menentukan letak bilangan pada garis bilangan.
2. Melakukan penjumlahan dan pengurangan tiga angka.
3. Melakukan perkalian yang hasilnya bilangan tiga angka dan pembagian bilangan tiga angka.
4. Melakukan operasi hitung campuran.
5. Memecahkan masalah perhitungan termasuk yang berkaitan dengan uang.

Kata kunci bilangan, penjumlahan, pengurangan, perkalian, pembagian, operasi, uang

1. Menentukan Letak Bilangan pada Garis Bilangan

Jika ibumu mempunyai meteran kain, rentangkan! Pada meteran itu akan tampak deretan angka yang berurutan dan berjarak sama dari kecil ke besar. Seperti tampak pada gambar berikut ini.
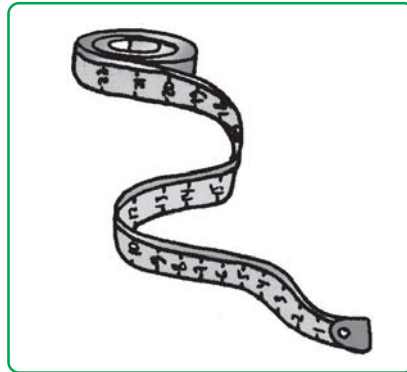
Sumber: Dokumen penerbit

Gambar 1.1 Penggaris

Deretan angka seperti gambar di atas dapat juga digambarkan pada garis bilangan. Untuk membuat garis bilangan perhatikan langkah-langkah berikut.

1. Buatlah garis lurus.

2. Berilah titik-titik pada garis bilangan dengan jarak yang sama.

3. Tempatkan bilangan-bilangan secara urut dari nilai terkecil di bawah titik.

Pada ujung garis ada panah, artinya bilangan dapat dilanjutkan baik ke sebelah kiri maupun kanan.

Pada garis bilangan penulisan lambang bilangan selau berurutan dari yang kecil ke yang besar, dimulai dari kiri ke kanan.

Perhatikan jarak titik 0 ke titik 1, titik 1 ke titik 2, titik 2 ke titik 3, titik 3 ke titik 4, dan seterusnya. Jangan lupa, jarak antar bilangan harus sama!

Perhatikan contoh berikut!

Gambarlah bilangan berikut pada garis bilangan!

a. 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15
b. 10, 20, 30, 40, 50, 60, 70, 80, 90, 100
c. 100, 200, 300, 400, 500, 600, 700, 800, 900, 1000

Jawab

a. 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15

b. 10 20 30 40 50 60 70 80 90 100

c. 100 200 300 400 500 600 700 800 900 1000
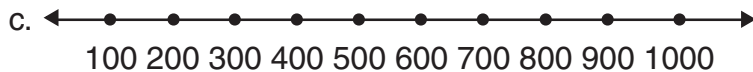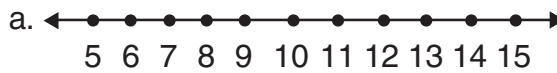
Latihan 1

Buatlah garis bilangan dengan bilangan-bilangan di bawah ini!

1. 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20
2. 50, 60, 70, 80, 90, 100, 110, 120, 130, 140, 150
3. 100, 101, 102, 103, 104, 105, 106, 107, 108, 109, 110
4. 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30
5. 80, 81, 82, 83, 84, 85, 86, 87, 88, 89, 90

Latihan 2

Buatlah garis bilangan yang menunjukan bilangan-bilangan berikut!

1. Antara 50 sampai 60
2. Antara 120 sampai 130
3. Antara 75 sampai 85
4. 15 bilangan cacah pertama
5. 10 bilangan asli yang pertama

Latihan 3

Lengkapilah garis bilangan di bawah ini dengan bilangan yang tepat!

1. 0 1 2 3 ... 5 ... 7 ... 9 ...

2.

3.

4. ... ... 47 48 49

5.
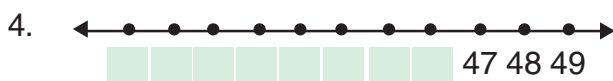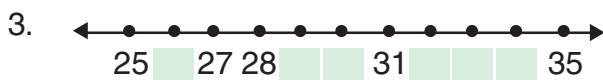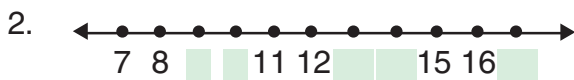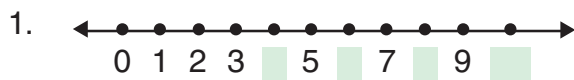
A. Mengurutkan Bilangan pada Garis Bilangan

Perhatikan contoh berikut!

Urutkan bilangan berikut pada garis bilangan mulai dari yang terkecil!

15, 5, 8, 7, 9, 10, 14, 11, 12, 6, 13

Jika digambar pada garis bilangan, tampak seperti berikut

5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15

Latihan 4

Urutkan bilangan-bilangan berikut dan letakkan pada garis bilangan!

1. 101, 105, 108, 100, 99, 107, 98, 106, 103, 104, 102
2. 208, 200, 204, 201, 207, 202, 206, 203, 205, 209, 210
3. 83, 90, 88, 91, 84, 92, 85, 86, 87, 89
4. 75, 79, 80, 85, 76, 84, 77, 81, 83, 82, 78
5. 121, 111, 115, 119, 112, 120, 113, 117, 116, 114, 116, 118

B. Menentukan Pola pada Garis Bilangan ini!

Agar dapat menentukan pola suatu deretan bilangan, perhatikan-lah hubungan bilangan kedua dan ketiga, bilangan ketiga dan keempat, dan seterusnya! Deretan-deretan yang mempunyai pola tertentu disebut *"barisan bilangan"*.

Contoh:

+1 +1 +1 +1 +1
1, 2, 3, 4, 5, 6, ...
Menunjukkan pola tambah satu

+2 +2 +2 +2 +2
1, 3, 5, 7, 9, 11, ...
Menunjukkan pola tambah dua

+5 +5 +5 +5 +5
5, 10, 15, 20, 25, 30, ...
Menunjukkan pola tambah lima

Setiap bilangan pada barisan disebut *"suku barisan"*, sedangkan titik-titik sebanyak 3 kali dibaca *"dan seterusnya"*.
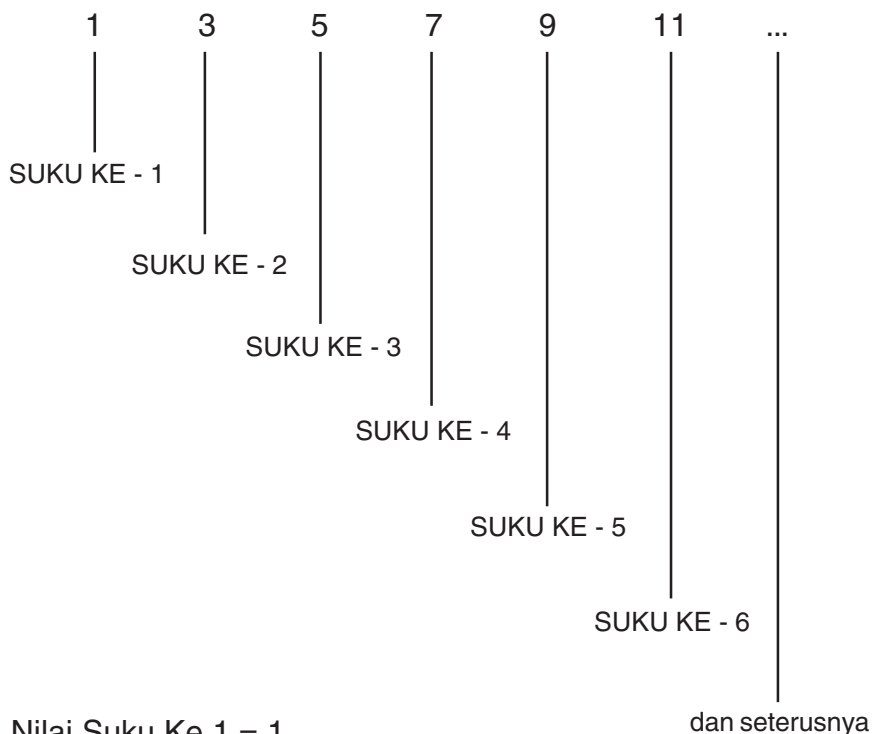
Perhatikan contoh di atas! Setiap suku dapat dicari dari pola yang dirumuskan

Latihan 5

Menentukan nilai setiap suku dari masing-masing barisan bilangan berikut:

1. 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, ...
2. 2, 5, 8, 11, 14, 17, ...
3. 10, 15, 20, 25, 30, ...

4. 40, 35, 30, 25, 20, ...
5. 60, 45, 30, 15, ...
6. 0, 10, 20, 30, 40, ...
7. 4, 8, 12, 16, 20, ...
8. 0, 3, 6, 9, 12, 15, ...
9. 0, 12, 24, 36, 48, ...
10. 40, 36, 32, 28, 24, ...

Latihan 6

Tentukan pola bilangan pada barisan bilangan di bawah ini!

Contoh: 0, 3, 6, 9, 12, ... Menggunakan pola tambah tiga

1. 4, 7, 10, 13, ...
2. 0, 5, 10, 15, ...
3. 7, 14, 21, 28, ...
4. 0, 8, 16, 24, ...
5. 0, 10, 20, 30, ...
6. 1, 5, 9, 13, ...
7. 0, 6, 12, 18, ...
8. 0, 9, 18, 27, ...
9. 40, 30, 20, 10, ...
10. 20, 16, 12, 8, 4, ...

Latihan 7

Tentukan nilai suku yang ditanyakan setiap barisan bilangan di bawah ini!

1. 4, 8, 12, 16, ...
   Suku ke 5 = ...
2. 0, 5, 10, 15, ...
   Suku ke 8 = ...
3. 7, 14, 21, 28, ...
   Suku ke 7 = ...
4. 0, 3, 6, 9, ...
   Suku ke 10 = ...
5. 6, 11, 16, 21, ...
   Suku ke 6 = ...
6. 9, 18, 27, 36, ...
   Suku ke 9 = ...
7. 0, 6, 12, 18, ...
   Suku ke 5 = ...
8. 14, 28, 42, 56, ...
   Suku ke 7 = ...
9. 1, 6, 11, 16, ...
   Suku ke 6 = ...
10. 40, 35, 30, 25, 20, ...
    Suku ke 8 = ...

2. Melakukan Penjumlahan dan Pengurangan Tiga Angka

A. Penjumlahan

Seorang ibu tampak sedang membantu anaknya mengerjakan pekerjaan matematika. Tampaknya Rini kesulitan mengerjakan PR penjumlahan yang menggunakan teknik menyimpan. Ibunya berusaha menjelaskan kepada Rini hingga mengerti. Coba perhatikan keterangan berikut
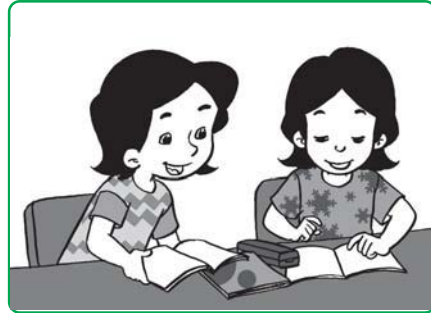
Sumber: Dokumen penerbit

Gambar 1.2 Ibu sedang mengajari Rini

1) Menentukan Nilai Tempat

Mari kita mengenal nilai tempat suatu bilangan tiga angka berikut:

Contoh: 4 5 7

- 7 → satuan, Nilai angka 7 = 7 X 1 satuan = 7
- 5 → puluhan, Nilai angka 5 = 5 X 1 puluhan = 50
- 4 → ratusan, Nilai angka 4 = X 1 ratusan = 400

Jadi, 457 = 4 ratusan + 5 puluhan + 7 satuan
= 400 + 50 + 7

Bilangan dapat tersusun atas beberapa angka. Bilangan ratusan tersusun terdiri tiga angka. Tiap-tiap angka mempunyai nilai yang berbeda-berbeda sesuai dengan nilai tempatnya masing-masing.

Latihan 8

Kerjakan soal-soal berikut!

1. 368 = angka 3 menempati tempat ... nilainya ....
angka 6 menempati tempat ... nilainya ....
angka 8 menempati tempat ... nilainya ....

2. 768 = angka 3 menempati tempat ... nilainya ....
angka 6 menempati tempat ... nilainya ....
angka 8 menempati tempat ... nilainya ....

3. 804 = angka 8 menempati tempat ... nilainya ....
angka 0 menempati tempat ... nilainya ....
angka 4 menempati tempat ... nilainya ....

4. 579 = angka 5 menempati tempat ... nilainya ....
angka 7 menempati tempat ... nilainya ....
angka 9 menempati tempat ... nilainya ....

5. 150 = angka 1 menempati tempat ... nilainya ....
angka 5 menempati tempat ... nilainya ....
angka 0 menempati tempat ... nilainya ....

Latihan 9

Isilah titik-titik di bawah ini dengan angka-angka yang tepat!

1. 725 = ... ratusan + ... puluhan + ... satuan
2. 661 = ... ratusan + ... puluhan + ... satuan
3. 343 = ... ratusan + ... puluhan + ... satuan
4. ... = 9 ratusan + 0 puluhan + 1 satuan
5. ... = 4 ratusan + 4 puluhan + 2 satuan
6. ... = 7 ratusan + 5 puluhan + 0 satuan
7. Jumlah nilai angka 5 dan 7 pada bilangan 571 adalah ....
8. Jumlah nilai angka 6 dan 1 pada bilangan 681 adalah ....
9. Jumlah nilai angka 8 dan 2 pada bilangan 825 adalah ....
10. Jumlah nilai angka 5 dan 4 pada bilangan 584 adalah ....

Latihan

Tentukan bentuk panjang dari bilangan-bilangan berikut!

1. 365 = ... + ... + ...
2. 406 = ... + ... + ...
3. 771 = ... + ... + ...
4. 852 = ... + ... + ...
5. 365 = ... + ... + ...

2) Melakukan Operasi Penjumlahan dengan atau tanpa menyimpan

Menjumlahkan bilangan dapat dilakukan dengan 2 cara, yaitu:

1. cara mendatar
   a. 275 + 122 = 397
   b. 541 + 231 = 772

2. cara bersusun

Rt	P	S
2	7	5
1	2	2
3	9	7

Rt = Ratusan
P = Puluhan
S = Satuan

Penjelasan tabel:
a. 5 satuan + 2 satuan = 7 satuan
b. 7 puluhan + 2 puluhan = 9 puluhan
c. 2 ratusan + 1 ratusan = 3 ratusan

Rt	P	S
5	4	1
2	3	1
7	7	2

atau

$$\begin{array}{r} 275 \\ \underline{122} + \\ 397 \end{array} \qquad \begin{array}{r} 541 \\ \underline{231} + \\ 772 \end{array}$$

Latihan 11

Kerjakanlah dengan cara bersusun!

1. 611 + 225 = ...
2. 215 + 123 = ...
3. 245 + 221 = ...
4. 136 + 122 = ...
5. 405 + 411 = ...
6. 177 + 208 = ...
7. 821 + 186 = ...
8. 579 + 226 = ...
9. 624 + 395 = ...
10. 547 + 188 = ...

Latihan 12

Kerjakanlah penjumlahan bersusun di bawah ini!

1. $\begin{array}{r} 261 \\ \underline{336} + \\ .... \end{array}$

6. $\begin{array}{r} 801 \\ \underline{165} + \\ .... \end{array}$

2. 346
233
―――― +
....

3. 560
226
―――― +
....

4. 349
342
―――― +
....

5. 688
262
―――― +
....

7. 775
182
―――― +
....

8. 806
108
―――― +
....

9. 522
166
―――― +
....

10. 556
347
―――― +
....

Latihan 13

Kerjakan soal-soal berikut dengan benar!

1. 251
121
302
―――― +
....

2. 442
175
202
―――― +
....

3. 560
115
219
―――― +
....

4. 200
150
115
―――― +
....

5. 331
254
102
―――― +
....

6. 602
114
188
―――― +
....

7. 347
225
110
―――― +
....

8. 448
125
332
―――― +
....

9. 205
111
298
―――― +
....

10. 101
261
386
―――― +
....

Latihan 14

Selesaikanlah soal-soal cerita di bawah ini!

1. Seorang pedagang menjual beras. Pada hari pertama 410 kg, hari kedua 121 kg. Berapa kg beras yang terjual selama 2 hari ?
2. Roni mempunyai 2 kandang ayam. Pada hari pertama 2 kandang ayam tersebut menghasilkan 590 butir telur. Pada hari kedua menghasilkan 259 butir telur. Berapa jumlah telur yang dikumpulkan Roni dari 2 kandang selama 2 hari?
3. Kendaraan A memuat 257 kg bawang dan kendaraan B memuat 122 kg bawang. Berapa kg bawang yang dimuat kedua kendaraan tersebut ?
4. Ratna, Rani, dan Tini bekerja sebagai perangkai bunga setiap hari. Ratna merangkai 306 tangkai, Rani merangkai 181 tangkai, dan Tini merangkai 270 tangkai. Berapa jumlah tangkai bunga yang berhasil meraka rangkai ?
5. Untuk membantu korban bencana alam, SDN 03 menyumbang 229 bungkus mie instan, SDN 04 menyumbang 228 bungkus mie instan. Berapa jumlah mie instan yang disumbangkan untuk membantu korban bencana alam?

B. Pengurangan

Bel istirahat berbunyi. Anak-anak kelas 3 pun berhamburan keluar. Begitu juga dengan Adi dan Ratih.

Adi : "Apa kamu sudah memahami materi pengurangan tadi?"

Ratih : "Sudah. Menurutmu cara pengurangan mana yang lebih mudah?"

Adi : "Aku suka cara bersusun. Kalau kamu?"

Ratih : "Aku juga."

Sumber: Dokumen penerbit

Gambar 1.3 Adi dan Ratih berdialog membahas pengurangan

1) Melakukan Operasi Pengurangan dengan atau tanpa meminjam

Menghitung pengurangan juga ada 2 yaitu:

1. cara mendatar

   Contoh: 562 – 121 = 441
   721 – 539 = 182

2. cara bersusun

   Contoh:

562	721
121 _	539 _
441	182

Cara menghitung pengurangan
2 Satuan dikurangi 1 satuan = 1 satuan
6 Puluhan dikurangi 2 puluhan = 4 puluhan
5 Ratusan dikurangi 1 ratusan = 4 ratusan

Rt	P	S
5	6	2
1	2	1
4	4	1

1. 1 – 9 tidak cukup pinjam 1 puluhan menjadi 10 satuan.
2. 10 satuan + 1 satuan = 11 satuan.
3. 11 – 9 = 2.
4. Tulis 2 pada satuan.
5. Kurangkan puluhan. Puluhan tingggal 1.
   1- 3 tidak cukup pinjam 1 ratusan menjadi 10 puluhan
6. 10 puluhan + 1 puluhan = 11
7. 11 – 3 = 8
8. Tulis 8 pada puluhan.
9. Kurangkan ratusan. Ratusan tinggal 6. 6 – 5 = 1
10. Tulis 1 pada ratusan.

Rt	P	S
7	2	1
5	3	9
1	8	2

Latihan 15

Kurangkanlah soal-soal berikut!

1. 625 – 102 = ...
2. 720 – 115 = ...
3. 625 – 121 = ...
4. 375 – 116 = ...
5. 620 – 150 = ...
6. 776 – 183 = ...
7. 885 – 366 = ...
8. 811 – 200 = ...
9. 889 – 227 = ...
10. 703 – 161 = ...

Latihan 16

Selesaikan soal-soal di bawah ini!

1. $\begin{array}{r} 425 \\ 262 \; - \\ \hline \text{....} \end{array}$

2. $\begin{array}{r} 752 \\ 564 \; - \\ \hline \text{....} \end{array}$

3. $\begin{array}{r} 729 \\ 115 \; - \\ \hline \text{....} \end{array}$

4. $\begin{array}{r} 700 \\ 325 \; - \\ \hline \text{....} \end{array}$

5. $\begin{array}{r} 881 \\ 270 \; - \\ \hline \text{....} \end{array}$

6. $\begin{array}{r} 752 \\ 564 \; - \\ \hline \text{....} \end{array}$

7. $\begin{array}{r} 843 \\ 640 \; - \\ \hline \text{....} \end{array}$

8. $\begin{array}{r} 416 \\ 194 \; - \\ \hline \text{....} \end{array}$

9. $\begin{array}{r} 776 \\ 133 \; - \\ \hline \text{....} \end{array}$

10. $\begin{array}{r} 907 \\ 105 \; - \\ \hline \text{....} \end{array}$

Latihan 17

Selesaikan soal-soal berikut dengan tepat!

1. $\begin{array}{r} 988 \\ 346 \; - \\ \hline \text{...} \\ 311 \; - \\ \hline \text{...} \end{array}$

2. $\begin{array}{r} 619 \\ 316 \; - \\ \hline \text{...} \\ 123 \; - \\ \hline \text{...} \end{array}$

6. $\begin{array}{r} 766 \\ 131 \; - \\ \hline \text{....} \\ 145 \; - \\ \hline \text{...} \end{array}$

7. $\begin{array}{r} 807 \\ 206 \; - \\ \hline \text{....} \\ 225 \; - \\ \hline \text{...} \end{array}$

3. 603
   346 _
   ...
   125 _
   ...

4. 423
   137 _
   ...
   177 _
   ...

5. 667
   225 _
   ...
   175 _
   ...

8. 456
   266 _
   ....
   125 _
   ...

9. 975
   366 _
   ....
   377 _
   ...

10. 871
    385 _
    ....
    224 _
    ...

Latihan 18

1. Seorang pedagang lombok merah mempunyai 355 kg lombok, yang terjual 165 kg lombok. Berapa kg sisa lombok pedagang tersebut?
2. Jumlah buku di perpustakaan SDN Banyuwangi ada 656. Dipinjam anak-anak 367 buku. Berapa jumlah buku yang tidak dipinjam?
3. Pak Sasmita memiliki peternakan ayam potong. Dia memiliki ayam pootong sebanyak 457 ekor. Dia menjual ayam potongnya 368 ekor. Berapa ayam potong yang tersisa?
4. Pada gedung pertemuan tersedia tempat duduk sebanyak 825 kursi. Undangan yang hadir pada hari itu sebanyak 357 orang. Berapa sisa kursi yang kosong?
5. Toko buku “Gerbang Ilmu” mempunyai 845 buku tulis. Selama 3 hari laku terjual sebanyak 478 buku. Berapa jumlah buku yang belum terjual?

C. Mencari Suku dan Angka yang belum diketahui

1) Penyelesaian pada Penjumlahan

Contoh:

1. 356 + ☐ = 678 Bilangan berapakah yang mengisi itu?
   Jawab: ☐ = 678 – 356
   = 322
2. ☐ + 426 = 817 Bilangan berapakah yang mengisi kotak itu?
   Jawab : ☐ = 817 – 426
   = 391
3. 549 + ☐76 = 925 Angka berapakah yang tepat untuk mengisi kotak itu?
   Jawab:

   5 4 9
   ☐ 7 6 +
   9 2 5

   9 + 6 = 15 (tulis 5 simpan 1 puluhan)
   1 + 4 + 7 = 12 (tulis 2 simpan 1 ratusan)
   1 + 5 + ☐ = 9
   6 + ☐ = 9
   ☐ = 9 – 6
   = 3

   jadi, angka untuk mengisi ☐ adalah 3

Latihan 19

Carilah bilangan yang belum diketahui!

1. 145 + ☐ = 261
2. 736 + ☐ = 906
3. 728 + ☐ = 918
4. 616 + ☐ = 875
5. 331 + ☐ = 671
6. ☐ + 123 = 721
7. ☐ + 541 = 901
8. ☐ + 337 = 568
9. ☐ + 800 = 975
10. ☐ + 106 = 576

Latihan 20

Carilah angka yang belum diketahui!

1. 548 + 24☐ = 793
2. ☐78 + 126 = 804
3. ☐59 + 786 = 945
4. 6☐7 + 178 = 795
5. 378 + ☐65 = 943
6. 651 + 2☐4 = 905
7. ☐21 + 337 = 658
8. 459 + 3☐6 = 775
9. 326 + 2☐7 = 775
10. 475 + 2☐6 = 701

2) Penyelesaian pada Pengurangan

Contoh:

1. 675 - ☐ = 321 Bilangan berapakah yang tepat mengisi kotak itu?
   Jawab: ☐ = 675 – 321
   = 354
2. ☐ - 126 = 527 Bilangan berapakah yang tepat mengisi kotak itu?
   Jawab: ☐ = 527 – 126
   = 653
3. 685 + ☐96 = 389 Angka berapakah yang tepat untuk mengisi kotak itu?
   Jawab: 6 8 5
   ☐9 6 _
   3 8 9

   5 - 6 tidak bisa, pinjam 1 puluhan dari 8 menjadi (10 + 5) – 6 = 15 – 6 = 9
   Dari 8 sudah dipinjam 1, sisa 7
   7 – 9 tidak bisa, pinjam 1 dari 6 menjadi (10 + 7) – 9 = 17 – 9 = 8
   Dari 6 sudah dipinjam 1, sisa 5
   5 - ☐ = 3
   = 5 – 3
   = 2

   Jadi, angka untuk mengisi ☐ adalah 2

Latihan 21

Carilah bilangan yang belum diketahui!

1. 626 - ☐ = 317
2. 507 - ☐ = 125
3. 609 - ☐ = 421
4. 728 - ☐ = 518
5. 920 - ☐ = 529
6. ☐ - 221 = 625
7. ☐ - 355 = 851
8. ☐ - 620 = 839
9. ☐ - 275 = 626
10. ☐ - 159 = 509

Latihan 22

Isilah dengan angka yang benar!

1.
   826
   ☐25 –
   131

6.
   806
   ☐75 –
   531

2. 963
   44▢
   ――― –
   521

3. 942
   6▢5
   ――― –
   257

4. 751
   ▢66
   ――― –
   585

5. 78▢
   226
   ――― –
   557

7. ▢54
   338
   ――― –
   616

8. 779
   6▢3
   ――― –
   86

9. 98▢
   230
   ――― –
   767

10. 984
    6▢6
    ――― –
    258

D. Penjumlahan dan Pengurangan

Cara mengerjakan soal penjumlahan dan pengurangan harus dilihat dulu penjumlahan atau pengurangan yang terletak didepan. Jika penjumlahan yang terletak di depan, maka pengerjaannya penjumlahan dahulu baru dilanjutkan pengurangan. Dan jika pengurangan yang berada di depan, maka pengerjaannya pengurangan dahulu dilanjutkan penjumlahan.

Contoh:

1. 785 + 211 – 185 = ...

   Jawab: 785
   211 +
   996
   185 –
   811

   Jadi, 785 + 211 – 185 = 811

2. 625 – 130 + 625 = ...

   Jawab: 625
   130 –
   495
   265 +
   760

   Jadi, 625 – 130 + 265 = 760

Latihan 23

Selesaikan soal-soal berikut!

1.
```
678
563 _
-----
 ...
473 +
-----
 ...
```

2.
```
576
307 _
-----
 ...
505 +
-----
 ...
```

3.
```
475
126 _
-----
 ...
407 +
-----
 ...
```

4.
```
561
272 _
-----
 ...
338 +
-----
 ...
```

5.
```
770
236 _
-----
 ...
117 +
-----
 ...
```

6.
```
352
369 _
-----
 ....
322 +
-----
 ...
```

7.
```
656
321 _
-----
 ....
128 +
-----
 ...
```

8.
```
472
326 _
-----
 ....
576 +
-----
 ...
```

9.
```
557
228 _
-----
 ....
236 +
-----
 ...
```

10.
```
550
287 _
-----
 ....
242 +
-----
 ...
```

Latihan 24

Menyelesaikan soal cerita

1. Sebuah truk memuat 786 genteng. Di pangkalan A diturunkan 377 genteng. Sebelum sampai di pangkalan B dimasukan lagi 578 genteng. Ada berapa genteng di dalam truk itu sekarang?
2. Panitia pesta menyiapkan 651 botol minuman. Para tamu mengambil 387 botol minuman karena pesta belum selesai, panitia menambah sebanyak 285 botol minuman lagi. Berapa botol minuman yang tersedia sekarang?
3. Seorang pedagang mempunyai 435 ekor bibit ikan lele. Pada hari pertama terjual 165 ekor. Pada hari kedua menerima kiriman lagi 356 ekor. Berapa jumlah bibit ikan lele sekarang?
4. Di suatu toko buku terdapat 876 buku pelajaran, setelah seminggu terjual 507 buku. Dua hari kemudian mendapat kiriman dari percetakan sebanyak 576 buku. Berapa jumlah buku di toko itu sekarang?
5. Di suatu kecamatan jumlah murid kelas I – VI ada 387 orang laki-laki dan 325 orang perempuan. Jumlah murid kelas I – III ada 255 orang. Berapa jumlah murid kelas IV VI ?

Evaluasi 1

I. Selesaikanlah soal-soal di bawah ini dengan benar!

1. 421, 422, ... Bilangan berikutnya adalah ....
2. Garis bilangan: 105, 110, ..., A, ..., B, ...

   Isian untuk kotak A = ………. Kotak B = …....
3. Bilangan loncat 2 antara 21 sampai dengan 31 adalah ....
4. 105, 109, 103, 111, 110, 106, 108, 104, 107
   Urutan bilangan dari yang terbesar adalah ....

5. 210, 220, 219, 211, 216, 218, 215, 212, 214, 213, 217
   Urutan bilangan dari yang terkecil adalah ....
6. Pola barisan bilangan 10, 20, 30 adalah ....
7. Pola barisan 15, 12, 9, 6, 3 adalah ....
8. 4, 8, 12, 16, N N adalah ....
9. 5, 15, 25, ... suku ke 5 adalah ....
10. 515, 505, 495, N N adalah ....
    Tanda pertidaksamaan untuk mengisi titik-titik di atas adalah ....
11. Nilai angka 5 pada bilangan 576 adalah ....
12. Angka 8 pada bilangan 780 menempati tempat ....
13. Bentuk panjang dari 668 adalah ... + ... + ...
14. 500 + 0 + 7 = ...
15. Jumlah angka 6 dan angka 9 pada bilangan 629 adalah ....
16. Selisih nilai angka 4 dan angka 5 pada bilangan 745 adalah ....
17. Bila membilang secara urut, maka angka sebelum 500 adalah ....
18. 150 + 75 ... 300 – 50
    Tanda ketidaksamaan untuk mengisi titik-titik di atas adalah ....
19. Bilangan yang terletak antara 0 dan 20 ada ... bilangan
20. 6 ratusan + 0 puluhan + 6 satuan = ...
21. 336 + 251 – 162 = ...
22. 756 + 113 = ...
23. 416 + ☐ = 883 ☐ = ...
24. 565 – ☐ = 127 ☐ = ...
25. 476 – 4☐8 = 38 ☐ = ...

II. Jawablah dengan benar!

1. Tulislah bilangan loncat dua yang terletak antara 900 dan 908!
2. Tentukanlah letak bilangan (2, 0, 4, 6, 10, 8) pada garis bilangan dengan tepat!
3. Seorang pedagang mempunyai persediaan telur sebanyak 625 butir. Hari pertama terjual 276 butir, hari kedua 250 butir. Berapa butir telur yang belum terjual?
4. Buatlah bentuk panjang dari bilangan 681!
5. Uraikanlah bilangan 668 berdasarkan nilai tempatnya!

3. Perkalian dan Pembagian

A. Perkalian

Ibu mempunyai 4 piring yang berisi masing-masing 8 kue bolu. Bila ditulis dalam kalimat matematika menjadi 4 x 8 atau 8 + 8 + 8 + 8 = 32 kue.

Di depan halaman sekolah tampak murid-murid sedang berlatih baris-berbaris. Ada 2 barisan. Setiap barisan berjajar 5 orang. Bila ditulis dalam kalimat matematika menjadi 2 x 5 atau 5 + 5 =10 orang.

Sumber: Dokumen penerbit

Gambar 1.4 Murid-murid sedang baris di depan kelas

1) Mengenal sifat-sifat dalam perkalian

a) Sifat Pengelompokkan (Assosiatif)

Pengelompokkan berguna untuk menentukan bagian mana yang akan dikerjakan dahulu

Contoh: 3 X 6 X 7 = ...

Perkalian itu dikelompokkan menjadi:

3 X 6 X 7 = (3 X 6) X 7 = 3 X (6 X 7)

18 X 7 = 3 X 42

126 = 126

Yang sebelah kiri dikelompokkan 3 dan 6.
Yang sebelah kanan dikelompokkan 6 dan 7.
Walaupun kelompoknya diganti, hasilnya tetap sama.
Maka perkalian memiliki sifat pengelompokkan (Assosiatif).

a X (b X c) = (a X b) X c

Latihan 25

Selesaikan dengan benar!

1. (2 x 3) x 18 = 2 x (3 x ….)
2. (6 x 8) x 3 = 6 x (..... x 3)
3. (7 x 2) x 9 = ... x (2 x 9)
4. (6 x .....) x 5 = 6 x (6 x 5)
5. (..... x 2) x 7 = 8 x (2 x 7)
6. (10 x 2) x 7 = ... x (2 x 7)
7. (2 x 6) x 5 = 2 x (...... x 5)
8. 7 x (8 x 10) = (7 x ....) x 10
9. (10 x 10) x ..... = 10 x (10 x 2)
10. 4 x (9 x 3) = (4 x ......) x 3

b) Sifat Pertukaran Perkalian (Komutatif)

Sifat ini digunakan untuk menukar atau memindahkan letak bilangan.

Contoh: 35 x 5 = 5 x 35
175 = 175

Meskipun letak kedua bilangan ditukar tempatnya, hasil perkalian tetap sama. Maka perkalian mempunyai sifat komutatif atau pertukaran.

a x b = b x a

Latihan 26

1. 22 x 5 = ... x 22 = ...
2. 36 x 2 = 2 x ... =....
3. 30 x 5 = 5 x ... = ...
4. 6 x 27 = 27 x ... = ...
5. 10 x 15 = ... x 10 = ...
6. 11 x 12 = 12 x ... = 132
7. 6 x ...= 110 x 6 = ...
8. 12 x ... = 13 x 12 = ...
9. 7 x 17 = ... x ... = 119
10. ... x 10 = 10 x ... = 180

c) Sifat Penyebaran Perkalian (Distributif)

Sifat ini digunakan untuk menguraikan suatu kalimat matematika.

Contoh:

1. $15 \times (6 + 3) = (15 \times 6) + (15 \times 3)$

   $15 \times 9 = 90 + 45$

   $135 = 135$

   Hasil sebelah kanan dan kiri sama yaitu 135. Jadi, perkalian mempunyai sifat penyebaran atau distributif.

2. $18 \times 7 = (18 \times 5) + (18 \times 2)$

   $126 = 90 + 36$

   $126 = 126$

$$a \times (b + c) = (a \times b) + (a + c)$$

Latihan 27

Selesaikanlah soal-soal berikut!

1. 13 x (8 + 7) = 13 x 8) + (13 x ...)
2. 8 x (10 + 7) = (8 x...) + (...x 7)
3. 16 x (7 + 3) = (...x 7) + (...x 3)
4. 18 x (5 + 6) = (18 x...) + (18 x...)
5. 12 x (...+...) = (12 x 2) + (12 x 8)
6. 13 x (7 + 2) = (13 x 7) + (13 x 2)
   13 x ... = ... + ...
   ... = ...
7. 5 x (20 + 6) = (...x 20) + (...x 6)
   5 x ... = ... + ...
   ... = ...
8. ... x (15 + 5) = (30 x 15) + (...x 5)
   ... x 20 = ... + ...
   ... = ...
9. 30 x (15 + 2) = (...x 15) + (30 x...)
   30 x ... = ... + ...
   ... = ...
10. 7 x (32 + 8) = (...x 32) + (...x 8)
    7 x ... = ... + ...
    = ...

B. Menyelesaikan Perkalian dengan Cara Mendatar, Bersusun Pendek, dan Bersusun Panjang.

Dalam menyelesaikan soal-soal perkalian dapat menggunakan 3 cara, yaitu cara mendatar, tersusun panjang, dan bersusun pendek. Perhatikan uraian berikut!

1) Cara Mendatar

Contoh: 6 x 35 = 6 x (30 + 5)
= (6 x 30) + (6 x 5)
= 180 + 30
= 210
Jadi, 6 x 35 = 210

Latihan 28

Kerjakanlah dengan cara mendatar!

1. 5 x 56 = 5 x (... + 6)
= (5 x ...) + (5 x 6)
= ... + ...
= ...

2. 6 x 36 = ... x (30 + ...)
= (... x 30) + (... x ...)
= ... + ...
= ...

3. 7 x 28 = 7 x (... + 8)
= (7 x ...) + (7 x 8)
= ... + ...
= ...

4. 53 x 6 = (50 + 3) x 6
= (50 x ...) + (... x 6)
= ... + ...
= ...

5. 77 x 2 = (... + 7) x 2
= (... x 2) + (7 x 2)
= ... + ...
= ...

6. 6 x 65 = 6 x (... + ...)
   = (6 x ...) + (6 x ...)
   = ... + ...
   = ...

7. 64 x 8 = (60 + ...) x 8
   = (5 x ...) + (5 x 6)
   = ... + ...
   = ...

8. 8 x 72 = 8 x (70 + 2)
   = (... x 70) + (... x 2)
   = ... + ...
   = ...

9. 10 x 71 = 10 x (... + ...)
   = (10 x ...) + (10 x ...)
   = ... + ...
   = ...

10. 66 x 7 = (... + ...) x 7
   = (... x 7) + (... x 7)
   = ... + ...
   = ...

2) Cara Bersusun Panjang

Contoh: 6 x 35 = ...

```
 35
  6
---- x
 30     Kalikan 6 dengan satuan 5, (5 x 6) = 30 langsung
        tulis 30.
180     Kalikan 6 dengan puluhan 3, (30 x 6) = 180
---- +  langsung tulis 180
210     Jumlahkan 30 + 180 = 210
```

Jadi, 6 x 35 = 210

Latihan

Selesaikanlah!

1.
```
 35
  8
--- x
...
...
--- +
...
```

2.
```
 61
  5
--- x
...
```

3.
```
 33
  7
--- x
...
```

4.
```
...
--- +
...
```

5.
```
 46
  6
--- x
...
```

Latihan

Kerjakan dengan cara susun panjang!

```
..78+
..8
--- x
...
```

1. 54 x 10 = ...
2. 22 x 9 = ...
3. 7 x 81 = ...
4. 12 x 14 = ...
5. 9 x 88 = ...
6. 75 x 9 = ...
7. 8 x 62 = ...
8. 57 x 8 = ...
9. 66 x 10 = ...
10. 39 x 6 = ...

3) Cara Susun Pendek

Contoh: 6 x 35 = ...

```
 35
  6
--- x
210
```

5 x 6 = 30 (tulis 0 simpan 3 pada puluhan).
3 x 6 = 18 (Tambahkan dengan 3 menjadi 21, langsung tulis 21).

Latihan 31

Kerjakanlah dengan cara susun pendek!

1.

2. 65
8 x
....

3. 44
8 x
....

4. 57
5 x
....

5. 93
3 x
....

6. 71
5 x
....

7. 88
7 x
....

8. 93
2 x
....

9. 68
8 x
....

10. 39
9 x
....

C. Pembagian

Seorang pedagang apel sedang menata dagangannya. Setelah dihitung, apel yang ada sebanyak 180 buah. Pedagang itu kemudian membagi apel tersebut dan memasukannya ke dalam 3 keranjang. Tiap keranjang berisi sama banyak. Berapa isi tiap keranjang?

Sumber: Dokumen penerbit

Gambar 1.5 Pedagang apel sedang menata dagangannya

Cerita di atas dapat diselesaikan dengan cara membagi 180 dengan 3, maka 180 : 3 = 60. Jadi, tiap keranjang berisi 60 buah apel.

Berikut ini akan dijelaskan beberapa cara menghitung pembagian

1) Menyelesaikan Pembagian dengan cara Bersusun Panjang dan Bersusun Pendek

a) Cara Bersusun Panjang

Perhatikan contoh berikut:

Rumus:

$$\begin{array}{r} \text{hasil bagi} \\ \text{pembagi}\overline{\big)\text{bilangan yang dibagi}} \end{array}$$

Contoh: 125 : 5 = ...

20 + 5 = 25

$5\sqrt{125}$	100 : 5 = 20
$\underline{100}$	20 x 5 = 100
25	125 – 100 = 25, 25 : 5 = 5
$\underline{25}$	5 x 5 = 25
0	25 – 25 = 0

Jadi, 125 : 5 = 25

Latihan 32

1. $5\overline{)365}$
2. $6\overline{)726}$
3. $9\overline{)198}$
4. $4\overline{)672}$
5. $7\overline{)812}$
6. $3\overline{)165}$
7. $4\overline{)292}$
8. $6\overline{)336}$
9. $8\overline{)928}$
10. $3\overline{)621}$

Latihan 33

Kerjakanlah dengan cara bersusun panjang!

1. 612 : 3 = ...
2. 872 : 4 = ...
3. 725 : 5 = ...
4. 696 : 6 = ...
5. 810 : 2 = ...
6. 516 : 4 = ...
7. 837 : 9 = ...
8. 728 : 8 = ...
9. 605 : 5 = ...
10. 875 : 7 = ...

b) Cara Bersusun Pendek

Contoh: 488 : 4 = ...

122	
4)488	Ratusannya 4, (4 : 4) = 1, tulis di atas
4	1 x 4 = 4, tulis di bawah angka 4 (ratusan) dan kurangkan.
8	Turunkan angka 8, (8 : 4) = 2 tulis di atas
8	2 x 4 = 8, tulis di bawah angka 8 (puluhan) dan kurangkan.
8	Turunkan angka 8, (8 : 4) = 2 tulis diatas.
8	2 x 4 = 8, tulis di bawah angka 8 (satuan) dan kurangkan.
0	8 – 8 = 0, pembagian selesai.

Jadi, 488 : 4 = 122

Latihan 34

Kerjakanlah dengan cara susun pendek!

1. 9)666
2. 6)468
3. 6)702
4. 5)415
5. 4)224
6. 2)672
7. 7)917
8. 4)552
9. 2)106
10. 8)816

Latihan 35

Kerjakanlah dengan cara susun pendek!

1. 696 : 3 = ...
2. 285 : 3 = ...
3. 346 : 2 = ...
4. 378 : 7 = ...
5. 456 : 6 = ...
6. 520 : 5 = ...
7. 315 : 3 = ...
8. 616 : 4 = ...
9. 791 : 7 = ...
10. 416 : 4 = ...

D. Perkalian dan Pembagian

Contoh:

1. $54 \times 7 = 378$ — $378 : 7 = 54$; $378 : 54 = 7$
2. $9 \times 28 = 252$ — $252 : 28 = 9$; $252 : 9 = 28$

Latihan 36

Selesaikanlah dengan tepat!

1. 8 x 62 = 496 → 496 : 62 = ...
   496 : 8 = ...
2. 7 x 25 = 175 → 175 : 25 = ...
   175 : 7 = ...
3. 21 x 6 = 126 → 126 : 6 = ...
   126 : ... = 6
4. 53 : 7 = 371 → ... : 7 = ...
   371 : ... = ...
5. 8 x 24 = ... → ... : 24 = ...
   ... : 8 = ...
6. 37 x 7 = ... → 259 : 7 = ...
   ... : 37 = 7
7. 5 x 66 = ... → ... : 66 = ...
   ... : 5 = ...
8. 6 x 78 = 468 → 468 : 78 = ...
   ... : ... = ...
9. 92 x 4 = 368 → ... : 4 = ...
   ... : 92 = ...
10. 3 x 29 = ... → ... : 3 = ...
    ... : 29 = ...

Latihan 37

Selesaikanlah soal cerita dibawah ini!

1. Ibu mempunyai 10 kaleng krupuk. Tiap kaleng berisi 20 buah. Ibu membagi krupuk itu kepada 8 orang penghuni rumahnya dengan bagian yang sama. Berapa banyak krupuk yang diterima setiap orang?

2. Pak guru membeli 7 kotak kapur tulis, tiap kotak berisi 32 batang kapur. Kapur itu dibagikan sama rata kepada 8 kelas. Berapa batang kapur tulis yang diterima tiap kelas?
3. Disebuah gedung ada 14 deret kursi. Setiap deret berisi 12 kursi. Berapa jumlah kursi yang ada di gedung tersebut?
4. Ayah membeli 6 ikat rambutan, tiap ikat berisi 22 buah rambutan. Rambutan itu dibagikan sama rata kepada 4 orang anaknya. Berapa buah rambutan yang diterima tiap anak?
5. Seorang pedagang beras membeli 8 karung beras. Setiap karung berisi 50 kg. Kemudian beras itu akan dibagikan kepada 5 tengkulak. Berapa kg beras yang akan diterima setiap tengkulak?

4. Operasi Hitung Campuran

Perhatikan urutan pengerjaan hitung campuran berikut ini!

Perkalian (x)	Pembagian (÷)
Penjumlahan (+)	Pengurangan (-)

Keterangan:
1. perkalian dan pembagian adalah setingkat.
2. penjumlahan dan pengurangan adalah setingkat.
3. perkalian dan pembagian lebih tinggi tingkatannya daripada penjumlahan dan pengurangan.
4. apabila soal hitung campuran setingkat, maka yang didahulukan adalah yang terletak di depan.
5. pengerjaan hitung yang lebih tinggi tingkatannya harus dikerjakan lebih dahulu.

1. Jika soal terdiri atas penjumlahan dan pengurangan, maka soal dikerjakan dari depan.

Contoh: a. 150 + 15 - 25 =

165 - 25 = 140

b. 325 - 75 + 110 =

250 + 110 = 360

2. **Jika soal terdiri atas perkalian dan pembagian, maka soal dikerjakan dari depan.**

Contoh: a. 60 x 8 : 2 =

480 : 2 = 240

b. 320 : 8 x 5 =

40 x 5 = 200

3. **Jika soal terdiri atas perkalian, penjumlahan dan pengurangan, maka perkalian dikerjakan lebih dulu.**

Contoh: a. 7 x 6 + 30 =

42 + 30 = 72

b. 800 - 150 x 3 =

800 - 450 = 350

3. **Jika soal terdiri atas pembagian, penjumlahan dan pengurangan, maka pembagian dikerjakan lebih dulu.**

Contoh: a. 20 : 2 + 20 =

10 + 20 = 30

b. 60 - 50 : 2 =

60 - 25 = 35

Latihan 38

Selesaikanlah soal-soal berikut dengan benar!

1. 20 x 7 – 10 = ...
2. 33 x 6 – 22 = ...
3. 22 x 8 + 30 = ...
4. 21 x 10 + 40 = ...
5. 57 + 6 x 18 = ...
6. 66 + 50 x 6 = ...
7. 135 – 12 x 8 = ...
8. 271 – 13 x 9 = ...
9. 75 : 5 x 7 = ...
10. 121 : 11 x 10 = ...

Latihan 39

1. 72 : 8 + 20 x 8 = ...
2. (81 : 9 x 16) + 17 = ...
3. (85 – 25) x 6 + 10 = ...
4. (21 x 2 x 7) + (63 : 3) = ...
5. 20 x 3 + (100 x 3) : 2 = ...
6. (75 + 25) x 7 : 2 = ...
7. 45 : 9 x 62 + 110 = ...
8. (360 : 6) x 3 = ...
9. 10 x 10 + 17 x 20 – 120 = ...
10. 120 + 6 x 70 – 15 = ...

Latihan 40

Selesaikan soal-soal cerita berikut ini!

1. Pabrik permen A menghasilkan 2000 bungkus permen per hari, pabrik permen B menghasilkan 1500 bungkus permen per hari. Kedua pabrik menggabungkan permen tersebut dan akan menjualnya ke 5 pasar dengan jumlah permen tiap pasar sama. Berapakah jumlah permen yang dijual di tiap pasar?
2. Pak Tani memiliki 3625 kg padi basah. Setelah dijemur berkurang 725 kg. Padi kering itu dimasukkan ke dalam karung besar. Setiap karung memuat 100 kg padi. Berapa buah karung yang diperlukan untuk menyimpan padi kering itu?
3. Budi mempunyai 10 kotak berisi kelereng. Setiap kotak berisi 15 kelereng adiknya diberi 12 kelereng. Kemudian diambil lagi 12 kelereng untuk bermain. Berapa sisa kelereng budi sekarang?

4. Di gudang KUD ada 8 karung beras. Setiap karung berisi 125 kg beras. Beras itu akan disalurkan kepada 10 orang pembeli. Berapa kg bagian tiap orang?
5. Hermansyah mengendarai mobil dari Jakarta ke Bogor sejauh 54 km. Setiap 1 liter bensin dapat digunakan untuk menempuh jarak 9 km. Jika harga 1 liter bensin Rp. 5.000,00. Berapa rupiah uang bensin yang harus dikeluarkan Hermansyah?

5. Memecahkan Masalah yang Melibatkan Uang

Pada saat ini uang merupakan alat pembayaran yang sah dalam kegiatan jual beli. Di negara kita ada 2 macam uang, yaitu uang kertas dan uang logam.

Uang kertas terdiri dari:

Sumber: Scan uang

Gambar 1.6 Contoh uang kertas

Uang logam terdiri dari:

Sumber: Scan uang

Gambar 1.7 Contoh uang logam

Dari uraian di atas terlihat bahwa nilai nominal terkecil uang kertas adalah Rp. 100,00 sedangkan nilai nominal terbesar dari uang kertas adalah Rp. 100.000,00.

Nilai nominal terkecil uang logam adalah Rp. 50,00 sedangkan nilai nominal terbesar uang logam adalah Rp. 1.000,00.

A. Mengenal Berbagai Nilai Mata Uang Rupiah

a. dibaca seratus rupiah
b. ditulis dengan angka Rp.100,00

a. dibaca lima ratus rupiah
b. ditulis dengan angka Rp.500,00

a. dibaca seribu rupiah
b. ditulis dengan angka Rp.1.000,00

a. dibaca lima puluh rupiah
b. ditulis dengan angka Rp.50,00

a. dibaca sepuluh ribu rupiah
b. ditulis dengan angka Rp.10.000,00

a. dibaca dua puluh ribu rupiah
b. ditulis dengan angka Rp.20.000,00

a. dibaca lima puluh ribu rupiah
b. ditulis dengan angka Rp.50.000,00

a. dibaca seratus ribu rupiah
b. ditulis dengan angka Rp.100.000,00

Latihan 41

Kerjakanlah soal-soal berikut!

dibaca ....

dibaca ....

dibaca ....

dibaca ....

dibaca ....

dibaca ....

Latihan 42

Selesaikanlah soal-soal berikut!

seratus rupiah	ditulis dengan angka ....
dua ratus rupiah	ditulis dengan angka ....
sepuluh ribu rupiah	ditulis dengan angka ....
lima puluh ribu rupiah	ditulis dengan angka ....
seratus ribu rupiah	ditulis dengan angka ....

B. Menentukan Kesetaraan Nilai Mata Uang

Contoh:

Nilai seluruhnya adalah Rp.7.000,00

Latihan 43

Hitung nilai sekelompok mata uang di bawah ini!

1.

Nilai seluruhnya adalah ....

2.

Nilai seluruhnya adalah ....

3.

Nilai seluruhnya adalah ....

4.

Nilai seluruhnya adalah ....

5.

Nilai seluruhnya adalah ....

Latihan 44

Isilah titik-titik di bawah ini!

1. 4 lembar 1.000 rupiah + 2 lembar 500 rupiah + 10 lembar 100rupiah = ...
2. 7 lembar 500 rupiah + 1 lembar 5.000 rupiah + 15 lembar 100 rupiah = ...
3. 1 lembar 10.000 rupiah + 2 lembar 5.000 rupiah +5 keping 1.000 rupiah = ...

4. 4 keping 500 rupiah + 10 keping 50 rupiah + 4 lembar 1000 rupiah = ...
5. 2 keping 1.000 rupiah + 10 keping 500 rupiah +5 keping 100 rupiah + 1 lembar 5.000 rupiah = ...
6. 2 lembar 10.000 rupiah + 3 lembar 5.000 rupiah = ...
7. 10 keping 100 rupiah +10 keping 50 rupiah + 10 lembar 500 rupiah = ...
8. 1 lembar 10.000 rupiah + 1 lembar 5.000 rupiah + 1lembar 1000 rupiah = ...
9. 20 keping 500 rupiah + 1 lembar 500 rupiah = ...
10. 15 keping 100 rupiah + 3 keping 500 rupiah + 2 lembar 1000 rupiah +2 lembar 5000 rupiah= ....

Latihan 45

Isilah titik-titik di bawah ini!

1. Sepuluh ribu rupiah = ... lembar lima ribuan
2. Sepuluh ribu rupiah = ... keping seribuan
3. Delapan ribu rupiah = ... keping lima ratusan
4. Dua ribu rupiah = ... keping seratusan
5. Seribu lima artus rupiah = ... lembar lima ratusan

Evaluasi 2

I. Kerjakanlah soal-soal di bawah ini!

1. (7 x 5) x 6 = 7 x (5 x n) n = ...
2. 11 x 12 = 12 x n n = ...
3. 3 x (10 +15) = (n x 10) + (n x 15) n = ...
4. 6 x 25 = 6 x (20 + n) n = ...
5. 45 Kerjakanlah perkalian di samping dengan cara susun pendek!
   6 x
   ....
6. 36 Kerjakanlah perkalian di samping dengan cara susun panjang!
   7 x
   ....
   .... +
   ....

7. 628
   2 x
   ———
   ...

Kerjakanlah perkalian di samping dengan cara pendek!

8. 714
   6 x
   ———
   ....
   .... +
   ———
   ....

Kerjakanlah perkalian di samping dengan susun panjang!

9. 23 x 8 = ... → ... : 8 = ...
   ... : 23 = ...
10. 50 + (4 x 5) : (10 – 8) = ...
11. (28 + 12) x (45 – 40) : 40 = ...
12. 72 : 8 x 12 = ...
13. Harga satu telur ayam Rp.700,00. Harga satu telur asin Rp.1.200,00 Iwan membeli 5 telur ayam dan 4 telur asin. Berapa rupiah Iwan harus membayar?
14. Rp.10.000,00 dibaca ....
15. Rp.1.000,00 dibaca ....
16.

Nilai seluruhnya adalah ....
17. 7 lembar 500 rupiah + 15 keping seratusan + 1 lembar 5.000 rupiah = ...
18. Tujuh ribu rupiah = ... lembar seribuan.
19. Tiga ribu lima ratus rupiah = ... keping lima ratusan.
20. Nilai uang kertas yang terbesar adalah ... rupiah ....
21. Nilai uang logam yang terkecil adalah ....
22. 2 lembar lima ribuan dapat ditukar dengan 5 lembar seribuan dan ... lembar lima ratusan.
23. 1 lembar lima ribuan dapat ditukar dengan 3 lembar seribuan dan ... keping seratusan.
24. Ibu membeli 1 tas sekolah dengan harga Rp 35.000,00 dan sepasang sepatu dengan harga Rp 42.500,00 Ibu membayar dengan satu lembar uang seratus ribuan. Berapa rupiah uang kembaliannya?

25. Ayam Rp.16.000,00/kg
    Ikan Rp.5.000,00/kg
    Telur Rp.8.500,00/kg
    Ibu reni membeli 1 kg ayam, 3 kg ikan dan 2 kg telur. Berapa rupiah harga pembelian Ibu Rani?

II. Selesaikan soal-soal berikut!

1. Seorang petani memetik apel sebanyak 392 buah. Apel-apel tersebut dimasukkan ke dalam 7 keranjang dengan isi tiap keranjang sama banyak. Berapa buah apel isi tiap keranjang?
2. Di dalam gudang terdapat 6 karung berisi jagung. Setiap karung berisi 72 buah jagung. Berapakah jagung yang ada di gudang?
3. Sebuah truk mengangkut 563 balok kayu. Sesampai di perusahaan balok kayu yang diturunkan 202 buah. Tinggal berapakah balok kayu yang masih diangkut truk itu?
4. Di stadion bulutangkis sedang berlangsung suatu pertandingan. Penonton yang hadir sebanyak 336 orang. Tidak lama kemudian, penonton bertambah sebanyak 275 orang. Berapa jumlah penonton yang hadir di stadion saat itu?
5. Setiap hari Lukman menabung Rp 500,00. Lukman sudah menabung selama 3 bulan. Berapa rupiah tabungan Lukman selama 3 bulan?

Refleksi

Pada bab I ini kalian telah belajar tentang letak bilangan pada garis bilangan, penjumlahan dan pengurangan tiga angka, perkalian dan pembagian, operasi hitung campuran, serta bagaimana cara memecahkan masalah yang melibatkan uang. Coba kalian pelajari baik-baik setiap materi pada bab ini. Apabila kalian belum memahaminya pelajarilah sekali lagi. Perbanyaklah mengerjakan latihan soal. Jika kalian masih mengalami kesulitan, tanyakan kepada Gurumu. Manfaat apa yang kalian peroleh pada bab ini! Tulislah pendapat kalian!

Rangkuman

1. Penulisan lambang bilangan selalu berurutan dari kecil ke besar, dimulai dari kiri ke kanan.
2. Dalam menentukan pola suatu deretan bilangan, perhatikanlah hubungan bilangan kedua dan ketiga, bilangan ketiga dan keempat, dan seterusnya.
3. Deretan-deretan yang mempunyai pola tertentu disebut barisan bilangan.
   Contoh: 1, 2, 3, 4, 5, ...
   2, 4, 6, 8, 10, ...
4. Setiap bilangan pada barisan disebut suku barisan
   Contoh: 2 4 6 8

suku ke 1 suku ke 2 suku ke 3 suku ke 4

5. Bilangan yang terdiri atas tiga angka, memiliki nilai tempat yang berbeda, yaitu nilai tempat ratusan, puluhan, satuan.
   Misalnya:
   Bilangan 368, maka
   Angka 3 menempati tempat ratusan
   Angka 6 menempati tempat puluhan
   Angka 8 menempati tempat satuan
6. Menghitung penjumlahan ada cara, yaitu
   a. cara mendatar, contoh: 130 + 122 = 252
   b. cara bersusun, contoh:
   $$\begin{array}{r} 275 \\ \underline{122} + \\ 397 \end{array}$$
7. Menghitung pengurangan ada 2 cara, yaitu:
   a. cara mendatar, contoh: 562 - 121 = 441
   b. cara bersusun, contoh:
   $$\begin{array}{r} 562 \\ \underline{121} + \\ 441 \end{array}$$
8. Ada 3 sifat dalam perkalian
   1. Assosiatif (pengelompokkan).
      contoh: 2 x (4 x 3) = (2 x 4) x 3
   2. Komutatif (pertukaran).
      contoh: 4 x 5 = 5 x 4
   3. Distributif (penyebaran).
      contoh: 10 x (2 + 4) = (10 x 2) + (10 x 4)

9. Menghitung pembagian dapat dilakukan dengan 2 cara, yaitu:

   a. Bersusun panjang

   contoh:
```
     200 + 4 = 204
   3 /612
      600 -
       12
       12 -
        0
```
   b. Bersusun pendek

   contoh:
```
      204
   3 /612
      6   -
       1
       1  -
        0
```
10. Di negara kita ada 2 macam uang, yaitu uang kertas dan uang logam.
11. Nilai nominal terkecil uang kertas adalah Rp 100,00, sedangkan nominal terbesar dari uang kertas adala Rp 100 000,00.
12. Nilai nominal terkecil uang logam adalah Rp 50,00, sedangkan nilai nominal terbesar dari uang logam adalah Rp 1 000,00.

Pengukuran
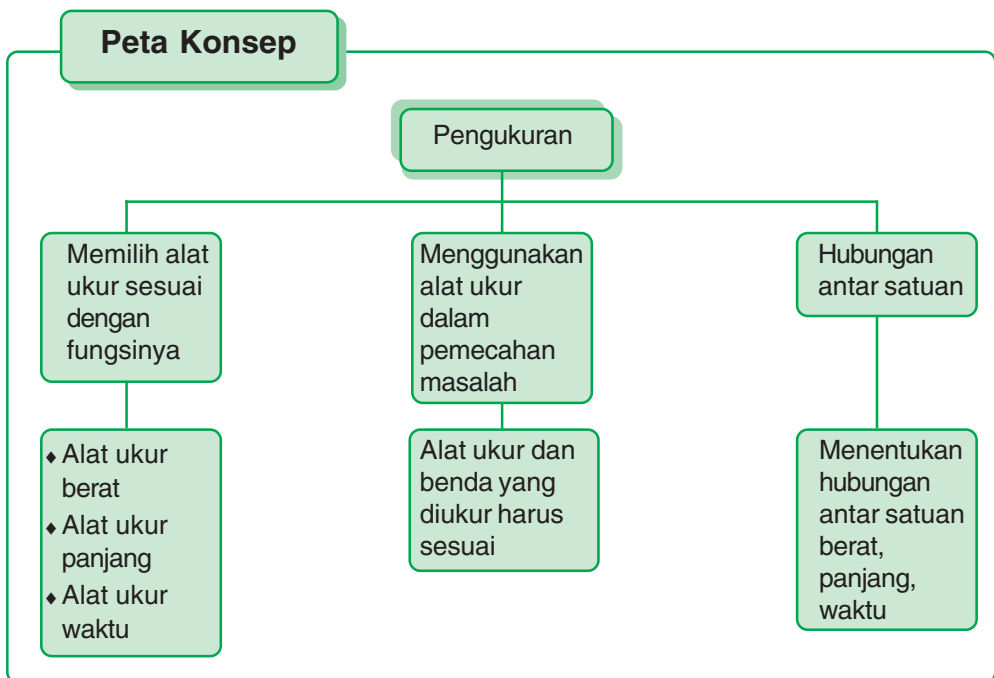
Kompetensi Dasar

1. Memilih alat ukur sesuai dengan fungsinya (meteran, timbangan, atau jam).
2. Menggunakan alat ukur dalam pemecahan masalah.
3. Mengenal hubungan antar satuan waktu, antar satuan panjang, dan antar satuan berat.

Kata kunci pengukuran, alat ukur, hubungan, satuan, menggunakan, memilih

Dalam kehidupan sehari-hari kalian tentu pernah menggunakan alat-alat ukur. Setiap alat ukur mempunyai fungsi yang berbeda. Sebutkan alat ukur apa saja yang kalian gunakan, sebutkan juga fungsinya.

1. Memilih Alat Ukur yang Sesuai dengan Benda yang Diukur

A. Alat Ukur Berat

Pernahkah kamu dan temanmu bermain jungkat-jungkit ? Bila kamu dan temanmu naik jungkat-jungkit, siapakan yang lebih berat? Ternyata jungkat-jungkit dapat menentukan benda yang lebih berat atau lebih ringan.

Selain dengan cara diatas, kita dapat membandingkan berat 2 benda dengan tangan atau dengan timbangan sederhana.

1) Menimbang berat 2 benda dengan tangan

a. Menimbang satu persatu

Ambillah 2 kotak kapur tulis. Kotak pertama berisi penuh dan kotak kedua dikurangi 10 batang. Angkatlah kotak itu secara bergantian! Mana yang lebih berat antara kedua kotak itu?

b. Menimbang sekaligus

Ambillah 2 buah batu dengan berat yang berbeda. Letakkan satu di tangan kiri dan satu di tangan kanan. Lihat gambar disamping! Bandingkan dan perkirakan berat kedua benda itu. Benda yang ukurannya lebih besar pasti lebih berat dibandingkan dengan benda yang ukurannya lebih kecil.

2) Menimbang Berat dengan timbangan sederhana

Alat yang digunakan untuk menukur berat suatu benda dinamakan timbangan. Masing-masing timbangan digunakan sesuai dengan jenis barang yang ditimbang.

a. Alat Ukur Berat

Coba perhatikan beberapa gambar timbangan di bawah ini!
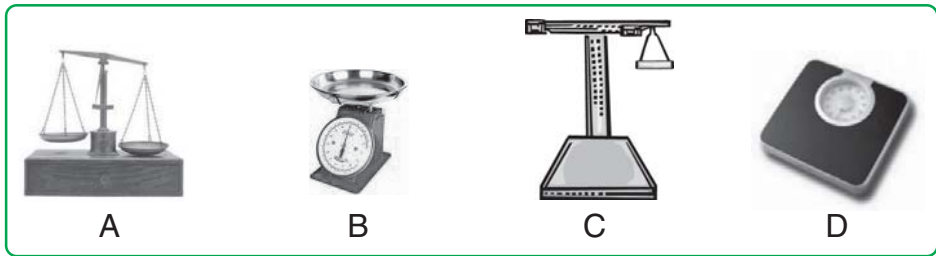
Gambar 2.1 Macam-macam timbangan

Untuk barang yang ringan seperti emas, digunakan timbangan seperti pada gambar A, untuk keperluan rumah tangga biasanya digunakan timbangan seperti gambar B. Untuk benda yang berat seperti beras sekarung digunakan timbangan seperti gambar C. Untuk menimbang berat badan digunakan timbangan berat badan seperi gambar D.

b. Alat Ukur Panjang

Perhatikan beberapa alat ukur panjang berikut ini!

Gambar 2.2 Beberapa jenis penggaris

Pernahkah kalian melihat alat ukur panjang seperti pada gambar? Apakah kegunaan masing-masing alat ukur panjang itu?

a) Meteran pita digunakan untuk mengukur panjang kain, penggaris plastik digunakan untuk mengukur panjang garis di bukumu.
b) Meteran rol besar digunakan untuk mengukur panjang dan lebar tanah.
c) Meteran saku biasanya digunakan tukang bangunan atau tukang kayu saat membuat rumah,
d) Meteran saku digunakan untuk mengukur bangunan atau kayu.

c. Alat Ukur Waktu

Sumber: Dokumen penerbit

Gambar 2.3 Beberapa contoh jam

Gambar di atas adalah berbagai alat pengukur waktu. Jam adalah alat pengukur waktu. Apakah saat ini kalian memakai salah satu dari jenis jam di atas?

2. Menggunakan Alat Ukur dalam Pemecahan Masalah

Kita harus bisa memilih dan menentukan alat ukur yang sesuai dengan fungsinya misalnya jika ingin menimbang berat badan. Tentunya kita menggunakan timbangan untuk menimbang berat badan, bukan timbangan emas.

Latihan

1. Ibu Ratna akan membuat kue. Untuk menimbang tepung seberat 2 ons maka alat yang tepat digunakan adalah ....
2. Sofyan 1 bulan yang lalu berat badannya 45 kg. Bulan ini ia ingin mengetahui berat badannya lagi. Alat ukur yang digunakan Sofyan adalah ....
3. Hanafi pedagang beras. Jika ia ingin menimbang berasnya dalam ukuran besar maka ia menggunakan ....
4. Bu Rani membeli kalung yang beratnya 7 gram. Alat ukur yang digunakan untuk mengukur berat kalung Bu Rani adalah ....
5. Ari mempunyai tali yang panjangnya 20 m. Tali tersebut akan dipotong-potong, setiap potong panjang 2 m. Alat ukur yang tepat digunakan Ari adalah ....
6. Aku menjahit baju di Tailor. Supaya ukurannya sesuai dengan badanku maka alat ukur yang digunakan oleh Tailor itu adalah ....

7. Herlina akan membuat garis-garis koordinat di buku tulis. Alat yang digunakan Herlina adalah ....
8. Lina dan Joko berjanji akan bertemu pukul 11.00. Maka alat yang mereka gunakan ....
9. Rika menunggu kereta api di stasiun mulai pukul 07.00 sampai pukul 07.30. Alat ukur yang digunakan Rika adalah ....
10. Yuni mempunyai cincin yang beratnya 5 gram. Ia akan menjualnya di toko Emas Murni. Alat yang digunakan adalah ....

3. Hubungan Antar Satuan

Perhatikan gambar di bawah ini!
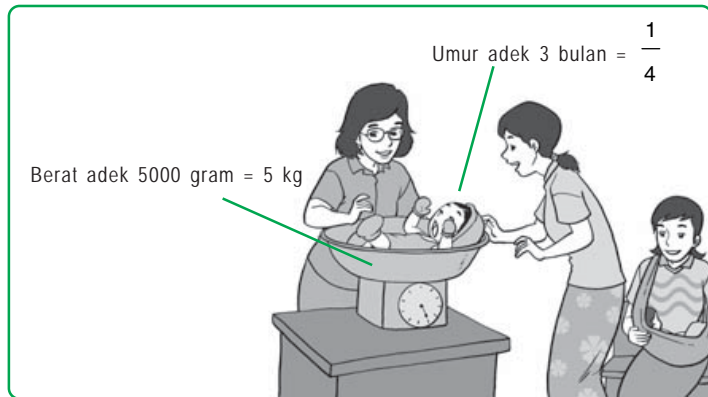
Sumber: Dokumen penerbit

Gambar 2.4 Anak balita sedang ditimbang

Seringkali orang menyebutkan berat suatu benda atau umur seseorang dengan suatu ukuran yang berbeda. Misalnya, 5000 gram = 5 kg, 3 bulan = $\frac{1}{4}$ tahun.

Pernahkah kalian melihat kejadian seperti di atas? sebutkan hubungan antar satuan yang kalian ketahui?

A. Menentukan Hubungan antar Satuan

1) Hubungan antar Satuan Berat Kilogram, Gram, dan Ons

Satuan kg, gram, ons merupakan satuan ukuran berat yang saling berhubungan.
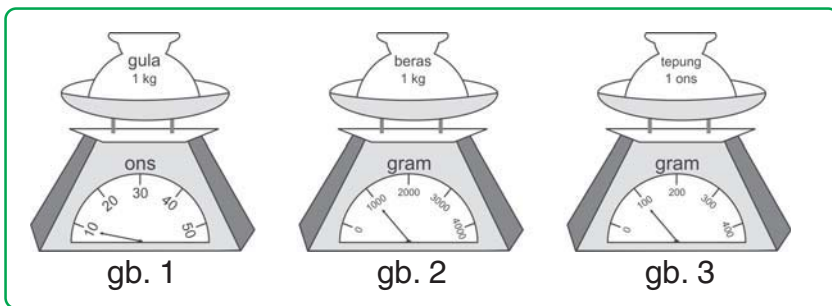
Sumber: Dokumen penerbit

Gambar 2.5 Timbangan

Perhatikan gambar di atas!
Gambar (1) menunjukan bahwa 1 kg sama dengan 10 ons.
Gambar (2) menunjukan bahwa 1 kg sama dengan 1000 gram.
Gambar (3) menunjukan bahwa 1 ons sama dengan 100 gram.

kg = kilogram
hg (ons) = hektogram
dag = dekagram
g = gram
dg = desigram
cg = sentigram
mg = miligram
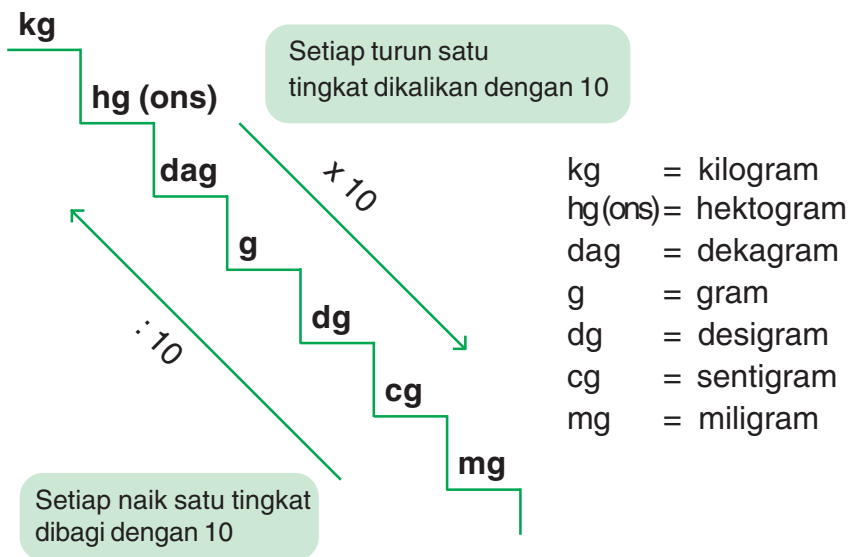
Jadi, dapat disimpulkan bahwa:
1 kg = 10 ons
1 kg = 1000 gram
1 ons = 100 gram
satuan ons disebut juga hg (hektogram)

Contoh:

3 kg = ... ons

Jawab: 3 kg = 3 X 10 ons = 30 ons

Jadi, 3 kg = 30 ons

Latihan 2

Selesaikanlah soal-soal berikut!

1. 4 kg = ... ons
2. 5 kg = ... ons
3. 10 kg = ... ons
4. 3 kg = ... gram
5. 7 kg = ... gram
6. 11 kg = ... gram
7. 2 ons = ... gram
8. 6 ons = ... gram
9. 5 ons = ... gram
10. 600 gram = ... kg
11. 900 gram = ... kg
12. 1200 gram = ... kg
13. 300 gram = ... ons
14. 2500 gram = ... ons
15. 1500 gram = ... ons
16. 800 ons = ... kg
17. 250 ons = ... kg
18. 120 ons = ... kg
19. 20 kg = ... gram
20. 24 kg = ... ons

Contoh:

7 kg + 2 ons = ... ons

Jawab: 7 kg = 7 X 10 ons = 70 ons

2 ons = 2 X 1 ons = 2 ons +

= 72 ons

Jadi, 7 kg + 2 ons = 72 ons

Latihan 3

Kerjakanlah seperti contoh di atas!

1. 4 kg = ... ons
2. 5 kg = ... ons
3. 10 kg = ... ons
4. 3 kg = ... gram
5. 7 kg = ... gram
6. 11 kg = ... gram
7. 2 ons = ... gram
8. 6 ons = ... gram
9. 5 ons = ... gram
10. 6000 gram = ... kg
11. 9000 gram = ... kg
12. 12000 gram = ... kg
13. 300 gram = ... ons
14. 2500 gram = ... ons
15. 1500 gram = ... ons
16. 800 ons = ... kg
17. 250 ons = ... kg
18. 120 ons = ... kg
19. 20 kg = ... gram
20. 24 kg = ... ons

Contoh: 7 kg + 2 ons = ... ons

Jawab: 7 kg = 7 x 10 ons = 70 ons

2 ons = 2 x 1 ons = 2 ons +

= 72 ons

Jadi, 7 kg + 2 ons = 72 ons

Latihan 4

Kerjakanlah seperti contoh di atas!

1. 4 kg + 4 ons = ... ons
2. 7 kg + 2000 gram = ... gram
3. 5 kg + 5000 gram = ... gram
4. 10 kg + 10 ons = ... ons
5. 7 ons + 45 gram = ... gram
6. 12 ons + 500 gram = ... gram
7. 15 ons + 700 gram = ... gram
8. 70 ons + 8000 gram = ... kg
9. 180 ons + 6000 gram = ... kg
10. 8 kg – 2 kg = ... gram

Latihan 5

Kerjakanlah soal-soal cerita berikut ini!

1. Untuk membuat satu resep kue diperlukan tepung terigu seberat 1200 gram. Berapa ons tepung terigu, yang diperlukan untuk membuat satu resep kue?
2. Sebuah warung setiap hari memerlukan beras sebanyak 4 kg. Berapa gram yang diperlukan warung itu setiap hari?
3. Ibu membeli satu karung beras yang beratnya 50 kg. Berapa ons beras yang ibu beli?
4. Seminggu sekali ayah membeli susu buat adik 1800 gram. Berapa ons susu yang dibeli ayah buat adik?
5. Seorang atlet angkat besi berhasil mengangkat beban yang beratnya 13000 gram. Berapa kg yang berhasil diangkat oleh atlet angkat besi tersebut?

2) Hubungan antar Satuan Panjang Meter, Kilometer, Desimeter, dan Centimeter

Dengan menggunakan satuan panjang kalian dapat mengukur dan membandingkan panjang benda.

Satuan panjang yang dipelajari adalah m, km, dm, dan cm.

Perhatikan tangga satuan panjang di bawah ini!

km = kilometer
hm = hektometer
dam = dekameter
m = meter
dm = desimeter
cm = centimeter
mm = milimeter
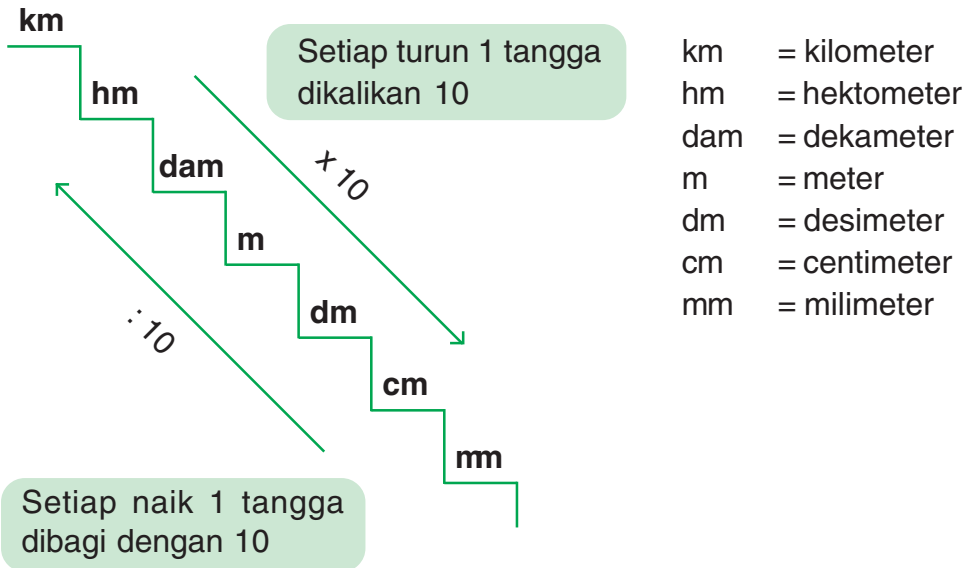
Jadi dapat disimpulkan bahwa:

1 km = 1.000 m
1 km = 10.000 dm
1 km = 100.000 cm

1 m = 10 dm
1 m = 100 cm
1dm = 10 dm

Contoh:

1. 3 km = ... m
   Jawab : 3 km = 3 X 1000 m = 3.000 m
   Jadi, 3 km = 3.000 m
2. 200 cm = ... m
   Jawab : 200 cm = 2 X 100 m = 200 m
   Jadi, 200 cm = 2 m

Latihan 6

Selesaikanlah soal-soal berikut!

1. 2 km = ... m
2. 5 km = ... m
3. 7 km = ... m
4. 3 km = ... dm
5. 10 km = ... dm
6. 9 km = ... cm
7. 8 km = ... dm
8. 20 dm = ... cm
9. 15 dm = ... cm
10. 16 m = ... dm
11. 18 m = ... dm
12. 6 m = ... cm
13. 4 m = ... cm
14. 500 cm = ... m
15. 7000 cm = ... m
16. 8500 dm = ... m
17. 170 dm = ... m
18. 1800 cm = ... m
19. 80000 dm = ... km
20. 900.000 dm = ... km

Contoh:
5 km + 30 m = ... dm
Jawab: 5 km = 5 x 10.000 dm = 50.000 dm
30 m = 30 x 1 dm = 30 dm +
= 50.030 dm
Jadi, 5 km + 30 m = 50.000 dm

Latihan 7

Kerjakanlah seperti contoh di atas!

1. 7 km + 80 m = ... dm
2. 5 km + 75 m = ... dm
3. 4 km + 15 m = ... cm
4. 70 m + 6 cm = ... cm
5. 15 m + 7 cm = ... cm
6. 800 cm + 900 dm = ... m
7. 400 km + 7000 m = ... km
8. 7500 km + 18000 m = ... km
9. 8700 cm + 22 m = ... m
10. 13 km – 200 cm = ... cm

Latihan 8

Selesaikanlah soal-soal cerita di bawah ini!

1. Panjang pagar rumah Ali 17 dm. Berapa cm panjang pagar rumah Ali?
2. Tinggi pohon mangga di dean rumah Kiki 15 meter. Berapa dm tinggi pohon mangga itu?
3. Kota B terletak 6.000 m di atas permukaan laut. Berapa Km letak kota B?
4. Tinggi tiang bendera di sekolah Ima 6 m. Berapa cm tinggi tiang bendera itu?
5. Jarak rumah Santi ke sekolah 15.000 dm. Berapa m jarak rumah Santi ke sekolah?

3) Hubungan antar Satuan Waktu: Menit, Jam, Hari, Minggu, Bulan, dan Tahun.

Perhatikan hubungan antar satuan berikut!

1 tahun = 12 bulan
1 tahun = 52 minggu
1 tahun = 365 hari
1 bulan = 4 minggu
1 bulan = 30 hari
1 minggu = 7 hari
1 hari = 24 jam
1 jam = 60 menit

Contoh:

1. 2 Bulan = ... minggu
   Jawab: 2 bulan = 2 x 4 minggu = 8 minggu
   Jadi, 2 buln = 8 minggu

2. 3 Minggu = ... hari
   Jawab: 3 minggu = 3 x 7 hari = 21 hari
   Jadi, 3 minggu = 21 hari

Latihan 9

Selesaikanlah soal-soal berikut seperti contoh di atas!

1. 5 bulan = ... minggu
2. 2 minggu = ... hari
3. 7 bulan = ... minggu
4. 6 minggu = ... hari
5. 7 tahun = ... bulan
6. 3 tahun = ... bulan
7. 2 tahun = ... hari
8. 4 tahun = ... hari
9. 2 tahun = ... minggu
10. 5 tahun = ... minggu
11. 3 bulan = ... hari
12. 7 bulan = ... hari
13. 2 hari = ... jam
14. 4 hari = ... jam
15. 3 jam = ... menit
16. 6 jam = ... menit
17. 24 bulan = ... tahun
18. 300 menit = ... jam
19. 48 jam = ... hari
20. 16 minggu = ... bulan

Contoh:

1. 7 tahun + 3 bulan = ... bulan

   Jawab: 7 tahun = 7 x 12 bulan = 84 bulan

   3 bulan = 3 x 1 bulan = 3 bulan +

   = 87 bulan

   Jadi, 7 tahun + 3 bulan = 87 bulan

2. 3 tahun + 12 minggu = ... minggu

   Jawab: 3 tahun = 3 x 52 minggu = 156 minggu

   12 minggu = 12 x 1 minggu = 12 minggu +

   = 168 minggu

   Jadi, 3 tahun + 12 minggu = 168 minggu

Latihan 10

Kerjakan seperti contoh di atas!

1. 2 bulan + 8 hari = ... hari
2. 3 bulan + 7 minggu = ... minggu
3. 3 minggu + 2 hari = ... hari
4. 2 tahun + 9 bulan = ... bulan
5. 4 tahun + 110 hari = ... hari
6. 3 jam + 35 menit = ... menit
7. 4 jam + 11 menit = ... menit
8. 3 hari + 5 jam = ... jam
9. 104 minggu + 24 bulan = ... tahun
10. 90 hari + 8 minggu = ... bulan

Latihan 11

Selesaikanlah soal-soal cerita di bawah ini!

1. Jika hari ini Rabu 12 September, maka hari apa dan tanggal berapakah 2 minggu yang akan datang?
2. Rumah Vivi diperbaiki selama 2 bulan 3 minggu. Berapa hari lama rumah Vivi diperbaiki?
3. Pak Dokter Rifan bertugas di desa Makmur selama 730 hari. Berapa tahun pak dokter Rifan bertugas?
4. Setiap 6 bulan pak Victor memanen ikan di kolamnya. Setiap berapa minggu pak Victor memanen ikan?
5. Umur adikku 3 tahun. Berapa bulan umur adikku?

Evaluasi 3

Isilah titik-titik di bawah ini dengan benar!

1. Permainan yang menggunakan alat ukur berat bernama ....
2. Menimbang berat dengan tangan, dapat dilakukan dengan menimbang ... atau ....

3. Gambar di bawah digunakan untuk mengukur ....

4. Gambar di bawah digunakan untuk mengukur ....

5. Gambar di bawah digunakan untuk mengukur ....

6. Doni ingin mengukur panjang halaman rumahnya. Alat ukur yang Doni gunakan adalah ....
7. Rehan ingin menjahit celana. Alat ukur yang ia gunakan adalah ....
8. 6 tahun lebih 4 bulan = ... tahun
9. Ayam Firman akan dipotong setelah berusia 3 bulan lebih 1 minggu. Usia ayam Firman yang akan dipotong adalah ... hari.
10. 8 m + 300 cm = ... m
11. 7 km + 11 cm = ... cm
12. Ibu membeli 1 bungkus kopi yang beratnya 3 ons. Kopi yang dibeli ibu beratnya ... gram
13. 7 kg = ... gram
2000 gram = ... gram +
= ... gram
14. 180 menit + 3 jam = ... jam
15. 8 kg + 6 ons = ... ons

16. 3 tahun + 15 bulan = ... bulan
17. Reril membeli ikan yang beratnya 5 kg lebih 2 ons. Ikan yang dibeli Reril beratnya sama dengan ... ons
18. Panjang tali layang-layang Eko 8200 cm. Panjang tali layang-layang Eko sama dengan ... m
19. Selvi tidur malam selama 8 jam lebih 5 menit. Selvi tidur siang selama ... menit
20. Ibu membuat kue selama 2 jam 45 menit. Lama ibu membuat kue ... menit

Refleksi

Pada bab ini kalian telah mempelajari tentang pengukuran berat, pengukuran panjang dan pengukuran waktu. Jadi Kalian sudah dapat menentukan peralatan yang tepat digunakan untuk mengukur berat, panjang dan waktu. Apabila kalian belum memahami materi pada bab ini, kalian perlu mempelajarinya lagi.
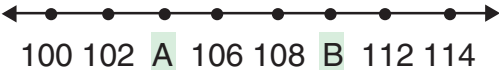
Rangkuman

1. Untuk mengukur berat benda harus dipilih alat ukur berat yang sesuai.
2. Untuk mengukur panjang benda dapat menggunakan meteran pita, penggaris plastik, meteran rol besar, dan meteran saku.
3. Untuk mengukur waktu dapat menggunakan jam.
4. Satuan ukuran berat adalah kg, g, dan ons
5. Satuan ukuran panjang adalah meter, kilometer, desimeter, dan centimeter.
6. Satuan ukuran waktu adalah menit, jam, hari, minggu, bulan, dan tahun.

LATIHAN SOAL-SOAL SEMESTER 1

I. Berilah tanda silang pada jawaban yang paling benar!

1. 678 dibaca ....
   a. enam tujuh delapan
   b. enam ratus tujuh puluh delapan
   c. enam tujuh puluh delapan
   d. enam ratus tujuh puluh
2. Empat ratus tujuh ditulis ....
   a. 470 c. 047
   b. 407 d. 704
3. Nilai tempat angka 8 pada bilangan 807 adalah ....
   a. ratusan c. satuan
   b. puluhan d. ribuan
4. Angka 9 pada bilangan 791 nilainya ....
   a. 9 c. 900
   b. 90 d. 9000
5. 7 ratusan + 0 puluhan + 3 satuan = ...
   a. 703 c. 73
   b. 730 d. 073
6. 519 ... 591 tanda pertidaksamaannya adalah ....
   a. > c. =
   b. < d. salah semua
7. 108,208; 112; 170; 200
   Urutan bilangan dari yang terbesar adalah ....
   a. 108;112;170;200; 208
   b. 208:200; 170; 112; 108
   c. 108; 170; 112;200;208
   d. 208;170;200;112;108
8. 375;371;370;374;373,372
   Urutan bilangan dari yang terkecil adalah ....
   a. 375;374;373; 372; 371
   b. 370; 371; 372; 373; 374; 375
   c. 370;373;371;372;374; 375
   d. 375; 374; 372; 373; 371; 370
9. Hasil dari 278 + 369 = ...
   a. 637 c. 647
   b. 367 d. 467
10. Hasil dari 612 - 128 = ...
    a. 428 c. 448
    b. 328 d. 484

11. Hasil dari 729 + 169 + 127 = ...
   a. 1035 c. 1005
   b. 1025 d. 1205
12. 615 + n = 720, maka n = ...
   a. 105 c. 115
   b. 150 d. 155
13. n - 778 = 908, maka n = ...
   a. 1.606 c. 1.668
   b. 1.866 d. 1.686
14. 0,2,4, 6, 8, 10, N suku ke N adalah ....
   a. 12 c. 16
   b. 14 d. 18
15. Yang bukan urutan bilangan loncat 4 adalah ....
   a. 0,4,8,12,16,20 c. 3,6,9,12,15,18
   b. 20,24,28,32,36 d. 16,20,24,18, 32
16. Bilangan antara 10 dan 20 adalah ....
   a. 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20
   b. 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19
   c. 10, 12, 14, 16, 18, 20
   d. 11, 13, 15, 17, 19
17. Bentuk panjang dari 608 adalah ....
   a. 600 + 8 + 0 c. 600 + 8 + 8
   b. 600 + 0 + 8 d. 600 + 0 + 0
18. 400 + 20 + 9 = ...
   a. 420 c. 429
   b. 492 d. 490
19. ←•——•——•——•——•——•——•——•→
   100 102 A 106 108 B 112 114
   Isian untuk A dan B adalah ....
   a. 104 dan 110 c. 103 dan 109
   b. 110 dan 104 d. 105 dan 110
20. 6 x 5 + 30 = n n = ...
   a. 60 c. 220
   b. 210 d. 70
21. 810 : 2 + 20 = n n = ...
   a. 470 c. 425
   b. 407 d. 452
22. Duapuluh ribu rupiah ditulis ....
   a. Rp.20.000,- c. Rp.20.00,00
   b. Rp.20.000,- d. Rp.20000,00

23. Yang termasuk hubungan antar satuan berat adalah ....
    a. kg, gram, dan ons
    b. m, km, dm, dan cm
    c. menit, jam, hari, minggu, bulan, dan tahun
    d. semua benar
24. 3000 gram = ... kg
    a. 3 kg
    b. 30 kg
    c. 300 kg
    d. Jawaban a, b, dan c benar
25. 3 tahun + 4 bulan = ... bulan
    a. 36 bulan
    b. 28 bulan
    c. 40 bulan
    d. 32 bulan

II. Isilah titik-titik di bawah ini!

26. 5 km = ... m
27. 5m + 15dm = ... dm
28. 1 hari + 4 jam = ... jam
29. Lambang bilangan dari sembilan ratus tujuh puluh dua adalah ....
30. 775 dibaca ....
31. Bentuk panjang dari 668 adalah ... + ... + ...
32. 7,14, 21,...   Suku ke 5 adalah ....
33. 8,16, 24, 32,... Merupakan deret bilangan loncat ....
34.

    Nilai seluruhnya adalah ....
35. Angka 9 pada bilangan 679 nilainya ....

III. Jawablah dengan benar soal-soal berikut!

36. Seorang pedagang pada hari pertama membeli 362 kg beras. Pada hari kedua dibeli lagi 486 kg beras. Pada hari ketiga dijual sebanyak 226 kg beras. Berapa kg lagi yang belum dijual?
37. (12,10, 8, 6, 4, 2, 0) urutkanlah bilangan di samping pada garis bilangan!
38. 7 kg + 20 ons = ... ons
39. 456 + 226 - 153 = ...
40. Seorang pedagang menjual 5 kg beras dengan harga Rp 4.800.00 per kg. 4 kg terigu dengan harga Rp 5.800,00 per kg. berapa rupiah hasil penjualan pedagang itu?

Pelajaran 3

Pecahan Sederhana
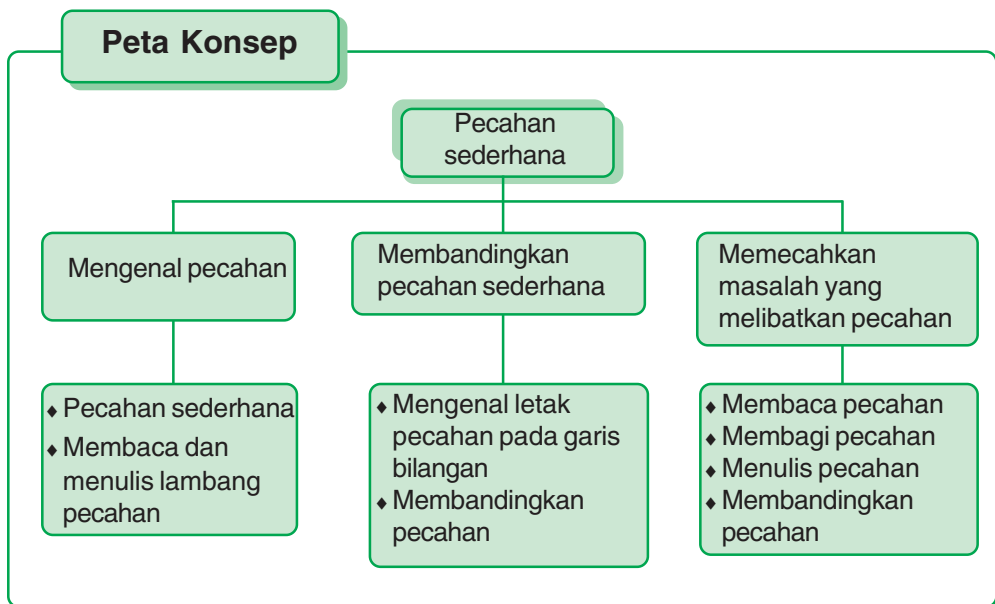
Kompetensi Dasar

1. Mengenal pecahan sederhana.
2. Membandingkan pecahan sederhana.
3. Memecahkan masalah yang berkaitan dengan pecahan sederhana.

Kata kunci pecahan sederhana, membandingkan, memecahkan mengenal, garis bilangan, lambang pecahan

1. Mengenal Pecahan

Kalian pernah memakan kue tart bukan? Potongan kue tart yang kalian makan itu adalah sebagian dari kue tart itu yang utuh. Kalian mungkin hanya memakan *seperdelapan* bagian dari kue tart itu.

Sekarang cobalah liat gambar disamping ini! Tampak ibu sedang memotong kue tart. Ibu memotong kue itu menjadi 10 bagian. Berarti setiap potongnya merupakan *sepersepuluh* bagian dari kue tart yang utuh.

Kata *seperdelapan* dan *sepersepuluh* merupakan bilangan pecahan.

Sumber: Dokumen penerbit

Gambar 3.1 Ibu memotong kue tart

A. Mengenal Pecahan Sederhana

1) Mengenal Pecahan Setengah dan Seperempat

Perhatikan Gambar A dan B di bawah ini!
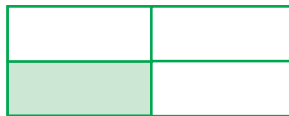
A.
1. Satu dibagi 2 bagian yang sama.
2. Nilai tiap bagian satu per dua atau seperdua.
3. Yang diarsir 1 dari 2 bagian, nilainya satu per dua atau seperdua.
4. Lambang pecahan itu adalah $\frac{1}{2}$.

B.
1. Satu dibagi 4 bagian yang sama.
2. Nilai tiap bagian satu per empat atau seperempat.
3. Yang diarsir 1 dari 4 bagian, nilainya satu per empat. atau seperempat.
4. Lambang pecahan itu adalah $\frac{1}{4}$.

Latihan 1

Isilah pecahan sesuai dengan bagian yang diarsir!

1.

....

4.

....

2.

....

5.

....

3.

....

6.

....
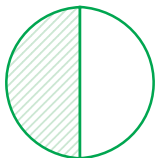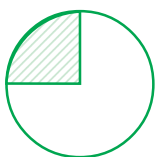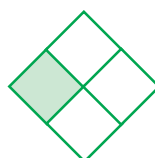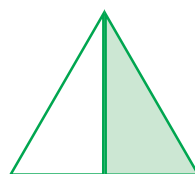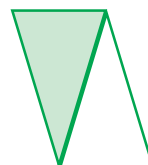
Latihan

Berilah garis pada gambar di bawah ini sehingga menjadi 2 bagian yang sama besar. Kemudian arsirlah menjadi $\frac{1}{2}$ bagian!

1.

2.

3.

4.
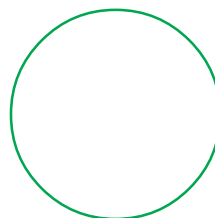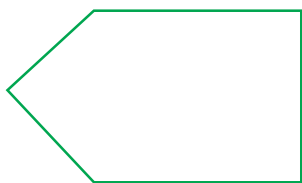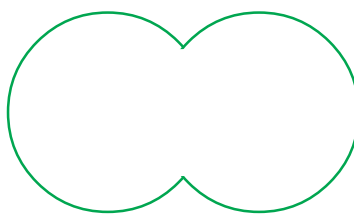
5.
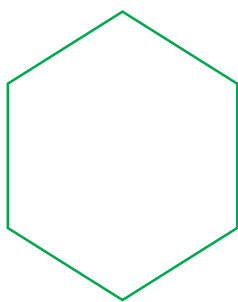
6.
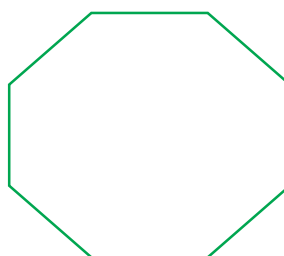
7.
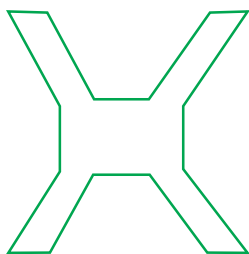
8.
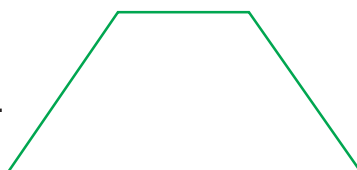
9.
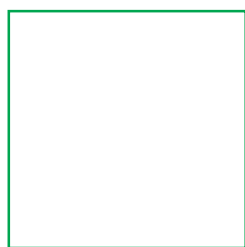
10.
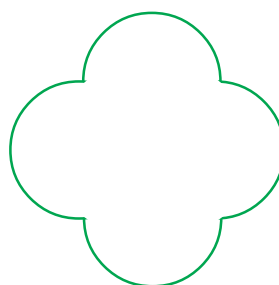
Latihan 3

Bagi dan arsirlah gambar-gambar di bawah ini sehingga menunjukkan nilai pecahan $\frac{1}{4}$!

1.
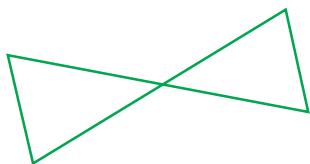
2.
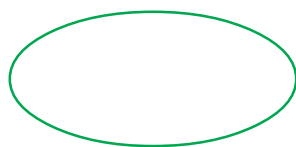
3.

4.

5.
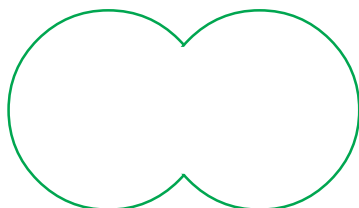
6.

7.
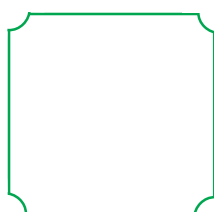
8.

9.
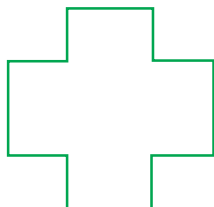
10.
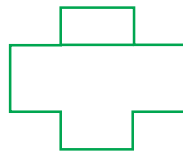
2) Mengenal Pecahan Sepertiga dan Seperenam
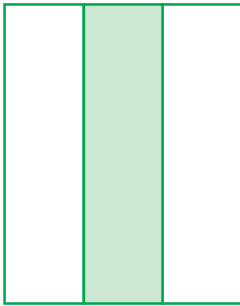
1. Satu dibagi 3 bagian yang sama besar.
2. Nilai tiap bagian satu per tiga atau sepertiga.
3. Yang diarsir 1 dari 3 bagian, nilainya satu per tiga atau sepertiga.
4. Lambang pecahan itu adalah

1. Satu dibagi 6 bagian yang sama.
2. Nilai tiap bagian satu per enam atau seper enam.
3. Yang diarsir 1 dari 6 bagian, nilainya satu per enam atau seper enam.
4. Lambang pecahan itu adalah $\frac{1}{6}$.

Latihan 4

Isilah dengan pecahan yang sesuai dengan bagian yang diarsir!

1.

   ....

2.

   ....

3.

   ....

4.

   ....
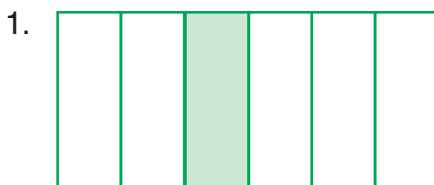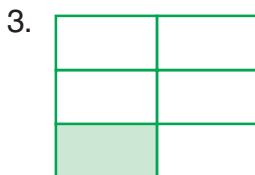
5.

....
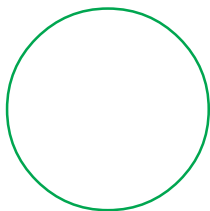
6.

....
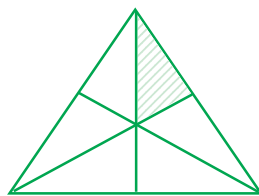
7.

....

8.

....

9.

....
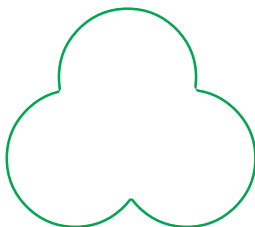
10.

....
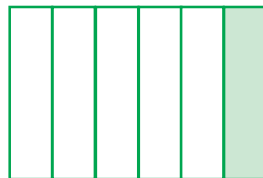
Latihan 5

Bagi dan arsirlah gambar-gambar di bawah ini menjadi 4 bagian, sehingga menunjukkan pecahan $\frac{1}{4}$!

1.
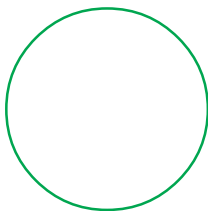
2.
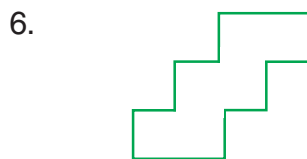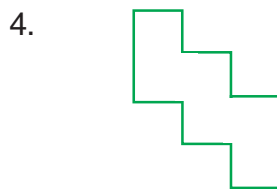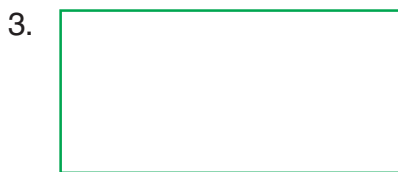
Latihan 6

Bagi dan arsirlah gambar-gambar di bawah ini menjadi 6 bagian yang sama besar, sehingga menunjukkan pecahan !

1. 2. 3. 4. 5. 6. 7. 8. 9. 10.
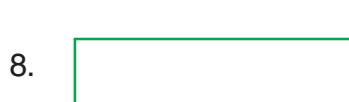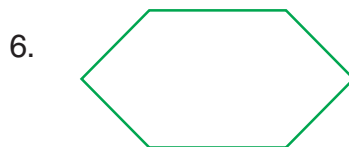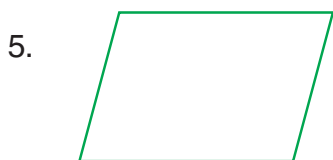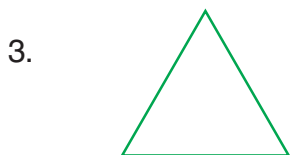
B. Membaca dan Menulis Lambang Pecahan
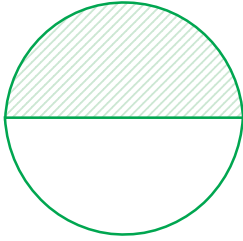
Gambar di samping menunjukan pecahan setengah.
Lambang bilangannya yaitu ....
(dibaca *setengah* atau *satu per dua)*.
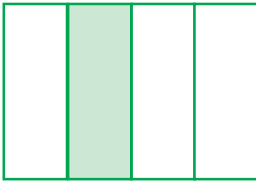
Gambar di samping menunjukan pecahan seperempat.
Lambang bilangannya yaitu ....
(dibaca *seperempat* atau *satu per empat)*.

$\frac{2}{3}$
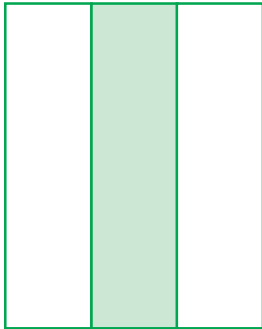
Gambar di samping menunjukan pecahan sepertiga.
Lambang bilangannya yaitu ....
(dibaca *sepertiga* atau *satu per tiga)*.
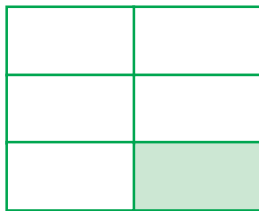
Gambar di samping menunjukan pecahan seperenam.
Lambang bilangannya yaitu ....
(dibaca *seperenam* atau *satu per enam)*.

Latihan 7

Bacalah lambang pecahan berikut!

1. =
2. $\frac{3}{4}$ =

3. $\frac{6}{8} =$

4. $\frac{5}{7} =$

5. $\frac{4}{10} =$

6. $\frac{6}{8} =$

7. $\frac{3}{6} =$

8. $\frac{2}{4} =$

9. $\frac{3}{5} =$

10. $\frac{1}{3} =$

Latihan 8

Tulislah lambang bilangan pecahannya!

1. Tiga per Lima =
2. Seperlima =
3. Tujuh per delapan =
4. Empat per tujuh =
5. Seperdelapan =
6. Dua per enam =
7. Tiga per delapan =
8. Lima per sembilan =
9. Sepersembilan =
10. Empat per sembilan =

Ingat	Penulisan lambang pecahan yang benar adalah dengan tanda per. Menulis lambang pecahan dengan tanda garis miring adalah salah.

Contoh: $\frac{1}{3}$ Penulisan yang benar

1/3 Penulisan yang salah

Latihan 9

Tulislah lambang pecahan yang ditunjukan oleh bagian yang diarsir, kemudian bacalah nilainya!

1.
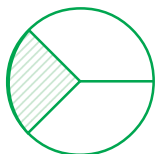
   Ditulis ....
   Dibaca ....

2.
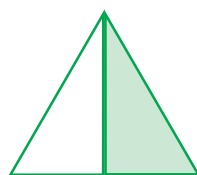
   Ditulis ....
   Dibaca ....

3.
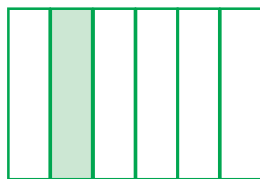
   Ditulis ....
   Dibaca ....

4.
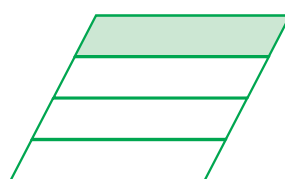
   Ditulis ....
   Dibaca ....

5.
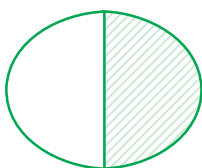
   Ditulis ....
   Dibaca ....

6.
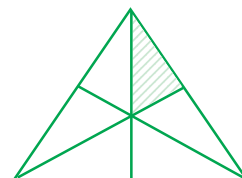
   Ditulis ....
   Dibaca ....

7.
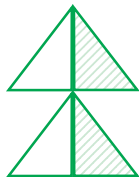
   Ditulis ....
   Dibaca ....

8.
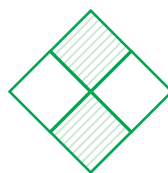
   Ditulis ....
   Dibaca ....

9.
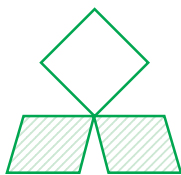
Ditulis ....
Dibaca ....

10.
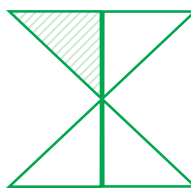
Ditulis ....
Dibaca ....

2. Membandingkan Pecahan Sederhana

A. Mengenal Letak Pecahan pada Garis Bilangan

Antara titik 0 dan titik 1 pada garis bilangan terletak tak terhingga bilangan pecahan. Bilangan-bilangan itu diantaranya dapat kita lihat pada garis bilangan berikut:

0, $\frac{1}{2}$, $\frac{2}{2} = 1$

0, $\frac{1}{3}$, $\frac{2}{3}$, $\frac{3}{3} = 1$

0, $\frac{1}{4}$, $\frac{2}{4}$, $\frac{3}{4}$, $\frac{4}{4} = 1$

0, $\frac{1}{5}$, $\frac{2}{5}$, $\frac{3}{5}$, $\frac{4}{5}$, $\frac{5}{5} = 1$

0, $\frac{1}{6}$, $\frac{2}{6}$, $\frac{3}{6}$, $\frac{4}{6}$, $\frac{5}{6}$, $\frac{6}{6} = 1$

0, $\frac{1}{8}$, $\frac{2}{8}$, $\frac{3}{8}$, $\frac{4}{8}$, $\frac{5}{8}$, $\frac{6}{8}$, $\frac{7}{8}$, $\frac{8}{8} = 1$

0, $\frac{1}{10}$, $\frac{2}{10}$, $\frac{3}{10}$, $\frac{4}{10}$, $\frac{5}{10}$, $\frac{6}{10}$, $\frac{7}{10}$, $\frac{8}{10}$, $\frac{9}{10}$, $\frac{10}{10} = 1$
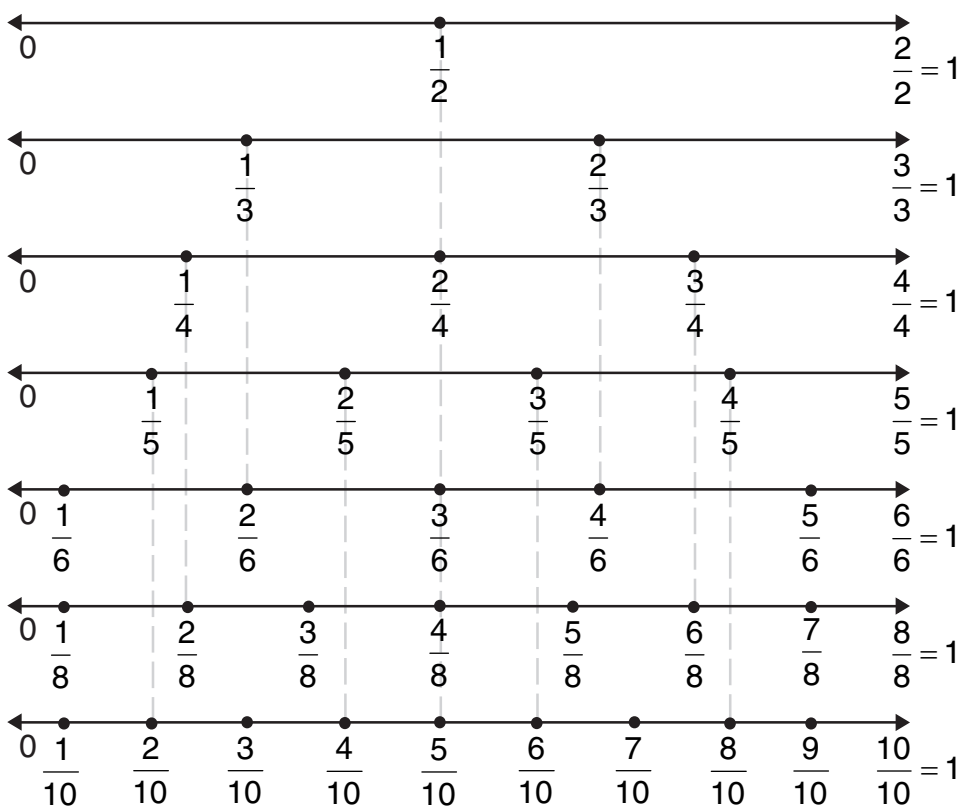
Dari beberapa contoh garis bilangan di atas dapat kita lihat pecahan yang letaknya segaris ke bawah menyatakan nilai bilangan-bilangan itu sama besar. Bilangan pecahan yang terletak di sebelah kanannya menyatakan lebih besar. Bilangan pecahan yang terletak di sebelah kirinya menyatakan lebih kecil.

Misal: $\frac{1}{2}$ segaris dengan $\frac{2}{4}$, $\frac{3}{6}$, $\frac{4}{8}$, dan $\frac{5}{10}$

$\frac{2}{3}$ terletak di sebelah kanan $\frac{1}{2}$, maka $\frac{2}{3} > \frac{1}{2}$

$\frac{2}{4}$ terletak di sebelah kiri $\frac{3}{5}$ maka $\frac{2}{4} < \frac{3}{5}$

Latihan 10

Lengkapilah garis bilangan dengan pecahan yang sesuai!

1. 0, $\frac{1}{2}$, ..., $\frac{3}{2}$, ..., $\frac{5}{2}$, $\frac{1}{2}$
2. 0, ..., $\frac{3}{2}$, ..., $\frac{3}{5}$, ..., $\frac{7}{3}$
3. 0, $\frac{1}{6}$, $\frac{2}{6}$, ..., ..., $\frac{5}{6}$, 1, ..., $\frac{8}{6}$, ..., $\frac{10}{6}$
4. 0, $\frac{1}{5}$, ..., ..., $\frac{4}{5}$, 1, ..., $\frac{7}{5}$, ..., ...
5. 0, $\frac{1}{10}$, ..., $\frac{3}{10}$, ..., $\frac{1}{2}$, $\frac{6}{10}$, ..., ..., $\frac{9}{10}$, 1, ...
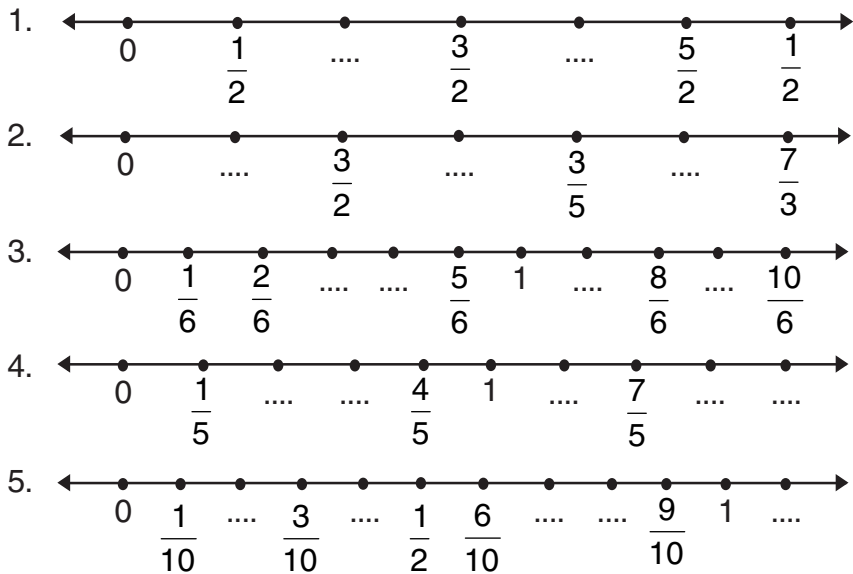
Latihan 11

Lengkapilah titik-titik pada soal berikut!

1. 0; $\frac{1}{7}$; ...; ...; $\frac{4}{7}$; ...; ...; 1

2. 0; $\frac{1}{8}$; ...; $\frac{3}{8}$; ...; $\frac{5}{8}$; ...; $\frac{7}{8}$; 1

3. 0; $\frac{1}{11}$; $\frac{2}{11}$; ...; ...; $\frac{5}{11}$; $\frac{6}{11}$; ...; ...

4. 0; $\frac{2}{4}$; $\frac{4}{4}$; ...; ...; $\frac{10}{4}$; $\frac{12}{4}$; ...

5. 0; $\frac{3}{8}$; $\frac{6}{8}$; ...; ...; $\frac{15}{8}$; ...

B. Membandingkan Pecahan

Untuk membandingkan 2 pecahan digunakan tanda lebih besar (>), (<) lebih kecil, atau sama dengan (=).

Perhatikan gambar-gambar di bawah ini
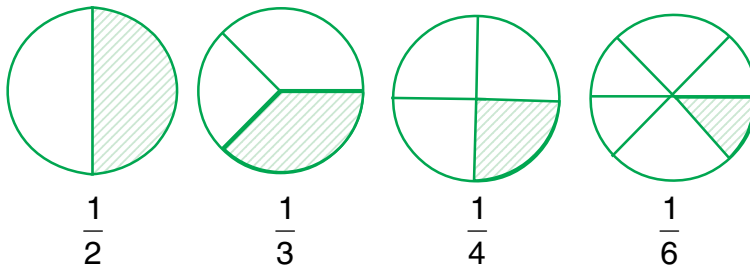
Bandingkan $\frac{1}{2}$ dengan $\frac{1}{3}$. Manakah paling besar? Kemudian bandingkan $\frac{1}{2}$ dengan $\frac{1}{4}$; $\frac{1}{2}$ dengan $\frac{1}{6}$; $\frac{1}{3}$ dengan $\frac{1}{4}$; $\frac{1}{3}$ dengan $\frac{1}{6}$ dan $\frac{1}{4}$ dengan $\frac{1}{6}$?

$\frac{1}{2} > \frac{1}{3}$

$\frac{1}{2} > \frac{1}{4}$

$\frac{1}{3} > \frac{1}{6}$

$\frac{1}{2} > \frac{1}{6}$

$\frac{1}{3} > \frac{1}{4}$

$\frac{1}{4} > \frac{1}{6}$

Membandingkan 2 pecahan dapat juga dengan menggunakan garis bilangan, misalnya:

1. jika pecahan A terletak di sebelah kiri pecahan B, maka pecahan A lebih kecil (<) dari pecahan B, ditulis A < B,
2. jika pecahan A terletak di sebelah kanan pecahan B, maka pecahan A lebih besar (>) dari pecahan B, ditulis A > B,
3. jika pecahan A sejajar dengan pecahan B, maka pecahan A sama dengan (=) pecahan B, ditulis A = B.

Contoh:

Manakah yang lebih besar?

a. pecahan $\frac{1}{4}$ atau $\frac{1}{8}$

b. pecahan $\frac{2}{4}$ atau $\frac{4}{8}$

c. pecahan $\frac{1}{4}$ atau $\frac{3}{8}$

Bilangan pecahan $\frac{1}{4}$ dan $\frac{1}{8}$

Jawab:
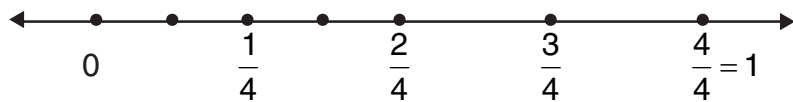
Antara 0 dan 1 dibagi 4 sama besar
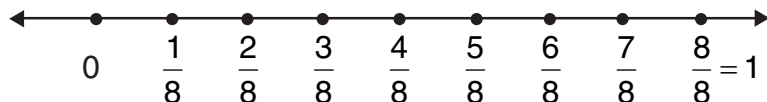
Antara 0 dan 1 dibagi 8 sama besar

Dari kedua garis bilangan itu ternyata:

$\frac{1}{4}$ terletak disebelah kanan $\frac{1}{8}$, maka $\frac{1}{4} > \frac{1}{8}$

$\frac{2}{4}$ terletak lurus dengan $\frac{4}{8}$, maka $\frac{2}{4} = \frac{4}{8}$

$\frac{1}{4}$ terletak disebelah kiri $\frac{3}{8}$, maka $\frac{1}{4} < \frac{3}{8}$

Latihan 12

Bandingkan 2 pecahan di bawah ini dengan tanda <, =, atau >!

1. $\frac{1}{4} \ldots \frac{1}{3}$
2. $\frac{1}{6} \ldots \frac{1}{4}$
3. $\frac{1}{7} \ldots \frac{2}{7}$
4. $\frac{1}{8} \ldots \frac{1}{6}$
5. $\frac{2}{5} \ldots \frac{4}{10}$
6. $\frac{3}{7} \ldots \frac{1}{8}$
7. $\frac{3}{4} \ldots \frac{6}{8}$
8. $\frac{2}{3} \ldots \frac{3}{4}$
9. $\frac{7}{8} \ldots \frac{2}{6}$
10. $\frac{5}{10} \ldots \frac{1}{2}$

3. Memecahkan Masalah yang Melilbatkan Pecahan

Menyelesaikan soal cerita yang berhubungan dengan pecahan

Contoh:

Ibu membeli sebuah melon. Kemudian ibu membagi melon menjadi 6 bagian yang sama besar. Berapa bagian yang diterima setiap orang?

Jawab : $1 : 6 = \frac{1}{6}$

Jadi, setiap orang menerima $\frac{1}{6}$ bagian

Latihan 13

1. Ramadan mempunyai kawat yang panjangnya 1 meter. Ayahnya memotong kawat tersebut menjadi 3 bagian yang sama panjang. Berapa meterkah panjang tiap potongan kawat?
2. Safira mempunyai sebotol sirup, kemudian ia menuangkannya kedalam 5 gelas sama banyak. Berapa bagian jumlah sirup di dalam setiap gelas?
3. Amin membeli sebuah tali, tali itu akan dipotong-potong menjadi 4 bagian yang sama panjang. Berapa bagian panjang setiap tali?
4. Ina dan Rani membeli sebatang coklat, coklat tersebut akan dipotong menjadi 2 bagian sama besar. Berapa bagian coklat yang diterima masing-masing anak?
5. Ibu membeli 1 kg gula, gula tersebut disimpan dalam 4 toples kecil sama banyak. Berapa kg gula yang ada di setiap toples?

Evaluasi 1

Selesaikan soal-soal berikut!

1. Daerah yang diarsir pada gambar di bawah menunjukkan pecahan ....
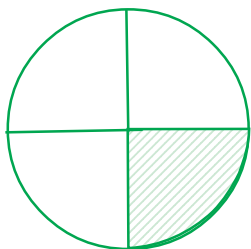
2. Daerah yang diarsir dibaca ....
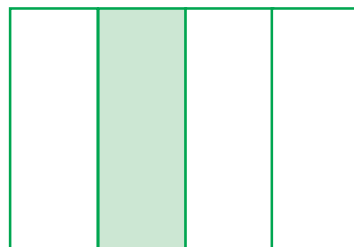
3. Daerah yang diarsir ditulis ....
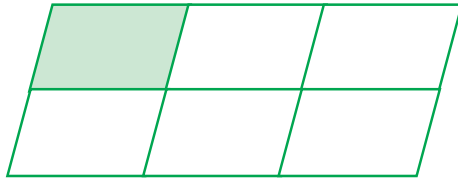
4. Pecahan $\frac{4}{6}$ dibaca ....
5. Lambang pecahan dari tiga per lima adalah ....
6. $\frac{1}{2} \dots \frac{3}{6}$

   Tanda pertidaksamaan untuk soal di atas adalah ....
7. $\frac{1}{3} \dots \frac{1}{4}$

   Tanda pertidaksamaannya adalah ....
8. $\frac{2}{5} \dots \frac{3}{5}$

   Tanda pertidaksamaannya adalah ....
9. Arsirlah gambar di samping ini sehingga menunjukkan pecahan $\frac{2}{3}$!
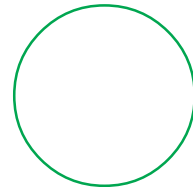
10. Arsirlah gambar di samping sehingga menunjukkan pecahan $\frac{1}{4}$

11. Lambang pecahan dari enam per delapan adalah ....
12. Garis bilangan: 0, ▭, $\frac{2}{6}$, $\frac{3}{6}$, $\frac{4}{6}$, $\frac{5}{6}$, 1

    Isian untuk ▭ adalah ....

13. Garis bilangan: 0; $\frac{1}{5}$; $\frac{2}{5}$; ▭; $\frac{4}{5}$; 1
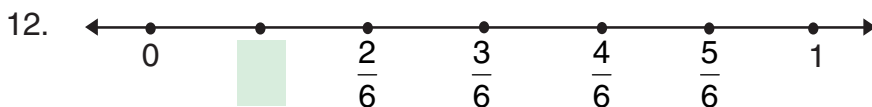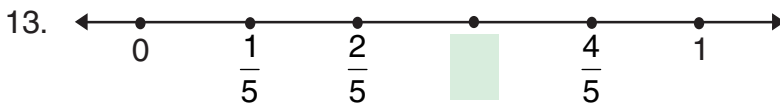
Isian untuk ▭ adalah ....

14. $\frac{1}{4}; \frac{2}{4}; \frac{3}{4}; ...; ...$

Lanjutan pecahan di atas adalah ... dan ...

15. Lukman menunjukkan pecahan $\frac{1}{5}$, sedangkan Toni menunjukkan pecahan $\frac{1}{4}$. Nilai pecahan ... lebih besar.

16. Garis bilangan: 0; $\frac{1}{7}$; ....; ....; ....; ....; ....; 1

Lengkapilah garis bilangan di atas!

17. Bagi dan arsirlah daerah A dan B sehingga menunjukkan pecahan di A lebih besar dari pada pecahan di B!
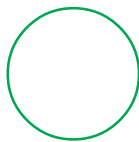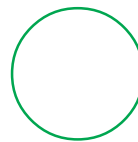
18. Sebuah jeruk bali dibagi menjadi 6 bagian yang sama. Mia mengambil 2 bagian dan Nina mengambil 3 bagian. Siapa yang mengambil bagian yang lebih banyak?

19. Ada 2 semangka yang sama besar, yaitu semangka A dan B. Semangka A dibagi 5 bagian yang sama dan semangka B dibagi 6 bagian yang sama. Koko mengambil 1 bagian semangka A dan Adi mengambil 1 bagian dari semangka B. Siapakah yang memakan semangka lebih banyak?

20. Gambar di samping menunjukkan pecahan ....

Dibaca ....
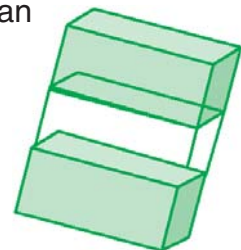
Refleksi

Setelah mempelajari bab III ini , diharapkan kalian akan memahami bentuk pecahan sederhana. Apabila kalian belum memahaminya, kalian pelajarilah lagi! Perbanyaklah mengerjakan latihan soal! Manfaat apa yang kalian dapatkan setelah mempelajari bab ini? Tulis di buku kalian masing-masing!

Rangkuman

1. Yang termasuk bentuk pecahan sederhana setengah, seperempat, sepertiga dan seperenam.
2. Setengah ditulis dengan lambang $\frac{1}{2}$.
3. Seperempat ditulis dengan lambang $\frac{1}{4}$.
4. Sepertiga ditulis dengan lambang $\frac{1}{3}$.
5. Seperenam ditulis dengan lambang $\frac{1}{6}$.
6. Membandingkan 2 pecahan dapat digunakan tanda < (lebih kecil), > (lebih besar) dan = (sama dengan).
7. Membandingkan 2 pecahan dapat juga menggunakan garis bilangan.
   a. Jika pecahan A terletak di sebelah kiri pecahan B, maka pecahan A lebih kecil (<) dari pecahan B, ditulis $A < B$.
   b. Jika pecahan A terletak di sebelah kanan pecahan B, maka pecahan A lebih besar (>) dari pecahan B, ditulis $A > B$.
   c. Jika pecahan A sejajar dengan pecahan B, maka pecahan A sama dengan (=) pecahan B, ditulis $A = B$.
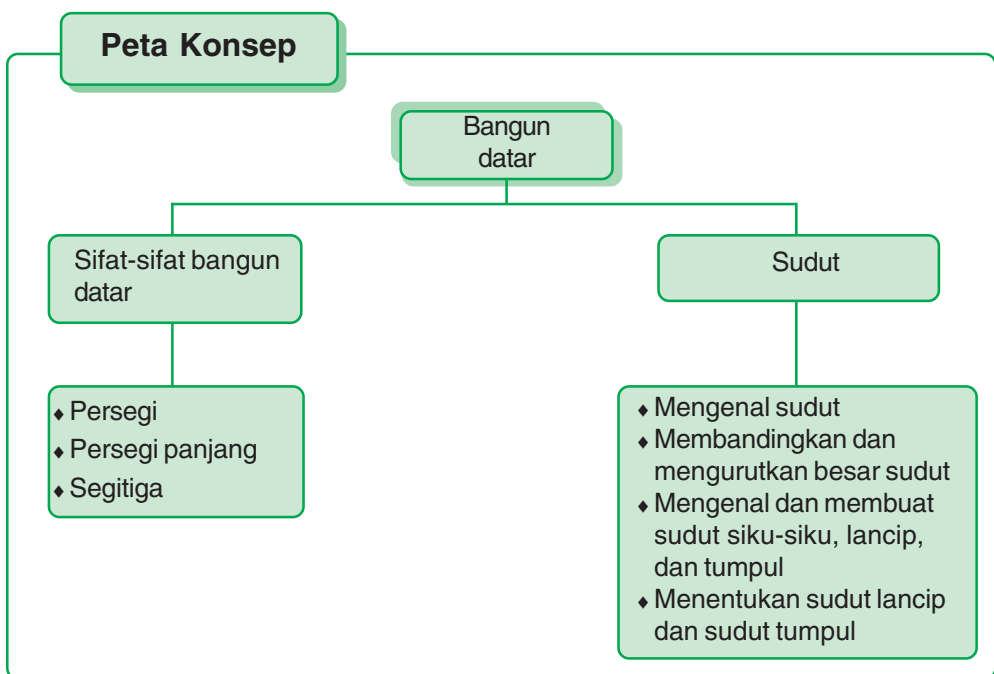
Bangun Datar

Kompetensi Dasar

1. Mengindentifikasi berbagai bangun datar sederhana menurut sifat atau unsurnya.
2. Mengindentifikasi berbagai jenis sudut dan besar sudut.

Kata kunci bangun, datar, sifat, sudut, lancip, tumpul, siku-siku, persegi, persegi panjang, segitiga
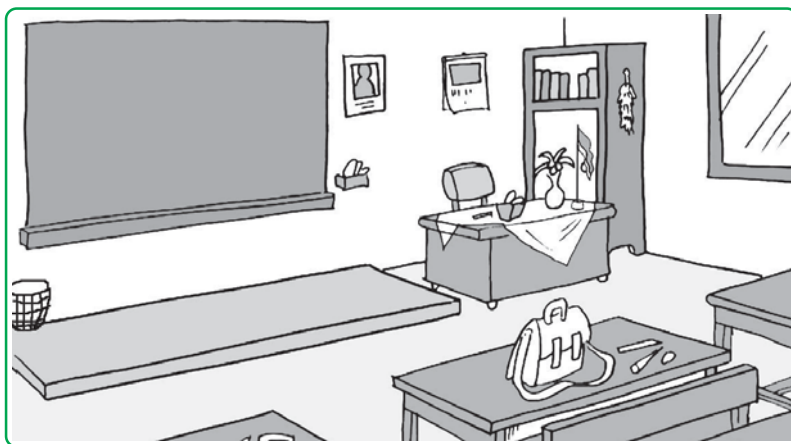
Sumber: Dokumen penerbit

Gambar 4.1 Ruang kelas

Coba kalian perhatikan barang-barang pada gambar di atas. Adakah yang mempunyai permukaan berbentuk segitiga, persegi, atau persegi panjang? Coba kalian sebutkan nama-nama barang yang mempunyai permukaan berbentuk persegi atau persegi panjang!

1. Sifat-sifat Bangun Datar

A. Persegi
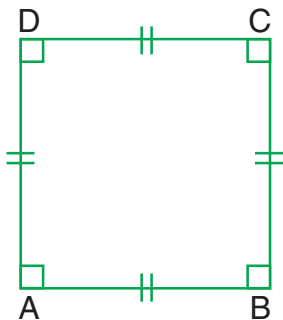
Sebuah bangun datar disebut bangun persegi jika mempunyai ciri-ciri sebagai berikut:

1. memiliki 4 sisi atau ruas garis,
2. semua sisinya sama panjang,
3. mempunyai 4 sudut, dan
4. semua sudutnya siku-siku.

Adapun sifat-sifat persegi ABCD adalah:

1. memiliki 4 sisi sama panjang = AB = BC = CD = DE, dan
2. memiliki 4 sudut siku-siku = $\angle$ ABC = $\angle$ BCD = $\angle$ CDA = $\angle$ DAB.

Persegi adalah segi empat yang mempunyai 4 buah sisi sama panjang dan 4 buah sudut siku-siku.
Sudut siku-siku adalah sudut yang besarnya 90^0.

B. Persegi Panjang
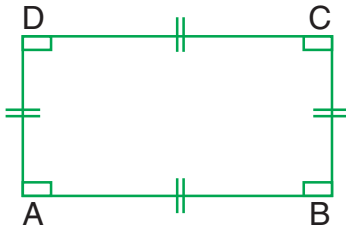
Sebuah bangun datar disebut bangun persegi panjang jika mempunyai ciri-ciri sebagai berikut:

1. memiliki 4 sisi atau ruas garis,
2. dua pasang sisinya sejajar,
3. sisi-sisinya yang sejajar sama panjang, dan
4. keempat sudut siku-siku.

Adapun sifat-sifat bangun persegi panjang DEFG adalah:

1. memiliki 2 pasang sisi yang berhadapan sama panjang dan sejajar yaitu: DE = GF dan DG = EF, dan
2. mempunyai 4 buah sudut siku-siku, yaitu: $\angle$ DEF = $\angle$ EFG = $\angle$ FGD = $\angle$ GDE.

Persegi panjang adalah segi empat yang mempunyai 2 pasang sisi yang berhadapan sama panjang dan sejajar serta mempunyai 4 buah sudut siku-siku.

C. Segitiga

Bangun datar segitiga ada 4 macam, yaitu:

1. segitiga sebarang,
2. segitiga sama kaki,
3. segitiga sama sisi, dan
4. segitiga siku-siku.

Perhatikan macam-macam gambar segitiga berikut!
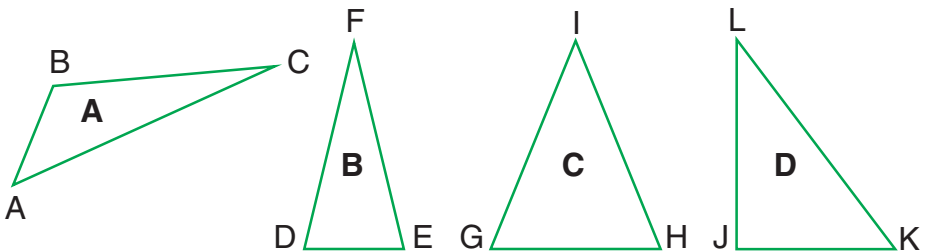
Gambar A merupakan gambar segitiga sembarang. Sifat-sifat segitiga sembarang ABC adalah:

1. memiliki 3 buah sisi yang panjangnya sembarang, yaitu "AB" "BC" dan "CA".
2. memiliki 3 buah sudut yang besarnya sembarang, yaitu $\angle$ ABC, $\angle$ BCA, dan $\angle$ CAB.

Segitiga sembarang adalah segitiga yang memiliki 3 sisi yang panjangnya sembarang dan besar ketiga sudutnya juga sembarang.

Gambar B merupakan gambar segitiga sama kaki. Sifat-sifat segitiga sama kaki DEF adalah:

1. memiliki 2 buah sisi yang sama panjangnya, yaitu FD = FE, dan
2. memiliki 2 buah sudut yang sama besar, yaitu $\angle$ DEF = $\angle$ FDE.

Segitiga sama kaki adalah segitiga yang mempunyai 2 buah sisi yang sama panjang dan 2 buah sudut yang sama besar

Gambar C merupakan gambar segitiga sama sisi. Sifat-sifat bangun segitiga sama sisi GHI adalah:

1. memiliki 3 buah sisi yang sama panjang, yaitu GH = HI = IG, dan
2. memiliki 3 buah sudut yang besarnya sama, yaitu $\angle$ GHI = $\angle$ HIG = $\angle$ IGH.

Segitiga sama sisi adalah segitiga yang mempunyai 3 buah sisi sama panjang dan 3 buah sudut sama besar

Gambar D merupakan gambar segitiga siku-siku. Sifat-sifat bangun segitiga siku-siku LJK adalah:

1. memiliki 1 buah sudut siku-siku, yaitu $\angle$ LJK dengan titik sudutnya J,
2. mempunyai 2 buah sisi yang saling tegak lurus yaitu JK dan LJ, dan
3. mempunyai 1 sisi miring yaitu KL.

Segitiga siku-siku adalah segitiga yang mempunyai satu sudut siku-siku

Latihan 1

Tulislah nama-nama bangun datar di bawah ini!

1.

....

2.

....

3.

....

4.

....

5.

....

6.

....

7.

....

8.

....

9.

....

10.

....
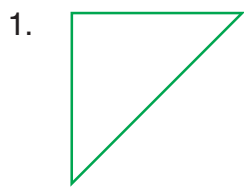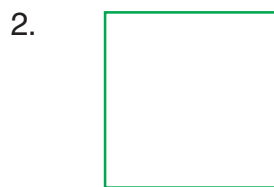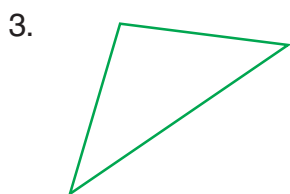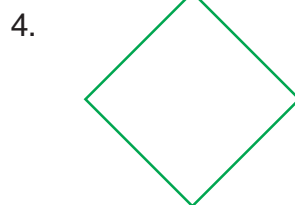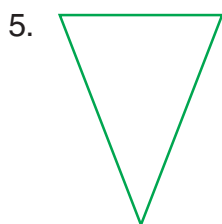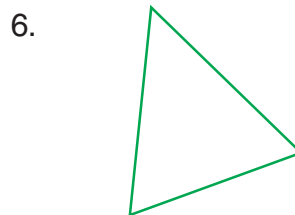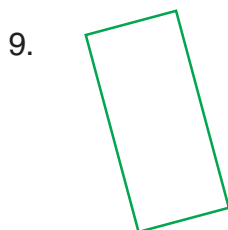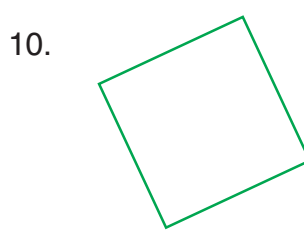
1) Menggambar Bangun Datar Sesuai dengan Sifat-sifatnya

Contoh:

Buatlah sebuah garis sehingga gambar di samping membentuk segitiga!

Jawab:
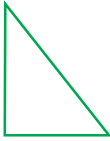
Buatlah 2 buah garis sehingnga gambar di samping membentuk persegi!

Jawab:

Buatlah 2 buah garis sehingga gambar di samping membentuk persegi panjang!

Jawab:
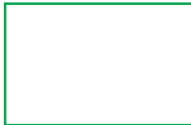
Latihan 2

Lengkapilah masing-masing gambar di bawah ini dengan sebuah garis lurus sehingga membentuk bangun datar segitiga!

1.	2.
3.	4.
5.	6.
7.	8.
9.	10.

Latihan 3

Lengkapilah gambar di bawah ini dengan dua buah garis sehingga membentuk bangun datar persegi atau persegi panjang!

1.	2.
3.	4.
5.	6.
7.	8.
9.	10.

2) Menggambar Bangun Datar pada Kertas Berperak

Contoh:

1. Gambarlah sebuah persegi dengan sisi = 3 satuan!
2. Gambarlah sebuah persegi panjang dengan panjang (p) 2 satuan dan lebar (ℓ) 1 satuan!
3. Gambarlah sebuah persegi panjang dengan panjang (p) = 3 satuan dan lebar (ℓ) = 2 satuan!

Jawab: ☐ = 1 satuan

1.

Sisi = 3 satuan

2. p = 2 satuan
ℓ = 1 satuan

3.

p = 3 satuan
ℓ = 2 satuan

Latihan 4
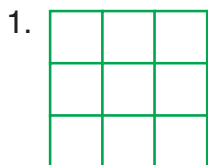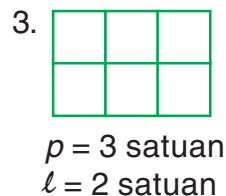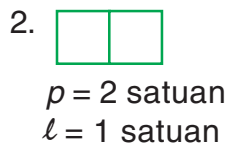
Gunakanlah kertas berpetak untuk menggambar bangun datar di bawah ini!

1. Persegi dengan sisi 4 satuan.
2. Persegi dengan sisi 2 satuan.
3. Persegi panjang dengan panjang = 4 satuan, lebar = 2 satuan.
4. Persegi panjang dengan panjang = 5 satuan, lebar = 3 satuan.
5. Persegi panjang dengan panjang = 4 satuan, lebar = 1 satuan.

2. Sudut

Ratna dan Tini pergi membeli sepatu. Sepatu-sepatu itu diletakkan di beberapa rak sepatu. Ratna menunjuk di setiap ujung-ujung hak sepatu yang lancip. Tini menjelaskan bentuk lancip itu merupakan sudut.

Setelah selesai memilih sepatu, sepatu itu dimasukkan ke dalam kardus oleh pelayan toko. Kardus sepatu itu berbentuk balok. Setiap sisinya berbentuk persegi panjang. Setiap sisi mempunyai 4 sudut.

A. Mengenal Sudut

Sudut merupakan *garis yang bertemu di satu titik*. Besar sudut dapat diukur dengan *busur derajat*.

Perhatikan baik-baik gambar berikut ini!
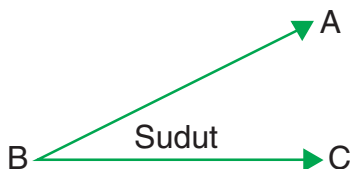
Ambillah 2 potong lidi! kemudian ujungnya kamu dekatkan sehingga bertemu. Apa yang kamu liat? Kamu telah membentuk satu *sudut*, bukan?

Jika kedua lidi itu kamu misalkan ruas garis AB dan ruas garis BC yang bertemum di titik B, maka kamu sudah membentuk sudut ABC atau sudut CBA seperti gambar di atas. Sudut dilambangkan dengan tanda " ∠ ".

Pada gambar di atas terlihat:

1. nama sudutnya ∠ ABC atau ∠ CBA,
2. kaki sudutnya AB dan BC,
3. titik sudutnya adalah B, dan
4. banyak sudut ada 1.

Perhatikan gambar-gambar di bawah ini!
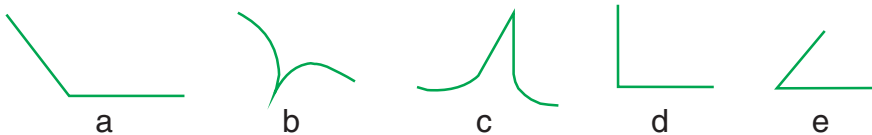
Gambar a merupakan sudut. Mengapa?
Gambar b bukan merupakan sudut. Mengapa?
Gambar c bukan merupakan sudut. Mengapa?
Gambar d merupakan sudut. Mengapa?
Gambar e merupakan sudut. Mengapa?
Gambar f merupakan sudut. Mengapa?

Sudut bisa terbentuk bila ada 2 garis yang bertemu di satu titik.
Sudut dalam matematika dilambangkan dengan " ∠ ".
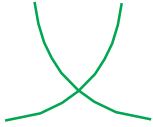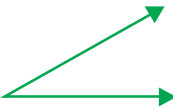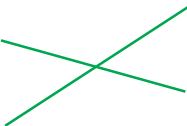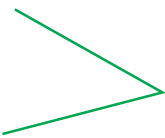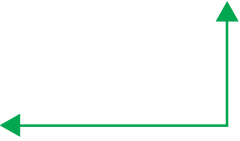
Latihan 5

Lengkapilah tabel berikut!

Sudut	Titik Sudut	Kaki Sudut	Nama Sudut
1. C B A			
2. K L M			
3. D E F			
4. E C D			
5. G H I			

Latihan 6

Berilah tanda cek (√) untuk gambaran yang merupakan sudut dan tanda silang (x) jika bukan sudut!

B. Membandingkan dan Mengurutkan Besar Sudut

Untuk membandingkan 2 buah sudut yang besarnya tidak sama, dapat dilakukan dengan kegiatan berikut.
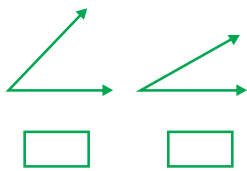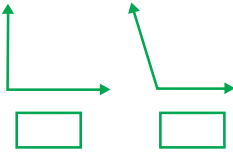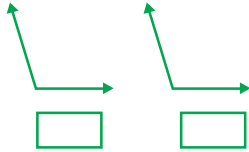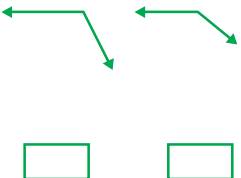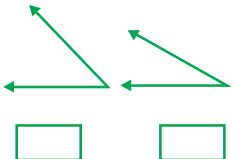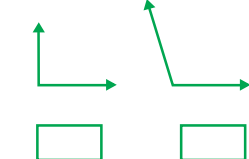
1. Ambillah kertas tipis.
2. Jiplaklah gambaran sudut yang akan kalian bandingkan.
3. Bandingkan kedua sudut buatanmu. Tunjukkan sudut mana yang lebih besar.
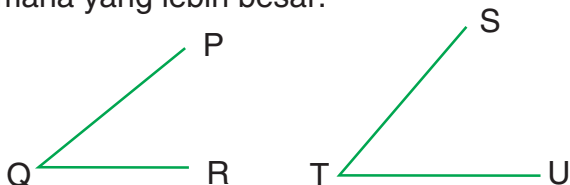
Latihan 7

Berilah tanda " √ " untuk sudut yang lebih besar!

Latihan 8

1.

Urutan sudut dari yang terkecil adalah ..., ..., ..., ...

2.

D E F G

Urutan sudut dari yang terbesar adalah ..., ..., ..., ...

3.

Urutan sudut dari yang terkecil adalah ..., ..., ..., ...

4.

Urutan sudut dari yang terbesar adalah ..., ..., ..., ...

5.

Urutan sudut dari yang terkecil adalah ..., ..., ..., ...

C. Mengenal dan Membuat Sudut Siku-Siku, Lancip, dan Tumpul

Perlu kalian ketahui bahwa sudut ada 3 macam, yaitu:

1. sudut lancip : apabila sudutnya lebih kecil dari sudut siku-siku (< 90°).
2. sudut tumpul : apabila sudutnya lebih besar dari sudut siku-siku (> 90°).
3. sudut siku-siku : apabila kedua garis tegak lurus memotong masing-masing titik sudut (90°).

Perhatikan gambar-gambar berikut!
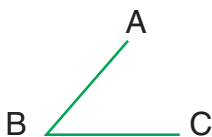
Sebelum kalian menentukan nama masng-masing sudut di atas, kalian harus membuat sudut siku-siku terlebih dahulu.

Cara Membuat Sudut Siku-Siku

1.a. Sediakan selembar kertas!
  b. Lipat kertas itu satu kali pada garis (lihat gambar 1)!
  c. Kemudian lipat sekali lagi pada garis (lihat gambar 2)!
  d. Maka akan terbentuk sebuah sudut dengan titik sudut di titik. (lihat gambar 3)
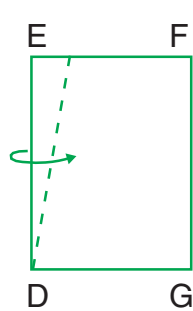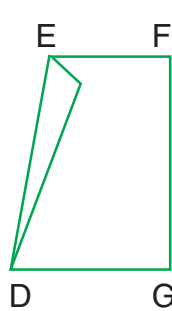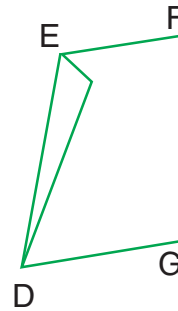
gambar 1 gambar 2 gambar 3

Dari gambar kegiatan di atas tampak bahwa hasil lipatan di atas terbentuk sudut siku-siku EFG.

2. Selain dengan melipat kertas sudut siku-siku juga dapat dibuat dengan langkah sebagai berikut.

   a. Buatlah garis sebarang

   b. Tentukan titik sudutnya

   c. Buat garis tegak lurus yang memotong masing-masing titik sudut seinga membentuk sudut siku-siku, dan
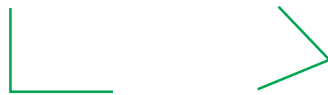
   d. Periksa hasil pekerjaan kalian dengan kertas berlipat bersudut siu yang kalian buat.

Cara Membuat Sudut Lancip

Langkah-langkah membuat sudut lancip sebagai berikut.

1. Buatlah garis sebarang
2. Tentukan titik sudutnya
3. Tarik garis dari titik sudut tersebut ke arah lain, sehingga terbentuk sudut yang besarnya kurang dari sudut siku-siku, dan
4. Periksalah pekerjaan kalian dengan menggunakan kertas berlipat yang berbentuk siku-siku.

Cara Membuat Sudut Tumpul

Langkah-langkah membuat sudut tumpul sebagai berikut:

1. Buatlah garis sebarang
2. Tentukan titik sudutnya
3. Tarik garis dari titik sudut tersebut ke arah lain, sehingga terbentuk sudut yang besarnya lebih dari sudut siku-siku, dan
4. Periksalah pekerjaan kalian dengan menggunakan kertas berlipat yang berbentuk siku-siku.

D. Menentukan Sudut Lancip atau Sudut Tumpul

Cara menentukan sudut lancip atau sudut tumpul adalah sebagai berikut.

Kertas sudut siku-siku diletakkan di atas sudut yang akan diukur. Jika sudut itu tertutup berarti lebih kecil dari sudut siku-siku maka sudut tersebut adalah sudut lancip.

Jika sudut itu lebih besar dari sudut siku-siku maka sudut tersebut adalah sudut tumpul.

Perhatikan contoh berikut!
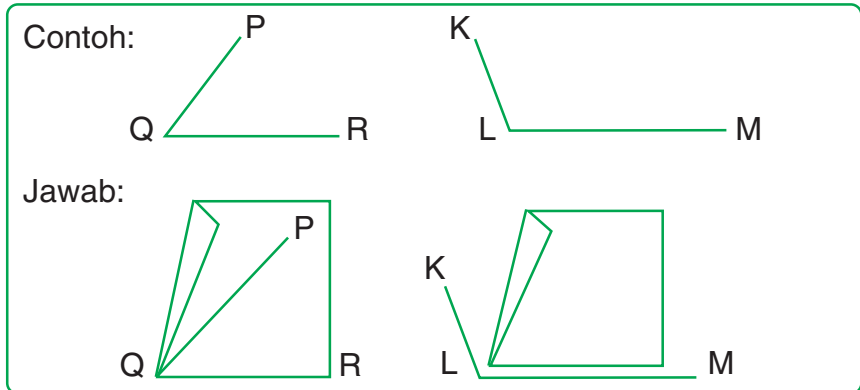
Dari gambar di atas dapat dilihat bahwa ∠ PQR lebih kecil dari sudut siku-siku dan ∠ KLM lebih besar dari sudut siku-siku.

Jadi, ∠ PQR merupakan sudut lancip, sedangkan ∠ KLM merupakan sudut tumpul.

Dari beberapa uraian di atas maka gambar-gambar sudut yang telah digambar pada gambar 1 akan diketahui seperti berikut.

∠ ABC merupakan sudut lancip, karena sudut ABC lebih kecil dari sudut DEF yang merupakan sudut siku-siku. Sedangkan ∠ GHI merupakan sudut tumpul, karena sudut GHI lebih besar dari sudut siku-siku DEF.

Latihan 8

Perhatikan gambar-gambar sudut di bawah ini!

A B C D E

F G H I J
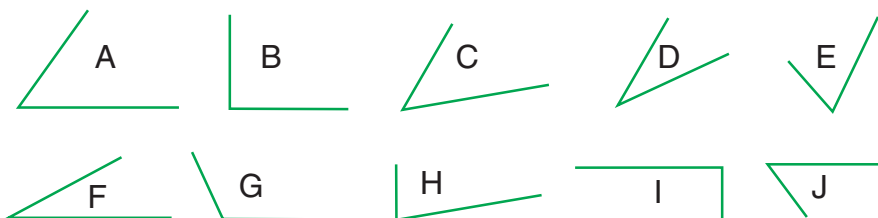
Isilah titik-titik di bawah ini!

1. Sudut A merupakan sudut ....
2. Sudut B merupakan sudut ....
3. Sudut C merupakan sudut ....
4. Sudut D merupakan sudut ....
5. Sudut E merupakan sudut ....

6. Sudut F merupakan sudut ....
7. Sudut G merupakan sudut ....
8. Sudut H merupakan sudut ....
9. Sudut I merupakan sudut ....
10. Sudut J merupakan sudut ....

Latihan 9

Isilah titik-titik berikut dengan tepat !

JKL merupakan sudut ....
KLM merupakan sudut ....
LMN merupakan sudut ....
MJK merupakan sudut ....

ABC merupakan sudut ....
BCA merupakan sudut ....
CAB merupakan sudut ....

DEF merupakan sudut ....
EFG merupakan sudut ....
FGH merupakan sudut ....
GHD merupakan sudut ....
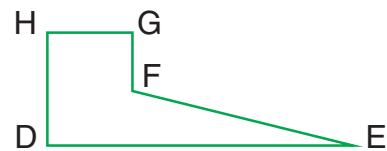
HDE merupakan sudut ....
PQR merupakan sudut ....
QRS merupakan sudut ....
RSP merupakan sudut ....
SPQ merupakan sudut ....
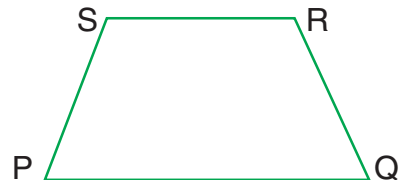
JKL merupakan sudut ....
KLM merupakan sudut ....
LMJ merupakan sudut ....
MJK merupakan sudut ....
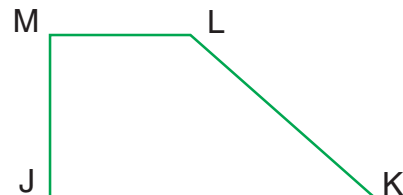
Evaluasi 2

I. Kerjakanlah dengan tepat soal-soal berikut!

1. Memiliki 4 sisi sama panjang, adalah sifat dari bangun datar yang berbentuk ....
2. Memiliki 2 panjang sisi yang sejajar dan sama panjang adalah sifat dari bangun datar yang berbentuk ....
3. Nama bangun datar di samping adalah ....
4. Nama bangun datar di samping adalah ....

5. Nama bangun datar di samping adalah ....

6. Memiliki 2 sisi sama panjang dan 2 buah sudut yang sama besar adalah sifat dari bangun datar yang berbentuk ....
7. Memiliki 3 sisi sama panjang dan 3 buah sudut yang sama besar adalah sifat dari bangun datar yang berbentuk ....
8. Apabila titik A dihubungkan dengan titik C, maka akan terbentuk bangun ....
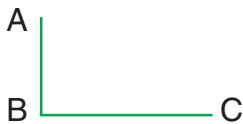
9. Apabila titik J dihubungkan dengan titik K, titik K dihubungkan ke titik L, titik L dihubungkan ke titik M, dan titik M dihubungkan ke titik J, maka akan terbentuk bangun ....

M • • L

10. Gambarlah bangun datar persegi dengan sisi 3 satuan!
11. Sudut ada 3 macam, yaitu ..., ..., ...
12. Sudut yang besar sudutnya kurang dari sudut siku-siku disebut sudut ....

13. Sudut yang besar sudutnya lebih dari sudut siku-siku disebut sudut ....
14. Sudut ABC merupakan sudut ....
Mengapa?

15. CDE merupakan sudut ....
Mengapa?
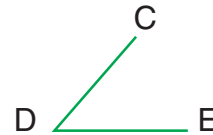
16. Kaki sudutnya adalah ....

17. Titik sudutnya adalah ....
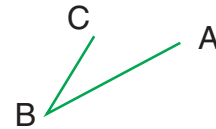
18. Jumlah sudut pada bangun di bawah adalah ... buah.

19. Pada gambar di bawah yang merupakan sudut tumpul adalah sudut ....
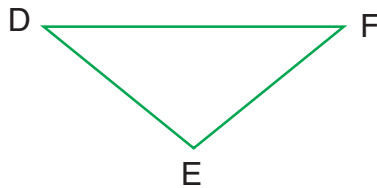
20. Banyak sudut pada gambar di samping adalah ... buah.
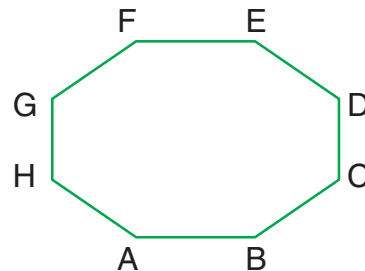
II. Kerjakan soal-soal berikut!

1. Tentukan nama-nama sudut pada bangun di samping!
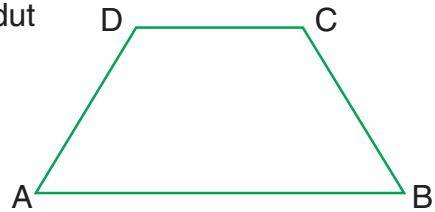
2. Tentukan nama sudut di samping!
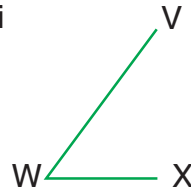
3. Gambarkan 2 sudut lancip dengan besar sudut yang berbeda!
4. Gambarkan 2 sudut tumpul dengan besar sudut yang berbeda!
5. Tentukan titik sudut bangun di bawah ini!
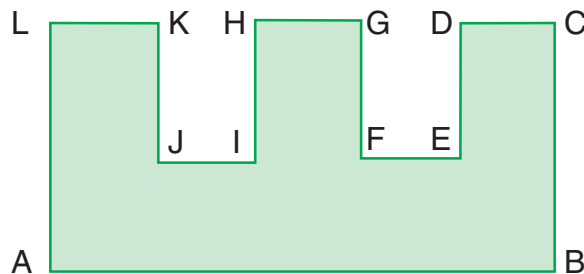
Refleksi

Setelah kalian mempelajari sifat-sifat bangun datar dan pengenalan sudut, manfaat apa yang kalian dapatkan? Kalian sekarang pasti sudah bisa menemukan benda-benda apa saja yang termasuk bangun datar. Mengenai sudut, apakah kalian juga memahaminya? Jika belum pahamilah dan pelajarilah baik-baik!

Rangkuman

1. Persegi adalah segi empat yang mempunyai 4 buah sisi sama panjang dan 4 buah sudut siku-siku.
2. Persegi panjang adalah segi empat yang mempunyai 2 pasang sisi yang berhadapan sama panjang dan sejajar serta mempunyai 4 buah sudut siku-siku.
3. Segitiga sebarang adalah segitiga yang panjang ketiga sisinya berbeda dan besar ketiga sudutnya berbeda.
4. Segitiga sama kaki adalah segitiga yang mempunyai s buah sisi yang sama panjang dan 2 buah sudut yang sama besar.
5. Segitiga sama sisi adalah segitiga yang mempunyai 3 buah sisi sama panjang dan 3 buah sudut sama besar.
6. Segitiga siku-siku adalah segitiga yang mempunyai satu sudut siku-siku.
7. Sudut merupakan 2 garis yang bertemu di satu titik.
8. Besar sudut dapat diukur dengan busur derajat.
9. Sudut dilambangkan dengan tanda "$\angle$"
10. Sudut ada 3 macam, yaitu,
    a. sudut lancip adalah sudut yang besarnya $< 90^0$
    b. sudut siku-siku adalah sudut yang besarnya 90^0
    c. sudut tumpul adalah sudut yang besarnya $> 90^0$

Keliling dan Luas

Peta Konsep

Keliling dan luas

- Keliling bangun datar dan persegi panjang
  - Keliling persegi
  - Keliling persegi panjang
  - Menggambar bangun datar dengan keliling tertentu
- Luas bangun datar
  - Mengenal kembali bangun persegi
  - Menghitung luas persegi dan persegi panjang
- Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan keliling, luas persegi dan persegi panjang
  - Menghitung keliling dan luas persegi dan persegi panjang dengan rumus

Kompetensi Dasar

1. Menghitung keliling persegi dan persegi panjang.
2. Menghitung luas persegi dan persegi panjang.
3. Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan keliling, luas persegi dan persegi panjang.

Kata kunci keliling, luas, bangun datar, persegi panjang, menghitung

1. Keliling Bangun Datar Persegi dan Persegi Panjang

Nenek mempunyai kebun jagung yang cukup luas. Aku berkeliling sepanjang kebun jagung nenek dan kembali ke tempat semula. Jarak yang kutempuh tadi adalah merupakan keliling kebun jagung.

A. Keliling Persegi

Keliling Bangun Datar adalah penjumlahan semua panjang sisi-sisi bangun datar tersebut. Perhatikan gambar persegi di bawah ini!
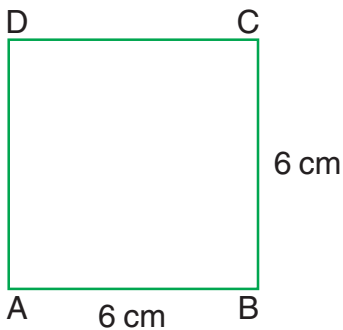
Keliling persegi ABCD sama dengan jumlah panjang keempat sisi persegi.

Keliling persegi ABCD = Panjang AB + panjang BC + panjang CD + panjang DA
= 6 cm + 6 cm + 6 cm + 6 cm
= 4 x 6 cm
= 24 cm

Jadi, keliling persegi ABCD adalah 24 cm

Latihan I

Hitunglah keliling persegi di bawah ini!

1.
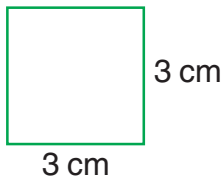
Keliling = ... cm

2.
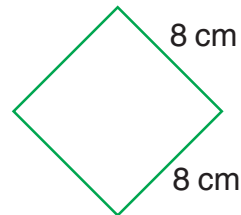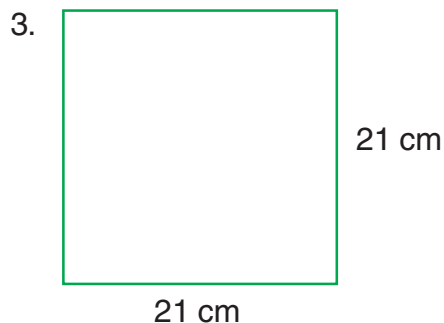
Keliling = ... cm

Keliling = ... cm

Keliling = ... cm

Latihan 2

Hitunglah keliling persegi, jika panjang sisinya adalah:

1. 7 cm
2. 4 cm
3. 2 cm
4. 8 cm
5. 10 cm
6. 15 cm
7. 17 cm
8. 20 cm
9. 25 cm
10. 23 cm

B. Keliling Persegi Panjang

Perhatikan gambar persegi panjang di bawah ini!

Keliling persegi panjang DEFG sama dengan jumlah panjang keempat sisinya.

Keliling DEFG = Panjang DE + panjang EF + panjang FG + panjang GD
= 7 cm + 5 cm + 7 cm + 5 cm
= (2 x 7 cm) + (2 x 5 cm)
= 14 cm + 10 cm
= 24 cm

Jadi, keliling persegi panjang DEFG adalah 24 cm

Latihan 3

Hitunglah keliling persegi panjang di bawah ini!

1.

Keliling = ... cm

2.

Keliling = ... cm

3.

Keliling = ... cm

4.

Keliling = ... cm

5.

Keliling = ... cm

6.

Keliling = ... cm

7.

Keliling = ... cm

8.

Keliling = ... cm

9.

Keliling = ... cm

10.

Keliling = ... cm

C. Menggambar Bangun Datar dengan Keliling tertentu

1) Menggambar Persegi

Gambarlah persegi yang kelilingnya 12 cm

Jawab:
Dengan keliling persegi 12 cm, maka hanya dapat dibuat satu bentuk persegi. Karena keempat sisinya sama panjang, maka panjang setiap sisinya adalah 12 cm : 4 = 3 cm. Persegi yang dapat dibentuk seperti tampak di samping.
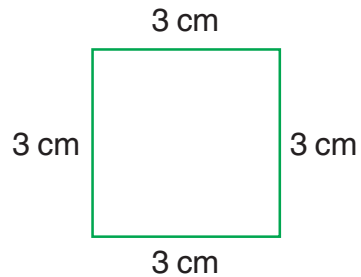
Latihan 4

Tentukan ukuran sisi dari persegi yang diketahui kelilingnya seperti berikut ini!

1. 16 cm
2. 24 cm
3. 32 cm
4. 44 cm
5. 44 cm
6. 20 cm
7. 28 cm
8. 36 cm
9. 80 cm
10. 60 cm

2) Menggambar Persegi Panjang

Gambarlah persegi panjang yang keliling = 20 cm
Jawab:

Dengan keliling 20 cm dapat dibuat berbagai bentuk persegi panjang. Karena keliling adalah 2 x panjang + 2 x lebar, maka untuk menentukan panjang dan lebar keliling dibagi 2, yaitu: 20 : 2 = 10 cm.
Dari 10 cm dapat dibuat ukuran:

a. Panjang 6 cm dan lebar 4 cm
b. Panjang 7 cm dan lebar 3 cm
c. Panjang 8 cm dan lebar 2 cm
d. Panjang 9 cm dan lebar 1 cm

Gambar yang dapat dibuat sebagai berikut:

a. Persegi panjang dengan ukuran panjang 6 cm dan lebar 4 cm.
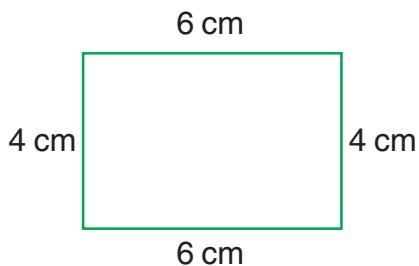
b. Persegi panjang dengan ukuran panjang 7 cm dan lebar 3 cm.

7 cm
3 cm 3 cm
7 cm
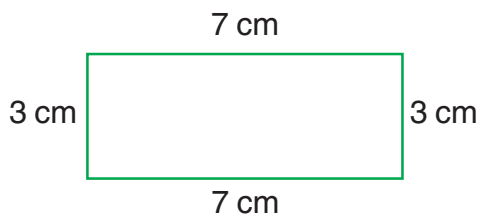
c. Persegi panjang dengan ukuran panjang 8 cm dan lebar 2 cm.

8 cm
2 cm 2 cm
8 cm
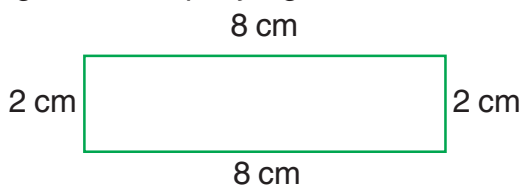
d. Persegi panjang dengan ukuran panjang 9 cm dan lebar 1 cm.

9 cm
1 cm 1 cm
9 cm
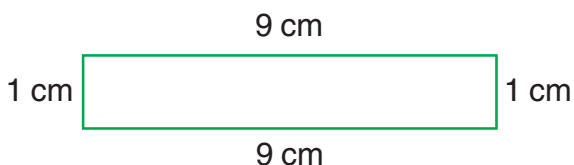
Latihan 5

Tentukan ukuran panjang dan lebar persegi panjang yang kelilingnya adalah sebagai berikut!

1. 10 cm
2. 12 cm
3. 16 cm
4. 18 cm
5. 24 cm
6. 30 cm
7. 26 cm
8. 28 cm
9. 22 cm
10. 8 cm

2. Luas Bangun Datar

A. Mengenal Kembali Bangun Persegi

Cara menentukan luas permukaan suatu lantai, dapat dihitung dari banyak ubin yang dipasang pada lantai itu. Bagaimana caranya menghitung luas permukaan benda teratur yang lain? Perhatikanlah gambar di bawah ini!

Perhatikanlah gambar di bawah ini!

Persegi satuan yang diarsir digunakan untuk menutupi bangun atau benda yang lain.

Perhatikan gambar di samping!
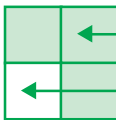
Persegi Satuan

Buku Tabungan

Persegi satuan yang diarsir digunakan untuk menutupi buku tabungan. Ternyata persegi satuan itu lebih luas dari buku tabungan.

Perhatikan gambar di samping!
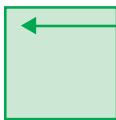
Buku Tulis

Persegi satuan yang diarsir digunakan untuk menutupi buku tulis. Ternyata sisi-sisi persegi satuan berhimpit dengan sisi-sisi buku tulis. Jadi, buku tulis sama luasnya dengan persegi satuan atau luas buku tulis 1 kali luas persegi satuan.

Buku Gambar

Persegi satuan digunakan untuk menutupi buku gambar. Ternyata tidak semua buku gambar itu tertutupi. Jadi, buku gambar lebih luas dari pada persegi satuan.
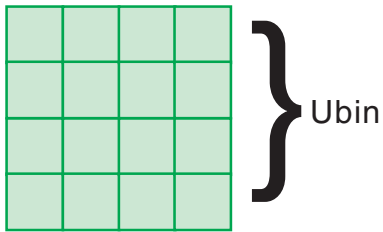
Persegi satuan digunakan untuk menutupi ubin. Ternyata, 4 persegi satuan diperlukan untuk menutupi semua luas ubin. Jadi, luas ubin sama dengan 4 kali luas persegi satuan.

Latihan 6
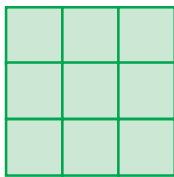
Berdasarkan persegi satuan di atas, jawablah pertanyaan di bawah ini!
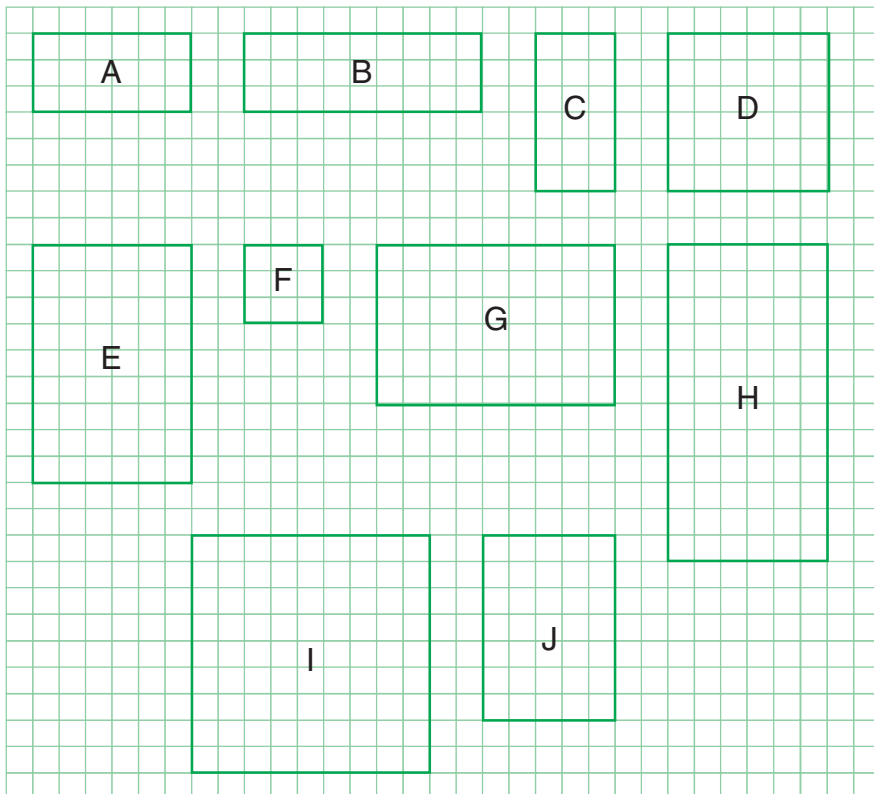
1. Luas bangun A ... kali luas persegi satuan
2. Luas bangun B ... kali luas persegi satuan
3. Luas bangun C ... kali luas persegi satuan
4. Luas bangun D ... kali luas persegi satuan
5. Luas bangun E ... kali luas persegi satuan
6. Untuk menutupi bangun F diperlukan ... persegi satuan
7. Untuk menutupi bangun G diperlukan ... persegi satuan
8. Untuk menutupi bangun H diperlukan ... persegi satuan
9. Untuk menutupi bangun I diperlukan ... persegi satuan
10. Untuk menutupi bangun J diperlukan ... persegi satuan

B. Menghitung Luas Persegi dan Persegi Panjang

1. Menghitung Luas Persegi dan Persegi Panjang menggunakan Persegi Satuan

Contoh:
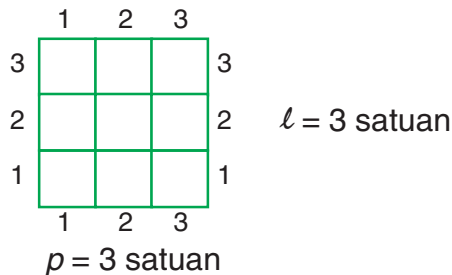
ℓ = 3 satuan

p = 3 satuan

Luas daerah persegi di atas?

Jawab: Sisi (*p*) = 3 satuan
Sisi (ℓ) = 3 satuan
Luas = 3 satuan x 3 satuan
= 9 satuan
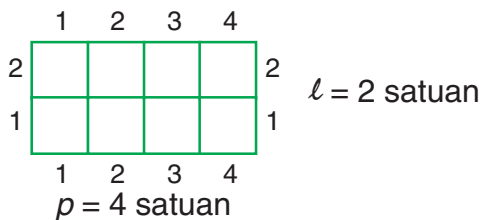
ℓ = 2 satuan

p = 4 satuan

Hitung luas persegi panjang di atas?

Jawab: panjang (*p*) = 4 satuan
lebar (ℓ) = 2 satuan
luas = 4 satuan x 2 satuan
= 8 satuan

Latihan 7

1.
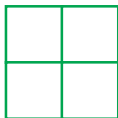
   Bangun di atas adalah bangun ....
   Sisi (p) = ... satuan
   Sisi (ℓ) = ... satuan
   Luas (L) = ... satuan

2.
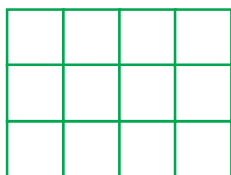
   Bangun di atas adalah bangun ....
   Panjang (p) = ... satuan
   Lebar (ℓ) = ... satuan
   Luas (L) = ... satuan

3.
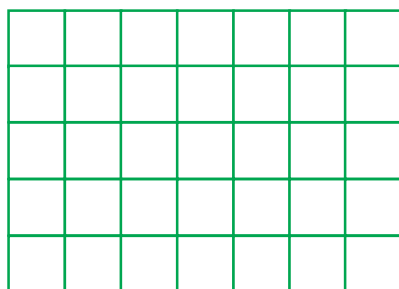
   Bangun di atas adalah bangun ....
   Panjang (p) = ... satuan
   Lebar (ℓ) = ... satuan
   Luas (L) = ... satuan
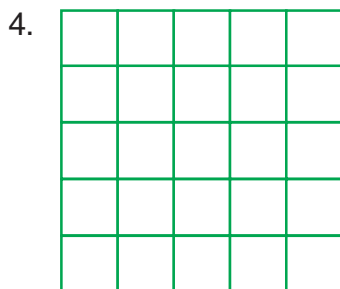
4.

Bangun di atas adalah bangun ....
Panjang (p) = ... satuan
Lebar (ℓ) = ... satuan
Luas (L) = ... satuan

5.
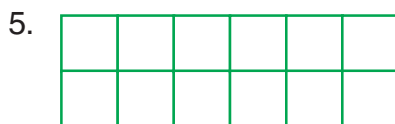
Bangun di atas adalah bangun ....
Panjang (p) = ... satuan
Lebar (ℓ) = ... satuan
Luas (L) = ... satuan

Menyelesaikan Masalah yang Berkaitan dengan Keliling, Luas Persegi dan Persegi Panjang

A. Menghitung keliling dan luas persegi dan persegi panjang dengan rumus

1) Menghitung keliling dan luas persegi dengan rumus
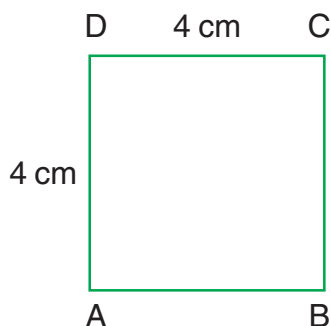
Perhatkan gambar persegi ABCD di samping.
Panjang AB = BC = CD = DA
Panjang AB, BC, CD, dan DA disebut sisi
Maka keliling persegi = 4 x sisi
= 4 x 4 cm
= 16 cm

Keliling persegi = 4 x sisi

Sedangkan untuk menghitung luas persegi ABCD menggunakan rumus

L = sisi x sisi
= 4 cm x 4 cm
= 16 cm^2

Luas persegi = sisi x sisi

2) Menghitung keliling dan luas persegi panjang dengan rumus

Perhatikan gambar persegi panjang di samping!
Panjang DE = panjang GF (sisi panjang).
Panjang EF = panjang DG (sisi pendek).
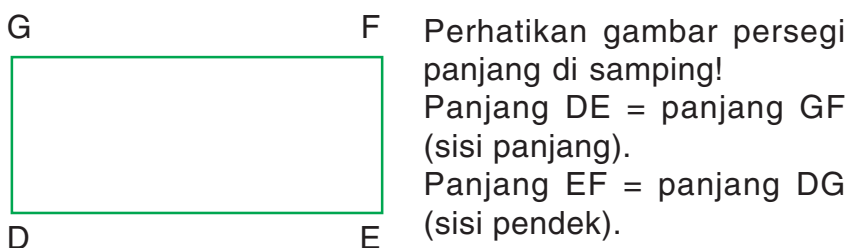
Pada persegi panjang sisi panjang disebut panjang, sedangkan sisi pendek disebut lebar. Jadi, keliling persegi panjang dapat dinyatakan sebagai berikut.

keliling persegi panjang = 2 x $(p + \ell)$

Contoh:

Keliling = ...
= ....

Jawab:

keliling = 2 x $(p + \ell)$
= 2 x (6 cm + 3 cm)
= 2 x 9 cm
= 18 cm

Sedangkan untuk menghitung luas persegi panjang menggunakan rumus

Luas = panjang x lebar
= 6 cm x 3 cm
= 18 cm^2

Luas persegi panjang = panjang x lebar
= $p \times \ell$

Latihan 8

Carilah keliling bangun persegi berikut!

1. Keliling = ... cm

3 cm

2. Keliling = ... dm

5 dm

3. Keliling = ... cm

7 cm

4. Keliling = ... mm

6 mm
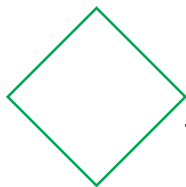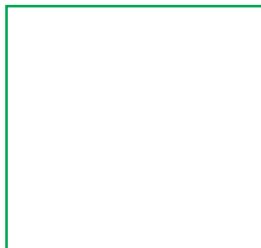
5. Keliling = ... cm

80 mm

Latihan 9

Carilah luas bangun persegi di bawah ini!

1.

Luas = ... cm^2

2.

Luas = ... cm^2

3.

Luas = ... cm^2

4.

Luas = ... cm^2

5.
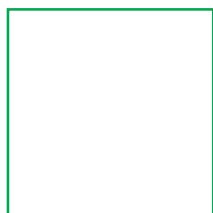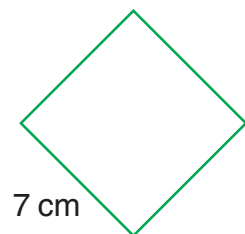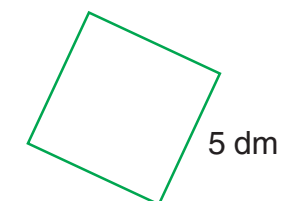
Luas = ... cm^2

Latihan 10

Carilah keliling bangun persegi panjang berikut!

1. 2 cm
   5 cm
   Keliling = ... cm

2.

   Keliling = ... cm

3.

   Keliling = ... cm

4.
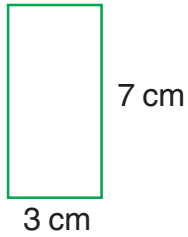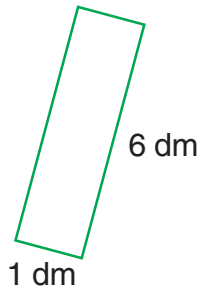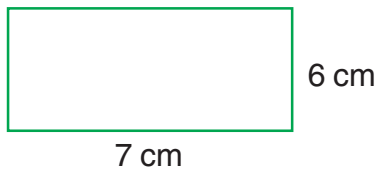
   Keliling = ... cm

5.
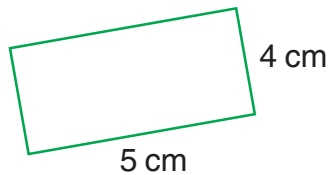
   Keliling = ... cm

Latihan 11

Carilah luas bangun persegi panjang di bawah ini!

1. 5 cm × 1 cm — Luas = ... cm^2

2. 10 cm × 3 cm — Luas = ... cm^2

3. 3 cm × 5 cm — Luas = ... cm^2

4. 8 cm × 10 cm — Luas = ... cm^2

5. 2 cm × 9 cm — Luas = ... cm^2

Latihan 12
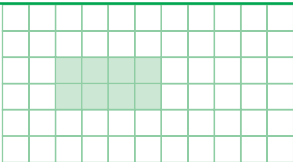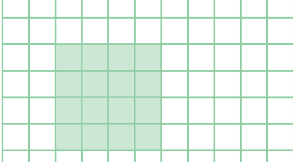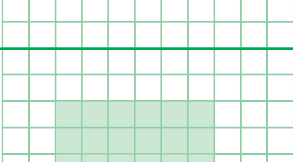
Lengkapilah tabel di bawah ini!

No	Bangun Datar	Panjang	Lebar	Keliling	Luas
		Persegi Satuan			
1.		4	2	12	8
2.					
3.					
4.					
5.					

Latihan

Selesaikanlah soal cerita di bawah ini!

1. Sebuah taman berbentuk persegi panjang, dengan panjang 6 m dan lebar 3 m. Berapa meter keliling taman tersebut?
2. Sebuah taplak meja berbentuk persegi dengan panjang sisi 3 dm. Berapa cm keliling taplak meja tersebut?
3. Sebuah buku gambar berbentuk persegi panjang dengan panjang 30 cm dan lebar 10 cm. Berapa cm luas persegi panjang tersebut?
4. Sebuah ubin berbentuk persegi dengan panjang sisi 40 cm. Berapa luas persegi tersebut?
5. Sebuah meja makan berbentuk persegi panjang dengan panjang 3 m dan lebar 2 m. Berapa m keliling bangun tersebut? Dan juga berapa m keliling bangun tersebut?

Refleksi

Pada bab ini kalian akan belajar tentang keliling dan luas bangun datar. Cobalah kalian ukur keliling dan luas sebuah bangun datar! Apakah kalian mengalami kesulitan menghitungnya? Jika ya, pelajarilah lagi dan jika perlu tanyakanlah kepada guru kalian! Adakah manfaat yang kalian peroleh setelah mempelajari materi bab ini?

Rangkuman

1. Keliling bangun datar adalah penjumlahan semua panjang sisi-sisi bangun datar.
2. Rumus luas persegi = sisi x sisi
   Rumus keliling persegi = 4 x sisi
3. Rumus luas persegi panjang = $p \times \ell$
   Rumus keliling persegi panjang 2 x $(p + \ell)$

LATIHAN SOAL-SOAL SEMESTER 2

I. Berilah tanda silang pada jawaban yang benar!

1.

   Gambar di samping menunjukkan pecahan ....

   a. $\frac{1}{3}$ c. $\frac{3}{2}$

   b. $\frac{2}{3}$ d. $\frac{3}{1}$

2. $\frac{3}{4}$ dibaca ....

   a. tiga perempat c. empat pertiga

   b. seperempat d. salah semua

3. Lambang pecahan dari seperdua atau setengah adalah ....

   a. $\frac{1}{4}$ c. $\frac{1}{5}$

   b. $\frac{1}{2}$ d. $\frac{1}{3}$

4. Satu di bagi 3 sama dengan ....

   a. sepertiga

   b. satu pertiga

   c. jawaban a dan b benar

   d. jawaban a dan b salah

5. Ibu membeli satu buah kue bolu. Kue itu dibagi 3 bagian sama besar. Aminah mengambil satu bagian. Potongan yang diambil Aminah menunjukkan ....

   a. $\frac{1}{3}$ c. $\frac{2}{3}$

   b. $\frac{1}{4}$ d. $\frac{2}{4}$

6. Number line: 0, $\frac{1}{7}$, A, $\frac{4}{7}$, 1
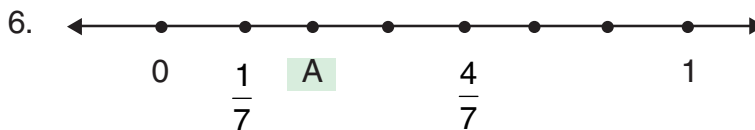
Isian untuk kotak A adalah ....

a. $\frac{3}{7}$ c. $\frac{4}{7}$

b. $\frac{2}{7}$ d. $\frac{5}{7}$

7. Nama pecahan dari $\frac{7}{10}$ adalah ....

a. sepertujuh
b. sepersepuluh
c. tujuh persepuluh
d. sepuluh pertujuh

8. $\frac{1}{6}$ ... $\frac{1}{4}$ tanda pertidaksamaannya adalah ....

a. $<$ c. $=$

b. $>$ d. ‘‘‘

9. $\frac{1}{5}$; $\frac{2}{5}$; $\frac{3}{5}$; ...; ...

a. $\frac{5}{4}$ dan $\frac{6}{4}$ c. $\frac{5}{5}$ dan $\frac{4}{5}$

b. $\frac{4}{5}$ dan $\frac{5}{5}$ d. $\frac{6}{4}$ dan $\frac{5}{4}$

10.

Daerah yang diarsir di atas ....

a. $\frac{2}{10}$ c. $\frac{6}{10}$

b. $\frac{4}{10}$ d. $\frac{3}{10}$

11. Yang termasuk gambar bangun datar persegi panjang adalah ....

a. b.

c. d.
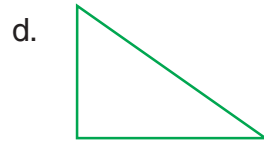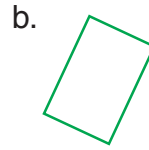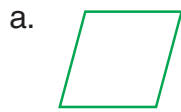
12. Memiliki 3 sisi sama panjang adalah sifat dari bangun datar ....
    a. segitiga sama sisi
    b. segitiga sama kaki
    c. segitiga sebarang
    d. segitiga siku-siku

13. Memiliki sudut siku-siku adalah sifat dari bangun datar ....
    a. segitiga sama sisi
    b. segitiga sama kaki
    c. segitiga sebarang
    d. segitiga siku-siku

14. Nama bangun di samping adalah ....
    a. persegi
    b. persegi panjang
    c. segitiga siku-siku
    d. segitiga sembarang

15. Gambar di samping merupakan sudut ....
    a. lancip
    b. siku-siku
    c. tumpul
    d. semua benar
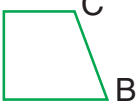
16. Sudut yang lebih kecil dari sudut siku-siku disebut sudut ....
    a. lancip
    b. tumpul
    c. lancip dan tumpul
    d. sudut siku-siku
17.
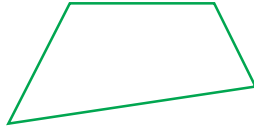
Gambar di atas memiliki titik sudut sebanyak ... buah
    a. 1
    b. 2
    c. 3
    d. 4

18. D C A B Yang merupakan sudut lancip adalah ....
    a. ∠ ABC
    b. ∠ BCD
    c. ∠ CDA
    d. ∠ DAB
19. Pada soal no. 18 yang merupakan sudut tumpul adalah ....
    a. ∠ ABC
    b. ∠ BCD
    c. ∠ CDA
    d. ∠ DAB
20. Untuk memcari keliling persegi panjang menggunakan rumus ....
    a. p x ℓ
    b. 2 x (p x ℓ)
    c. 2 x (p + ℓ)
    d. 2 x (ℓ x p)
21. 4 x sisi merupakan rumus untuk menghitung ....
    a. luas persegi
    b. keliling persegi
    c. luas persegi panjang
    d. keliling persegi panjang
22.

Luas bangun di samping ... persegi satuan
    a. 36
    b. 24
    c. 30
    d. 32

23. Keliling bangun di samping adalah ....

5 cm

6 cm

a. 30
b. 22
c. 36
d. 25

24.

Keliling bangun di samping ... persegi satuan

a. 15
b. 16
c. 20
d. 24

25. Pernyataan di bawah ini benar, kecuali ....
   a. sudut lancip lebih kecil dari sudut siku-siku
   b. sudut tumpul lebih besar dari sudut siku-siku
   c. sudut lancip lebih besar dari sudut tumpul
   d. sudut tumpul lebih besar dari sudut lancip

II. Isilah titik-titik ini dengan benar!

26.

Kaki segitiga di samping sudutnya adalah ... dan ....

27.

Nama bangun di samping adalah ....

28.

Pada gambar di samping yang merupakan sudut siku-siku adalah ....

29. Pada gambar soal no. 28 $\angle$ EFD merupakan sudut ....

30. $\frac{1}{2}$ dibaca ....

31. [grid figure] ditulis ....

32. $\frac{1}{2}$ ... $\frac{1}{4}$ tanda pertidaksamaannya adalah ....

33. Memiliki 2 pasang sisi yang sejajar dan sama panjang adalah sifat dari bangun datar ....

34. Ibu membeli sebatang coklat yang akan dibagikan kepada 3 anaknya. Setiap anak akan mendapat ... bagian coklat.

35. A B

2 cm 6 cm
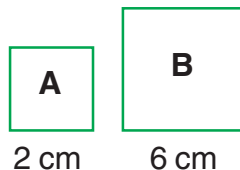
Luas A + luas B = ... cm^2

III. Jawablah soal-soal di bawah ini dengan tapat!

36. Ibu membeli melon dan dipotong menjadi 10 bagian. Melon itu ditaruh di atas piring. Ayah mengambil 2 potong melon. Berapa bagian melon yang ambil ayah?

37. Jelaskan ciri-ciri dari sudut lancip, tumpul, dan sudut siku-siku!

38. Pak Kirno mempunyai sebidang tanah dengan ukuran panjang 6 m dan lebar 7 m. Berapa keliling dan luas tanah Pak Kirno?

39. Buatlah sebuah gambar yang menunjukkan pecahan $\frac{2}{6}$!

40. Buatlah 3 gambar persegi panjang dengan keliling 16 cm!

Daftar Pustaka

As'ari.AR. 2005. *Open Ended Mathematic*

Depdiknas.2006. *Permendiknas Nomor 22, Tahun 2006 tentang standar isi untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta.

Depdiknas. 2002. ***Asesmen Berbasis Kelas dalam Kurikulum Berbasis Kompetensi.*** Jakarta: Puskur.

Depdiknas. 2005. ***Kurikulum Berbasis Kompetensi.*** Jakarta: Puskur

Depdiknas. 2004. ***Maths Investigations.*** Australia: RIC Publications

Depdiknas. 2003. ***PAKET Pelatihan 1.*** Jakarta : MBE

Depdiknas. 2004. ***PAKET Pelatihan 2.*** Jakarta : MBE

Depdiknas. 2005. ***PAKET Pelatihan 3.*** Jakarta : MBE

Depdiknas. 2006. ***PAKET Pelatihan 4.*** Jakarta : MBE

Glosarium

1. asosiatif : pengelompokan
2. atlet : olahragawan
3. bilangan : ide yang bersifat abstrak yang bukan simbol atau lambang, yang memberikan keterangan mengenai banyaknya anggota himpunan
4. centimeter : satuan ukuran panjang 0,01 meter
5. desimeter : satuan ukuran panjang 0,1 meter
6. distributif : penyebaran
7. gram : satuan dasar ukuran berat (massa)
8. kilogram : satuan ukuran berat 1000 gram
9. kilometer : satuan ukuran panjang 1000 meter
10. komutatif : pertukaran
11. lambang : tanda yang menyatakan suatu hal yang mengandung maksud tertentu
12. meter : satuan dasar ukuran panjang
13. operasi : pelaksanaan rencana yang telah dikembangkan misalnya, operasi penjumlahan, pengurangan, pembagian, dll.
14. ons : satuan ukuran berat 100 gram
15. pecahan : bilangan yang bukan bilangan bulat
16. rumus : hukum yang dilambangkan dengan huruf, angka/tanda
17. sifat : ciri khas suatu benda
18. sudut : bangun yang dibuat oleh garis yang berpotongan disekitar titik potongnya

Indeks
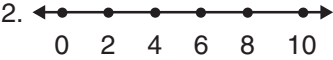
Kunci Jawaban

Semester 1

Evaluasi 1

I.

1. 423
2. A = 120
   B = 130
3. 23, 25, 27, 29
4. 111, 110, 109, 108, 107, 106, 105, 104, 103
5. 210, 211, 212, 214, 215, 216, 217, 218, 219, 220
6. pola tambah 10
7. pola kurang 3
8. 20
9. 45
10. 485
11. 500
12. puluhan
13. 600 + 60 + 8
14. 507
15. 591
16. 405 - 5 = 35
17. 499
18. <
19. 18
20. 606
21. 425
22. 869
23. 467
24. 438
25. 3

II.

1. 902, 904, 906
2. (garis bilangan) 0 2 4 6 8 10
3. 625 - 276 - 250 = 99
4. 681 = 600 + 80 + 1
5. 6 ratusan + 6 puluhan + 8 satuan

Evaluasi 2

I.

1. 6
2. 11
3. 3
4. 5
5. 270
6. $$\begin{array}{r} 36 \\ \underline{7} \\ 42 \\ \underline{210} \\ 252 \end{array}$$ (x, +)
7. $$\begin{array}{r} 628 \\ \underline{2} \\ 1256 \\ \underline{210} \\ 252 \end{array}$$ (x, +)
8. $$\begin{array}{r} 714 \\ \underline{6} \\ 24 \\ 60 \\ \underline{4200} \\ 4344 \end{array}$$ (x, +)
9. 23 x 8 = 184
   184 : 8 = 23
   184 : 23 = 8
10. 60
11. 5
12. 108
13. (5 x 700) + (4 x 1200)
    3500 + 4800 = 8300
    jadi, iwan membayar Rp 8.300,00
14. Sepuluh ribu
15. Seribu rupiah
16. Rp 7.100,00
17. Rp 10.000,00
18. 7
19. 7
20. Seratus ribu
21. Seratus rupiah
22. 10
23. 20
24. 22.500
25. Rp 48.000,00

II.

1. Jawab: 392 : 7 = 56
   Jadi, isi tiap keranjang 56 buah apel
2. Jawab: 6 x 72 = 432
   Jadi, jagung yang ada di gudang 432 karung
3. Jawab: 563 – 202 = 361
   Jadi, yang diangkut truk itu 361 balok kayu
4. Jawab: 336 + 275 = 611
   Jadi, jumlah penonton yang hadir di stadion saat itu 611 orang.
5. Jawab: 500 x 3 x 30 = 45.000
   Jadi, tabungan Lukman selama 3 bulan Rp 45.000

Evaluasi 3
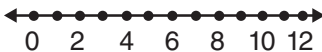
1. Timbangan
2. Satu persatu atau sekaligus
3. Panjang
4. Berat badan
5. Waktu
6. Rol besar
7. Meteran pita
8. 6 tahun = 1 x 6 = 6 tahun
   4 bulan = 4 : 12 = $\frac{1}{3}$ tahun
   \+
   $6\frac{1}{3}$ tahun
9. 3 bulan = 3 x 30 = 90 hari
   1 minggu = 1 x 7 = 7 hari +
   97 hari
10. 8 m + 300 cm = 8 m + 3 m = 11 m
11. 7 km + 11 cm = 700.000 cm + 11 cm = 700.011 cm
12. 3 ons = 300 gram
13. 7 kg = 7.00 gram
    2.000 gram = 2.000 gram +
    = 9.000 gram
14. 180 menit + 3 jam = (180 : 6) + (1 x 3)
    = 3 + 3 = 6 jam
15. 8 kg = 8 x 10 = 80 ons
    6 ons = 1 x 60 = 60 ons +
    = 140 ons
16. 3 tahun = 3 x 12 = 36 bulan
    15 bulan = 1 x 15 = 15 bulan +
    = 51 bulan
17. 5 kg + 2 ons = (5 x 10) + (1 x 2)
    = 50 ons + 2 ons = 52 ons
18. 8.200 cm = 8.200 : 100 = 82 m
19. 8 jam + 5 menit = (8 x 60) + (1 x 5)
    = 480 menit + 5 menit
    = 485 menit
20. 2 jam + 45 menit = (2 x 60) + (1 x 45)
    = 120 menit + 45 menit
    = 165 menit

Latihan Soal-Soal Semester 1

I.

1. b
2. b
3. c
4. b
5. a
6. b
7. b
8. b
9. c
10. d
11. b
12. a
13. d
14. a
15. c
16. b
17. b
18. c
19. a
20. a
21. c
22. a
23. a
24. a
25. c
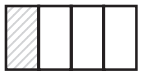
II.
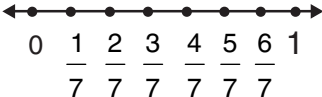
26. 5000
27. 65
28. 28
29. 972
30. Tujuh ratus tujuh puluh lima
31. 600 + 60 + 8
32. 35
33. 8
34. Rp 27.000,00
35. 9

III.

36. 362 + 486 – 226 = 662
37. 0 2 4 6 8 10 12
38. 90 ons
39. 529
40. (5 x 4.800) + (4 x 5.800) =
24.000 + 23.200 = 47.200
Jadi, hasil penjualan pedagang itu Rp 47.200,00

Semester 2

Evaluasi 1

1. $\frac{1}{4}$
2. seperempat atau satu perempat
3. $\frac{1}{6}$
4. empat per enam
5. $\frac{3}{5}$
6. =
7. >
8. <
9.
10.
11. $\frac{6}{8}$
12. $\frac{1}{6}$
13. $\frac{3}{5}$
14. $\frac{4}{4}$
15. Toni
16. 0 $\frac{1}{7}$ $\frac{2}{7}$ $\frac{3}{7}$ $\frac{4}{7}$ $\frac{5}{7}$ $\frac{6}{7}$ 1
17.
18. 1 : 6 = $\frac{1}{6}$

Setiap orang menerima $\frac{1}{6}$ bagian

Mia : $\frac{2}{6}$ dan Nina : $\frac{3}{6}$

Mia < Nina

Jadi, yang mengambil bagian yang lebih banyak adalah Nina.

Evaluasi 2

I.

1. persegi
2. persegi panjang
3. segitiga sembarang
4. segitiga sama sisi
5. segitiga sama kaki
6. segitiga sama kaki
7. segitiga sama sisi
8. segitiga siku-siku
9. persegi panjang M L J K
10. 3 satuan
11. sudut lancip, sudut siku-siku dan sudut tumpul
12. lancip
13. tumpul
14. tumpul, karena besar sudutnya lebih besar dari sudut siku-siku ($>90^o$)
15. Lancip karena sudutnya lebih kecil dari sudut siku-siku ($<90^o$)
16. DE dan EF
17. B
18. 4 buah
19. 2 DEF
20. 8 buah
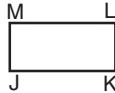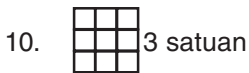
II.

1. $\angle$ ABC, $\angle$ BCD, $\angle$ CDA, dan $\angle$ DAB
2. Sudut lancip VWX
3.

4.
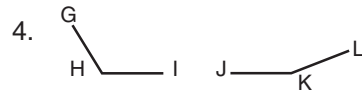
5. Titik sudut A, B, C, D, E, F, G, H, I, J, dan K

Latihan Soal-Soal Semester 2

I.

1.	a	10.	b	19.	b
2.	a	11.	b	20.	c
3.	b	12.	a	21.	b
4.	c	13.	d	22.	a
5.	a	14.	b	23.	b
6.	b	15.	c	24.	a
7.	c	16.	a	25.	c
8.	a	17.	d		
9.	b	18.	a		

II.

26. CD dan DE
27. Segitiga sembarang
28. $\angle$ DEF
29. Lancip
30. setengah atau seperdua
31. $\frac{2}{6}$
32. >
33. persegi panjang
34. $\frac{1}{3}$
35. 40 cm^2

III.

36. Jawab = 1 : 10 = $\frac{1}{10}$ (setiap orang) = $\frac{1}{10} + \frac{1}{10} = \frac{2}{10}$

    Jadi, ayah mengambil $\frac{2}{10}$ bagian
37. Sudut lancip = apabila sudutnya lebih kecil dari sudut siku-siku ($<90^o$)

    Sudut tumpul = apabila sudutnya lebig besar dari sudut siku-siku ($>90^o$)

    Sudut siku-siku = sudut yang besarnya 90^o
38. K = 2 x (p + l)
    = 2 x (6 m + 7 m)
    = 2 x 13 m
    = 26 m

    L = p x l
    = 6 m x 7 m
    = 42 m^2
39.
40.
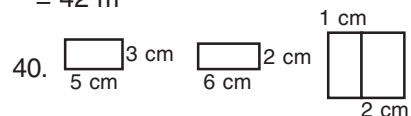
Matematika

Untuk Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah Kelas 3
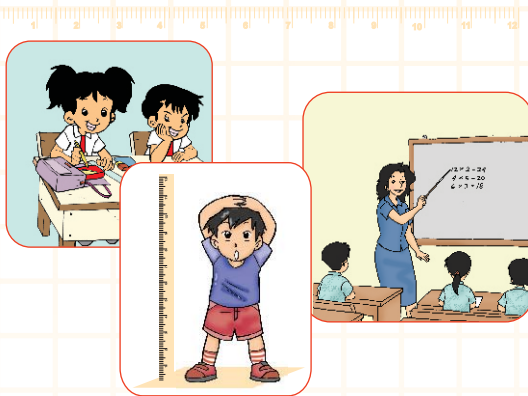
ISBN 978-979-068-528-4 (nomor jilid lengkap)
ISBN 978-979-068-538-3

Buku ini telah dinilai oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) dan telah dinyatakan layak sebagai buku teks pelajaran berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor: 9 Tahun 2009 Tanggal 12 Februari 2009 tentang Penetapan Buku Teks Pelajaran yang Memenuhi Syarat Kelayakan untuk Digunakan dalam Proses Pembelajaran.

HET (Harga Eceran Tertinggi) Rp7.824,-